



# LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2016

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk.  
Karawaci Office Park Blok M No.39-50  
Lippo Karawaci, Tangerang 15139  
Indonesia

Telp : (021) 5589 823, 5589 767  
Fax : (021) 5589 810





# DAFTAR ISI

## Table Of Contents

<b>1</b>	<b>Kilas Kinerja 2016</b> <i>Performance Highlights 2016</i>		
	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	1	
	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights Charts</i>	2	
<b>5</b>	<b>Laporan Manajemen</b> <i>Management Report</i>		
	Laporan Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Report</i>	5	
	Laporan Direksi <i>Board Of Directors Report</i>	9	
<b>13</b>	<b>Profil Perseroan</b> <i>Company Profile</i>		
	Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	13	
	Visi & MISI <i>Vision and Mission</i>	14	
	Sekilas Perusahaan <i>Company at a Glance</i>	15	
	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	16	
	Profil Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Profile</i>	17	
	Profil Direksi <i>Board Of Director Profile</i>	19	
	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	21	
	Struktur Perusahaan <i>Company Structure</i>	24	
	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	25	
	Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Association Entity</i>	26	
	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions &amp; Profession</i>	30	
<b>31</b>	<b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen</b> <i>Management Discussion &amp; Analysis</i>		
	Tinjauan Makro Ekonomi <i>Economic Macro Overview</i>	31	
	Tinjauan Bisnis <i>Business Review</i>	32	
	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>	34	
<b>41</b>	<b>Tata Kelola Perseroan</b> <i>Corporate Governance</i>		
	Tata Kelola <i>Corporate Governance</i>	41	
	Struktur Tata Kelola <i>Corporate Governance Structure</i>	42	
	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting Shareholders</i>	43	
	Direksi <i>Board Of Directors</i>	45	
	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	49	
	Komite Audit <i>Audit Comitee</i>	53	
	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	57	
	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	61	
	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	63	
	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	65	
	Pernyataan Pertanggungjawaban <i>Certification and Signature</i>	66	
<b>67</b>	<b>Laporan Keuangan</b> <i>Audited Financial Report</i>		





**KILAS**

**KINERJA 2016**

*Performance Highlights 2016*



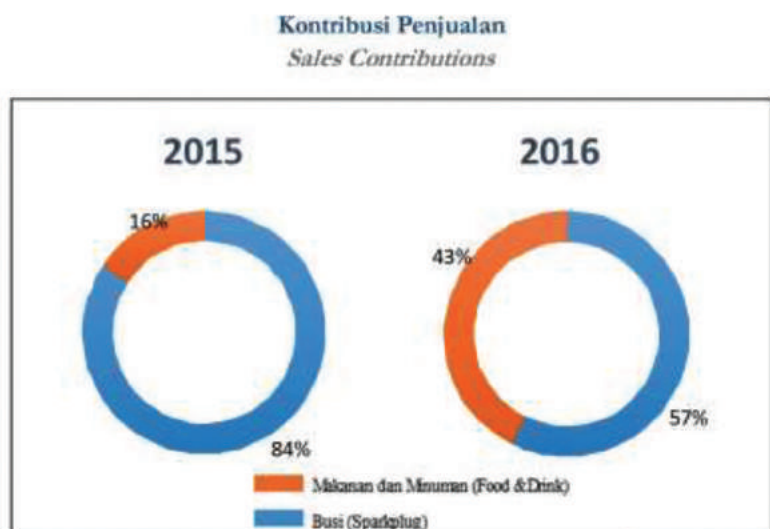
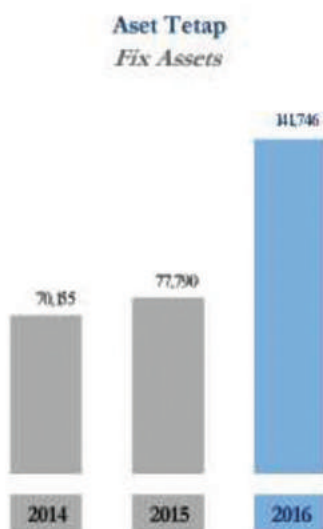
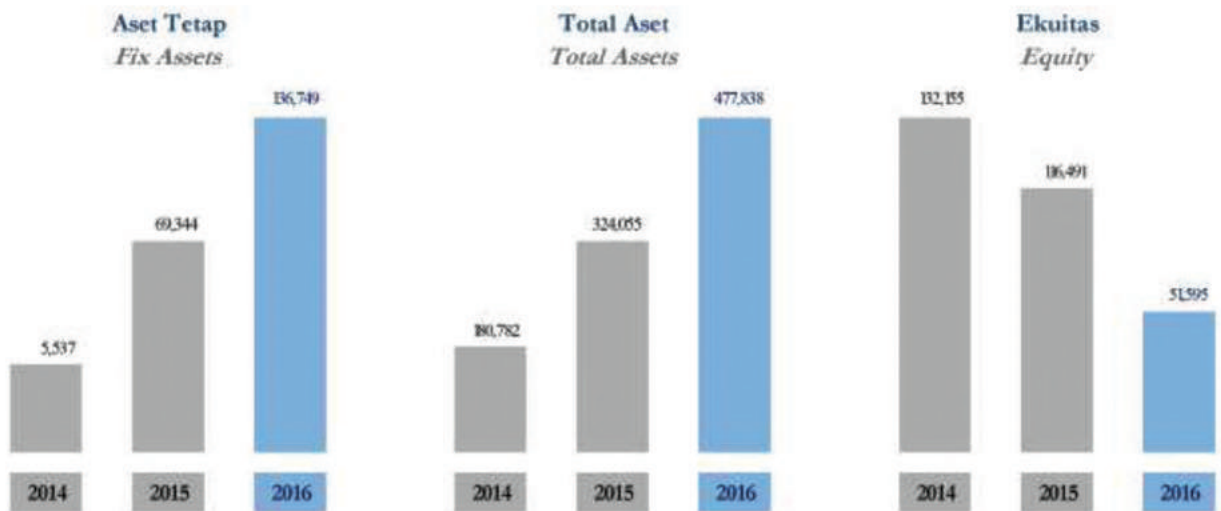
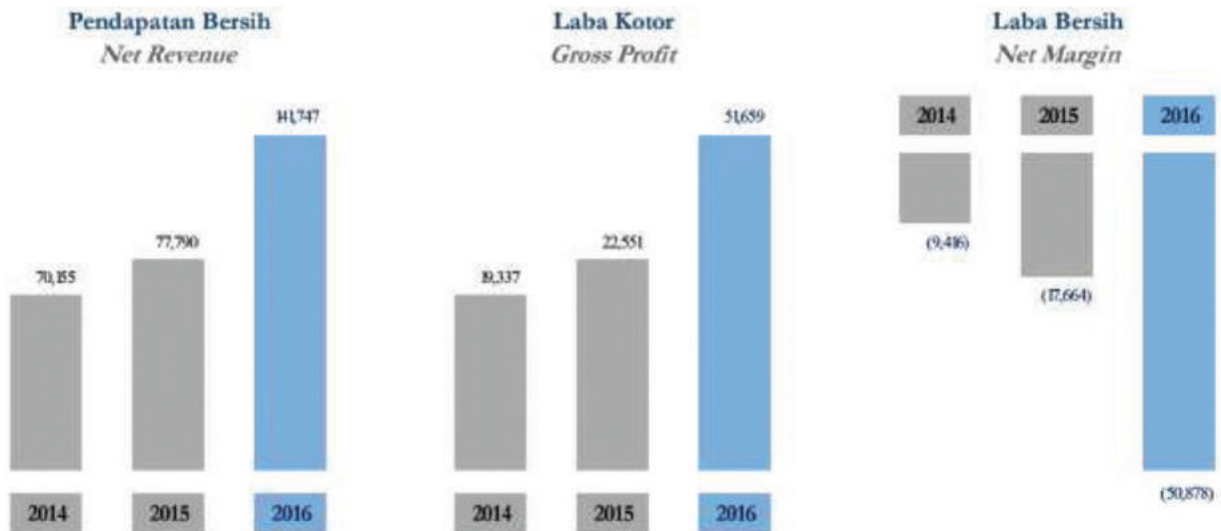
# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali disebutkan lain  
Presented in thousand rupiah, unless stated otherwise

	2016	2015	2014	
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>				<b>Statement of Comprehensive Income</b>
Pendapatan Bersih	141,746,864	77,790,171	70,155,464	Net Revenue
Harga Pokok Pendapatan	90,087,524	55,239,227	50,818,758	Cost Of Revenue
Laba Kotor	51,659,340	22,550,944	19,336,706	Gross Profit
Laba(Rugi) Usaha	(66,426,563)	5,091,047	(353,099)	Operating Income
Laba(Rugi) Bersih	(64,037,460)	(18,173,655)	(9,416,233)	Net Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(50,878,125)	(14,125,278)	(9,416,233)	Owner of Parent Entities
Kepentingan non-pengendali	(13,159,335)	(4,048,376)	-	Non-controlling interest
Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to :
Entitas Induk	(51,736,359)	(13,616,099)	(10,156,332)	Owner of Parent Entities
Kepentingan non-pengendali	(13,159,335)	(4,048,376)	-	Non-controlling interest
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				<b>Statement of Financial Position</b>
Aset Lancar	187,053,340	142,576,406	84,882,248	Current Assets
Aset Tidak Lancar	290,784,967	181,478,379	95,899,513	Non-current Assets
Total Aset	477,838,306	324,054,785	180,781,762	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	262,162,231	180,556,111	39,239,103	Short Terms Liability
Liabilitas Jangka Panjang	164,081,055	27,007,960	9,387,468	Long-term Liability
Total Liabilitas	426,243,286	207,564,071	48,626,571	Total Liability
Total Ekuitas	51,595,020	116,490,714	132,155,190	Total Equity
<b>Analisis Rasio</b>				<b>Ratio Analysis</b>
Laba Bersih Terhadap Total Aset (%)	-13%	-6%	-5%	(%) Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas (%)	-124%	-16%	-7%	(%) Return On Equity
Laba Bersih Terhadap Pendapatan (%)	-45%	-23%	-13%	(%) Net Profit Margin
Rasio Lancar (x)	0.7	0.8	2.2	(x) Quick Ratio
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	8.3	1.8	0.4	(x) Total Liability To Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x)	0.9	0.6	0.3	(x) Total Liability To Total Assets
Jumlah Saham (lembar)	21,250,000	21,250,000	21,250,000	(stock) Total Issue Share
Laba Per Saham (rp)	(2,394)	(665)	(478)	(rp) Earnings Per Share

**Grafik Ikhtisar Keuangan**  
*Financial Highlight Charts*



## IKHTISAR SAHAM

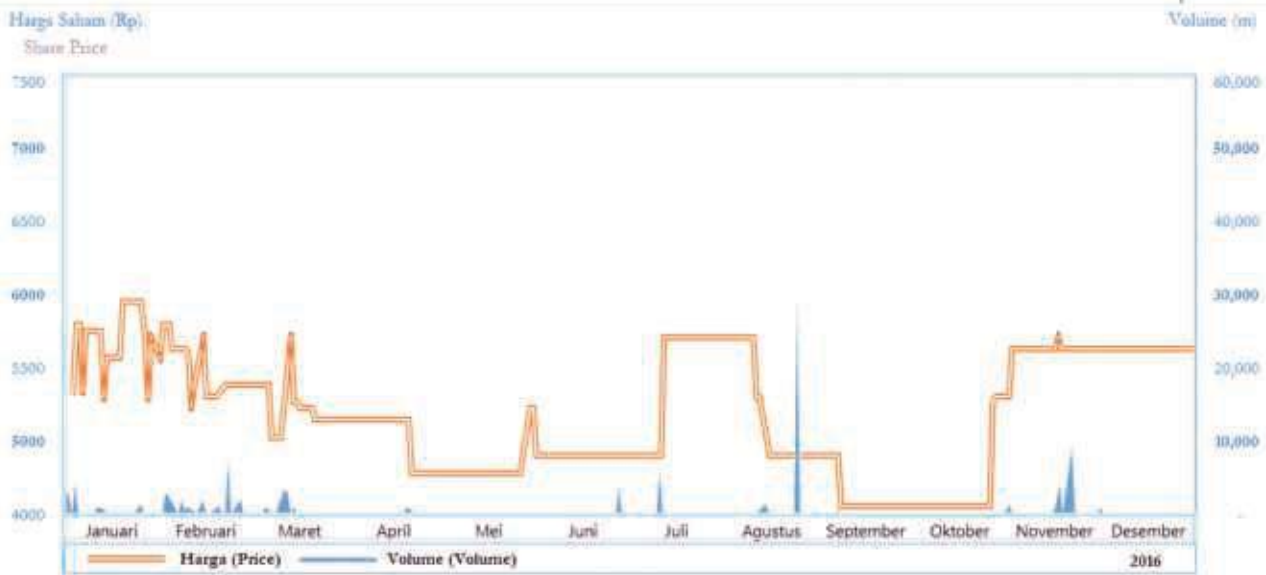
### Stock Highlights

2016	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Beredar Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Rp			Lembar (Share)		Rp
Januari	6,175	4,900	5,500	14,500	21,250,000	116,875,000,000
Februari	5,600	4,600	5,100	21,300	21,250,000	108,375,000,000
Maret	5,500	4,650	4,800	8,900	21,250,000	102,000,000,000
April	4,350	4,350	4,350	1,000	21,250,000	92,437,500,000
Mei	4,900	4,900	4,900	100	21,250,000	104,125,000,000
Juni	4,500	4,500	4,500	4,100	21,250,000	95,625,000,000
Juli	5,500	4,500	5,500	6,300	21,250,000	116,875,000,000
Agustus	4,990	4,500	4,500	31,600	21,250,000	95,625,000,000
September	4,070	4,050	4,070	600	21,250,000	86,487,500,000
Oktober	5,000	4,950	5,000	700	21,250,000	106,250,000,000
November	6,000	5,000	5,400	18,200	21,250,000	114,750,000,000
Desember	-	-	5,400	-	21,250,000	114,750,000,000

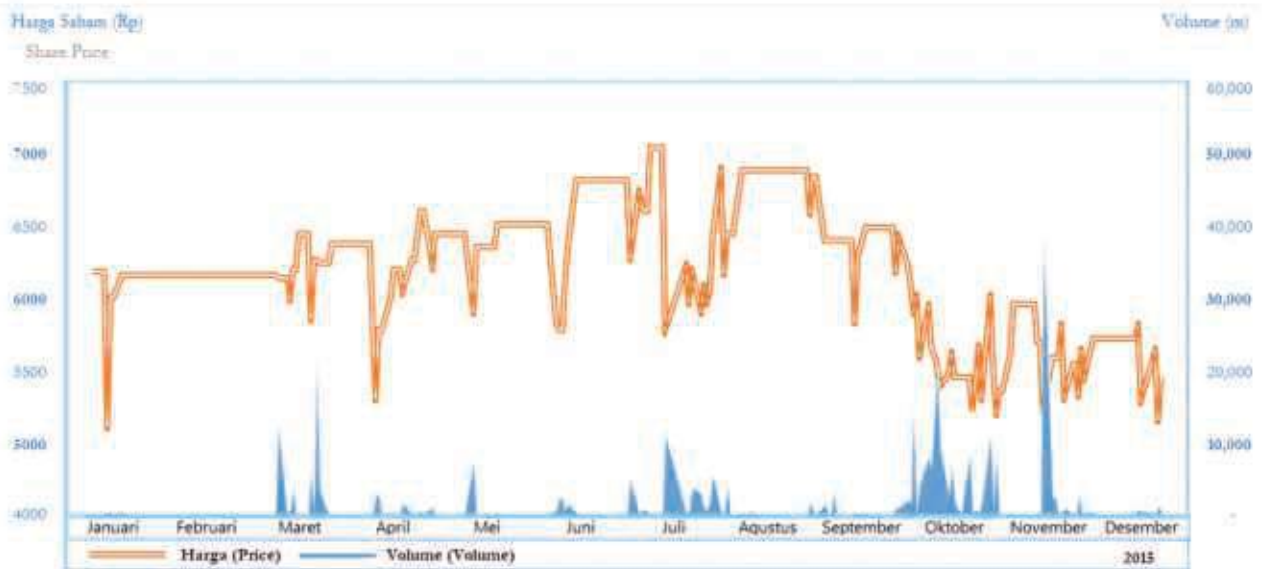
2015	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Beredar Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Rp			Lembar (Share)		Rp
Januari	6,175	5,000	6,175	1,100	21,250,000	131,218,750,000
Februari	-	-	6,175	-	21,250,000	131,218,750,000
Maret	6,500	5,750	6,425	50,000	21,250,000	136,531,250,000
April	6,675	5,150	6,500	9,500	21,250,000	138,125,000,000
Mei	6,575	5,250	6,575	8,100	21,250,000	139,718,750,000
Juni	6,925	4,750	6,925	7,300	21,250,000	147,156,250,000
Juli	7,675	5,050	6,500	35,500	21,250,000	138,125,000,000
Agustus	7,000	6,000	7,000	5,000	21,250,000	148,750,000,000
September	6,950	5,825	6,550	8,000	21,250,000	139,187,500,000
Oktober	6,700	5,050	5,225	96,100	21,250,000	111,031,250,000
November	6,000	5,000	5,475	68,100	21,250,000	116,343,750,000
Desember	5,800	4,950	5,375	6,500	21,250,000	114,218,750,000



**Grafik Saham 2016**  
**Share Graphic 2016**



**Grafik Saham 2015**  
**Share Graphic 2015**



MAXX  
BREAKFAST



**LAPORAN  
MANAJEMEN**  
Management Report



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board Of Commissioners Report

*“Kegiatan utama Perseroan dalam hal ini bisnis busi mampu menghasilkan kinerja yang cukup baik. Volume penjualan busi naik 18% dari tahun lalu. Bahkan dengan volatilitas Rupiah ke dolar AS, Perusahaan mampu mengelola dampak yang ditimbulkan dari risiko tersebut”.*

*“The Company’s core business was able to perform a positive result. Sales volume of sparkplug increased by 18% from last year. Even with the volatility of Rupiah to US Dollar, the company was able to steer itself clear of this risk”.*

**Marshall Martinus T**

Dewan Komisaris  
Board Of Commissioner

### *Pemegang Saham yang terhormat,*

Pertama-tama kami panjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih Karunia dan PenyertaanNya.

### *Kinerja Manajemen 2016*

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan bahwa di tengah-tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global pada tahun 2016, Perusahaan mampu menghadapi tantangan ini. Kegiatan utama Perseroan dalam hal ini bisnis busi mampu menghasilkan kinerja yang cukup baik. Volume penjualan busi naik 18% dari tahun lalu. Bahkan dengan volatilitas Rupiah ke dolar AS, perusahaan mampu mengelola dampak yang ditimbulkan dari risiko tersebut.

Di tahun 2016, direksi sudah melakukan dua hal yang strategis yaitu :

- 1) Berhasil meyakinkan pihak prinsipal guna meningkatkan local content dari produksi busi di Indonesia
- 2) Berhasil menaikkan harga jual busi champion

### *Dear Shareholder,*

*First of all we thank God Almighty, for His grace and blessings He always provided for our company.*

### *Performance Management 2016*

*On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey that amidst the uncertain global economic conditions in 2016, the Company was able to face the challenges it presented. The company’s core business was able to perform a positive result. Sales volume of sparkplug increased by 18% from last year. Even with the volatility of Rupiah to US Dollar, the company was able to steer itself clear of this risk.*

*The 2 main strategies undertaken by the Directors in 2016 were:*

- 1) *Convinced the foreign principal party to increase local content of the production of spark plugs in Indonesia.*
- 2) *Increased the selling price of champion spark plugs.*

Kami percaya kedua langkah diatas sangat strategis untuk masa depan perusahaan.

Anak perusahaan makanan dan minuman kami yang telah membuka toko 43 pada tahun 2015, akhir tahun 2016 memiliki total 77 kedai di seluruh Indonesia. Hal ini masih diharapkan memperluas lagi pada tahun 2017, berusaha untuk mencapai skala ekonomi.

Total penjualan bersih konsolidasi tumbuh sebesar 82,5% mencapai Rp 142 Milyar. Meskipun kegiatan utama Perseroan mampu melakukan hasil positif, namun laba rugi konsolidasi Perseroan masih negatif berhubung besarnya investasi awal di usaha baru anak perusahaan yang bergerak di bisnis makanan dan minuman yang masih dalam tahap ekspansi.

Kami percaya bahwa dengan adanya permintaan dan kepercayaan konsumen yang terus berlanjut terhadap gaya hidup Kedai Kopi ini dan akan menghasilkan kinerja positif bagi Perusahaan dalam waktu dekat.

#### Tata Kelola

Dewan Komisaris terlibat langsung dalam memantau perkembangan perusahaan serta perusahaan anak perusahaan lainnya di sepanjang tahun, dan mendukung penuh Direksi untuk melaksanakan rencana strategis dalam kegiatan operasi. Kami melakukan rapat bersama Dewan Direksi yang diadakan secara rutin bulanan untuk meninjau bisnis operasi dan pandangan dan memberikan masukan dan saran pada semua keputusan strategis dan kebijakan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya secara efektif selama tahun 2016.

#### Perubahan anggota Dewan Komisaris

Terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2016.

- 1) Bapak Robinson Simbolon telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016.
- 2) Bapak Ir Rudy Nanggulangi telah mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris, terhitung sejak tanggal 13 Desember 2016.

We believe both the above steps are very strategic for the future of the company.

Our food and beverage subsidiary which has opened 43 stores in 2015 has now a total of 77 in 2016 stores all over Indonesia. It is still expected to expand some more in 2017 as it is trying to achieve the for economies of scale.

Total consolidated net sales grew by 82.5% reaching Rp 142 Billion. Although the Company's core business was able to perform a positive result, the consolidated result of operation still resulted in a loss since our food and beverage subsidiary is still in the expansion stage.

We believe that there is continued demand and consumer confident on this Coffee Shop lifestyle and will have a positive return to the Company in the near future.

#### Corporate Governance

The Board of Commissioners has remained engaged in monitoring the business development of the company as well as the other subsidiary companies throughout the year and fully supports the Directors executing its strategic business plans in its core business operation. We meet with the Board of Directors on a regular monthly meeting to review business operation and outlook and provides inputs and advises on all its strategic and policy decisions.

The Board of Commissioners was effectively assisted by the Audit Committee in performing its supervisory duties in 2016.

#### Changes in the Board of Commissioner

There was a change in the composition of the Board of Commissioners in the year 2016.

- 1) Mr. Robinson Simbolon has resigned as an Independent Commissioner, commencing from January 1, 2016.
- 2) Mr Ir Rudy Nanggulangi has resigned as President Commissioner, as of December 13, 2016.



## Prospek bisnis 2017

Indonesia menghadapi perekonomian global yang masih berfluktuatif selama tahun 2016 namun untuk tahun yang akan datang diharapkan akan mampu mengurangi resiko negatif dikarenakan negara mempunyai dasar fundamental ekonomi yang kokoh dan perbaikan atas perubahan kebijakan. Proyeksi pertumbuhan PDB oleh Bank Dunia masih tetap di 5.3% pada 2017. Perbaikan dalam kondisi ekonomi, kembalinya kepercayaan investor untuk berinvestasi, kami berharap akan terciptanya kondisi yang lebih baik pada 2017.

Kami optimis prospek pasar busi di Indonesia masih cukup besar, mengingat total populasi kendaraan khususnya sepeda motor masih sangat besar. Perusahaan terus menerus membangun kepercayaan dan hubungan dekat dengan para pelanggan sehingga membantu perusahaan mencapai pertumbuhan secara berkesinambungan.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada perusahaan dengan semua pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Kami mengapresiasi Dewan Direksi dan seluruh karyawan dalam satu tim yang solid, atas dedikasi dan semua usaha untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, serta mempertahankan integritas dan selalu berusaha untuk memajukan Perusahaan.

Untuk tahun-tahun mendatang, kami berharap untuk terus memberikan terbaik kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan, untuk menciptakan hubungan yang kuat untuk masa depan.

## Business Outlook 2017

Indonesia has weathered the 2016 financial global volatility and will be able to diminish any major negative risk due to the country's solid economic fundamentals and policy reforms. Projections for GDP growth by World Bank still remains at 5.3% in 2017. Improvements in economic conditions, the return of investor confidence to invest, we hope will create better conditions in 2017.

We are optimistic that in the market outlook of our spark plugs in Indonesia is still large considering the number of operational motorcycle is still huge. The company's continuous effort to build trust and close relationship with customers has always helped the company to achieve its continuous growth.

On this occasion, we would like to thank all the support and trust that has been given to the Company by all shareholders and stakeholders.

We also appreciate the Board of Directors and all employees united into one solid team for all the effort and dedication to reach our goal, maintain integrity and strive to advance the Company.

For this coming year, we expect to continue to deliver our best to all shareholders and stakeholders, in order to create a strong relationship for the future.

**Hormat Kami,**

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of Board Of Commissioners

  
**Marshall Martinus Tissudharma**  
Dewan Komisaris  
Board Of Commissioner





# LAPORAN DIREKSI

## Board Of Director Report

*“Walaupun melemahnya pertumbuhan ekonomi yang cenderung melambat pada tahun 2016, Perseroan mampu menghasilkan kinerja positif dalam segmen usaha busi”.*

*“The Company, in spite of the slow economic growth in 2016, was able to perform a positive result of its spark plug unit”.*

**Eddy Harsono Handoko**

*Presiden Direktur  
President Director*

### Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi dapat menyampaikan kinerja Perseroan disepanjang tahun dengan menorehkan hasil yang cukup baik. Perseroan senantiasa berupaya secara maksimal dalam mengelola segala risiko yang ada disepanjang tahun 2016.

2016 merupakan salah tahun yang masih penuh dengan ketidakpastian, kondisi perekonomian cenderung tidak stabil, yang relatif sama bila dibandingkan dengan kondisi perekonomian tahun sebelumnya yaitu 2015.

Berikut beberapa peristiwa makro yang turut berpengaruh terhadap kinerja Perseroan :

- Perekonomian Indonesia secara umum yang masih tidak menentu.
- Situasi politik yang cenderung tidak kondusif juga berdampak pada iklim investasi di Indonesia.
- Pertumbuhan perekonomian ditahun 2016 sebesar 5%, mengalami kenaikan sebesar 0,1% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 4,9%.
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang masih fluktuatif ditahun 2016 namun relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2015.
- Kenaikan dalam Upah Minimum ditahun 2016, dengan tingkat kenaikan sebesar 11,43% secara nasional.

### Dear shareholders,

With blessings from our God Almighty, the Board of Directors would like to convey that the company's performance over the year has been good. The company continued to strive to optimally manage the risks in 2016.

2016 was fraught with uncertainties. The economy's growth has been slower than expected, which is relatively the same rate when compared with the previous year's economic conditions in 2015.

Here are some macro event that affected the company's performance:

- Economy of Indonesia in general was uncertain.
- Political situation was not conducive to stimulate the investment climate in Indonesia.
- Growth of the economy in 2016 stood at the level of 5%, increased by 0.1% compared to 4.9% in 2015.
- Exchange rate of the Rupiah against the U.S. Dollar is less volatile in 2016 compared with 2015.
- Increase in the Minimum wage in the year 2016 is on the average of 11.43 % on the national level.



## Kinerja Tahun 2016

Ditengah kondisi perekonomian yang relatif melemah sepanjang tahun 2016, Perseroan memanfaatkan momentum tersebut untuk:

1. Melakukan perbaikan dan penghematan dalam proses produksi busi.
2. Menaikan harga jual busi.

Hal konkrit yang dilakukan Perseroan dalam perbaikan tersebut dengan melakukan pengendalian ketat dalam proses produksi. Mulai dari pembelian komponen hingga barang sampai ke tangan pelanggan.

Pada kuartal terakhir 2016, Perseroan menyakinkan pihak Principal untuk menyetujui Perusahaan dapat memproses pencetakan merek dan jenis produk (dekorasi) busi secara lokal termasuk proses glazing ceramic dari busi. Mesin diharapkan akan dipasang pada akhir tahun 2017, dan mulai beroperasi pada tahun 2018.

Meskipun dampak dari penambahan proses yang dilakukan secara lokal akan terasa di tahun 2018, kami percaya bahwa peningkatan tersebut akan meningkatkan laba perusahaan dikemudian hari.

Perusahaan secara berhati-hati mengambil Keputusan untuk menaikkan harga jual busi untuk menutupi peningkatan biaya yang disebabkan selisih kurs. Namun, kami tetap dapat meningkatkan volume penjualan sebesar 18% dibandingkan dengan tahun 2015.

Walaupun melemahnya pertumbuhan ekonomi yang cenderung melambat pada tahun 2016, Perseroan mampu menghasilkan kinerja positif dalam segmen usaha busi. Namun, kinerja keuangan konsolidasi tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- Penjualan bersih dicatat sebesar Rp 141,75 Milyar ditahun 2016, meningkat 82,2% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencatatkan penjualan sebesar Rp 77,79 Milyar.
- Laba kotor dicatat sebesar Rp 51,66 Milyar mengalami peningkatan ditahun 2016 sebesar 129% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencatatkan sebesar Rp. 22,55 Milyar.
- Bagian atas laba perusahaan asosiasi pada tahun ini menghasilkan laba sebesar 15,6 Milyar.
- Namun pada akhirnya laba rugi konsolidasi Perseroan masih negatif berhubung besarnya investasi diawal usaha baru anak perusahaan yang bergerak dibisnis makanan dan minuman.

## Performance Of 2016

In the midst of the weak economic outlook in 2016, the Company took the opportunity to:

1. Implement improvements and savings in the production of spark plugs.
2. Increase selling price of the sparkplug

The company has implemented improved controls in the production process. Efficient and improved procedure, control and customer service starts in purchase of raw materials until it is delivered to the customers.

In the last quarter of 2016, the Company convinced the Principal party to agree for the Company to locally process the label and product type stamping (decoration) and glazing of the spark plug. The machine for this purpose is expected to be installed at the end of the year 2017, and operation will commence in 2018.

Although the impact of localization will be felt in the year 2018, we believe that the increase in local content will increase the profits of the company in the future.

Another decision that the company took was to increase the selling price of the spark plug in order to cover up for the forex exposure. However, we were still able to increase sales volume by 18% when compared to previous year.

The Company, in spite of the slow economic growth in 2016, was able to perform a positive result of its spark plug unit. However, the consolidated financial performance in 2016 are as follows:

- Net sales of Rp 141.75 billion in 2016 has increased by 82.2% when compared to net sales of Rp. 77.79 billion in 2015.
- Gross profit of Rp 51.66 billion in 2016 has increased by 129% compared with Rp. 22.55 billion gross profit in 2015.
- There is a profit on Equity in net earnings of associated Company's of Rp 15.6 Billion.
- The Company's performance has resulted to a consolidated loss due to the large investment at the start of the new food and beverage business.



Kerugian tersebut disebabkan oleh adanya proses pengembangan dan ekspansi usaha yang masih dilakukan oleh anak perusahaan yang bergerak dalam segmen makanan dan minuman. Yang mulai beroperasi di tahun 2015 dengan membuka sebanyak 43 kedai, hingga akhir tahun 2016 tercatat telah membuka 77 kedai yang telah beroperasi. Dan tetap berencana untuk melakukan ekspansi di tahun 2017 diharapkan mencapai 150 kedai. Kami akan melakukan ekspansi terus dan diperkirakan dengan mencapai 170 kedai sudah mulai mencapai skala ekonomi. Kami percaya bahwa bisnis makanan dan minuman mempunyai masa depan yang sangat cerah.

PT Walsin Lippo Industries sebagai entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan sebesar 30% kepemilikan, bergerak dibidang manufaktur produk-produk infrastruktur antara lain, kabel, PC wire, PC strand, aluminium rod untuk PLN. Setelah tahun 2014 walsin telah menunjukkan peningkatan hasil yang baik, dan sudah membagikan dividen atas hasil usaha tahun 2015 dan 2016. Untuk tahun 2017, diharapkan terjadi peningkatan yang sangat berarti akibat banyaknya pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah.

#### Prospek Usaha 2017

Berdasarkan proyeksi Bank Dunia, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 sebesar 5,3%. Sama halnya yang diungkapkan oleh Bank Dunia, Bank Indonesia juga memproyeksikan 5-5,4%. Dengan tingkat inflasi Indonesia tumbuh sekitar 4% di tahun 2017, Bank Indonesia menargetkan Inflasi akan tumbuh sekitar 3 – 5 %.

Dari proyeksi tersebut, hal yang akan kami lakukan di tahun depan ialah, berusaha untuk tetap dapat mengelola segala risiko yang ada, mengoptimalkan semua aspek lini Perseroan, memperketat pengendalian internal, memaksimalkan potensi, dan memanfaatkan segala peluang dengan menciptakan ide-ide baru untuk membangun bisnis dan usaha lainnya.

#### Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola yang baik senantiasa diterapkan Perseroan untuk mendukung pembentukan karakter, budaya dan integritas seluruh karyawan dalam perusahaan di setiap lini Perseroan. Dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

The loss is mainly due to its expansion and business development of the food and beverage subsidiary. Starting its operations in 2015 by opening 43 stores, the company now has a total of 77 operating stores by the end of 2016. It still plans to expand in 2017 and is expected to reach 150 stores. We will continue expansion and we estimate that by reaching 170 stores, the company will have economies of scale. We believe that the food and beverage business has a very bright future.

PT Walsin Lippo Industries is a 30% owned entity by the Company and is engaged in manufacturing infrastructure products such as cable, PC wire, PC strand, aluminum rod for PLN. Since 2014, Walsin has started to show an improvement in their yield and already distributed dividends on the results of operations in 2015 and 2016. For 2017, its yield is expected to increase significantly due to the large number of infrastructure development project undertaken by the government.

#### Business Outlook 2017

The World Bank has projected that Indonesia's economic growth rate is 5.3% in 2017 which is about the same as Bank Indonesia's prediction of about 5-5.4% growth rate in 2017. Indonesia's inflation rate is likely to rise by around 4 % in 2017, right in the middle of Bank Indonesia's 3 - 5 percent target.

Based on these projections, there will still be risk that still needs to be manage. Therefore, the things we will do in future is trying to continuously manage all the risks involved, to optimize all aspects of the company's line, tighten internal control, maximize the potential of, and make use of all opportunities by creating new ideas to build up our business and other ventures.

#### Corporate Governance

The application of Good Governance are always applied by the company to support the creation of the character, culture and integrity of all employees in the company in each line of the company. Upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

## Perubahan Susunan Anggota Direksi

Terdapat perubahan susunan Dewan Direktur ditahun 2016.

- Bapak Hery Soegiarto telah mangajukan pengunduran diri selaku Direktur, terhitung sejak tanggal 13 Desember 2016.

Disamping ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami hingga saat ini.

Direksi juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para mitra usaha, pelanggan, dan segenap karyawan atas dukungan dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan hingga saat ini sehingga Perseroan dapat melewati tahun – tahun yang berat selama ini.

## Changes in Board of Directors arrangement

There is a change in the order of the Board of Directors in the year 2016.

- Mr. Hery Soegiarto was submit resignation as Director since December 13, 2016.

We wanting to convey our gratitude to all shareholders and stakeholders over the trust that has been given to us until to this day.

The Board of Directors would also like to say thank you to our business partners, customers, and all our employees for the support and contributions that enabled the company to withstand the test of time.

**Hormat Kami,**

Atas Nama Direksi

On Behalf of Board Of Directors



**Eddy Harsono Handoko**

Presiden Direktur

President Directors







**PROFIL  
PERUSAHAAN**  
Company Profile



# INFORMASI PERUSAHAAN

## Company Information

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	: <b>PT Multi Prima Sejahtera Tbk.</b>
<b>Tahun Pendirian</b> <i>Year of Establishment</i>	: 1982
<b>Dasar Hukum</b> <i>Legal Basis for Establishment</i>	: Akta Pendirian Perseroan terbatas No.9 SK No. C2 302.H.T.01.01-TH.84
<b>Bidang Usaha</b> <i>Business Line</i>	: Produsen Suku Cadang Kendaraan Bermotor
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	: <b>Kantor Pusat / Head Office</b> Karawaci Office Park Blok M 39-50 Lippo Karawaci 15139 Tangerang - Indonesia Telp. (021) - 558 9767 Fax. (021) - 558 9810  <b>Pabrik / Factory</b> Jalan Raya Tajung Udik No.454 Kecamatan Gunung Putri 16961 Bogor - Indonesia Telp. (021) 867 2909 Fax. (021) 867 2878  <b>Pemasaran / Marketing</b> Gedung CIMB Niaga lantai 2 Jalan Kebon Sirih Raya No.33 Jakarta Pusat 10340 Jakarta - Indonesia Telp. (021) 315 2042 / 315 8393 Fax. (021) 230 0450
<b>Laman Situs</b> <i>Website</i>	: <a href="http://www.multiprimasejahtera.net/">http://www.multiprimasejahtera.net/</a>
<b>Alamat Email</b> <i>Email Address</i>	: <a href="mailto:champion.busi@yahoo.co.id">champion.busi@yahoo.co.id</a>
<b>Kode Saham</b> <i>Stock Code</i>	: LPIN
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	: Rp 42,500,000,000
<b>Modal Disetor</b> <i>Issued Capital</i>	: Rp 10,625,000,000

## PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

### VISI / Vision

"Menjadi perusahaan manufaktur dan trading yang profesional dengan memperdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan"

"Being a manufacturing and trading company that empowers local expertise and constantly seek business opportunities in order to increase the added value for the Company"

### MISI / Mission

"Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas".

"Maintaining the quality of products and services to achieve customer satisfaction"

## NILAI INTI PERSEROAN

## Core Value of Company

Fokus memberikan **pelayanan** terbaik guna mencapai Kepuasan Pelanggan  
Focus on providing excellence **service** to achieve customer satisfaction

Selalu Kreatif dan ber**Inovasi**

Always creative and **innovative**



Membangun **KerjaSama** yang Solid

Building a Solid **TeamWork**

Ber**Komitmen** untuk menjaga integritas  
Always **Commitment** to Maintain Integrity



# SEKILAS PERUSAHAAN

## Company at a Glance

### Awal Pendirian

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk.** Merupakan Perusahaan publik yang bergerak didalam Industri manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor, yang didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, dengan nomor pengesahan Surat Keputusan No.C2 302.H.T.01.01-TH.84. diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 82. Pada tanggal 27 Juni 2001 dengan nomor akta 137 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Perusahaan mengalami perubahan diantaranya perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Dengan nomor pengesahan Surat Keputusan No.C-02583 HT.01.04.TH.2001 per tanggal 28 Juni 2001 diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 8217, dengan tambahan nomor 100 per tanggal 14 Desember 2001.

### Kegiatan Usaha

Kegiatan utama Perseroan memproduksi dan memasarkan Busi dengan merek dagang "Champion", berasal dari lisensi Amerika Serikat. Selain itu Membuka bisnis makanan dan minuman melalui Anak Perusahaan dengan merek "Maxx Coffee" yang mulai beroperasi pada tahun 2015.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi :

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Perdagangan barang hasil produksi sendiri maupun dari perusahaan yang terafiliasi.
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan badan hukum lainnya.

### Kronologi Pencatatan Saham

Tahun 1990, tahun perdana bagi Perseroan untuk menerbitkan 1.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per lembar saham dilantai Bursa Efek Indonesia. Ditahun 1991 Perseroan kembali menerbitkan lembar saham baru sebanyak 6.375.000 lebar saham, dengan harga nominal yang sama dengan harga per saham di awal Penerbitan. Hingga saat itu tercatat Perseroan menerbitkan lembar saham sejumlah 7.625.000 lembar saham. Tahun 1996, Perseroan melakukan pemecahan saham, dengan nilai nominal dari Rp.1.000.- per saham, menjadi Rp. 500.- per saham. Tanggal 2 Agustus 2000 Perseroan kembali menerbitkan sebanyak 6.000.000 lembar saham. Hingga saat ini, Perseroan telah mencatatkan sebanyak 21.250.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

### Establishment

*PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Is a public company engaged in the manufacturing industry of sparkplug & sparepart of different mode of transportations, which was established on January 7, 1982 based on notarial deed Misahardi Wilamarta, SH. with attestation number No.C2 302.H.T.01.01 Decree-TH.84. State news was announced in sheet number 82. On June 27, 2001 with certificate number 137 of Misahardi Wilamarta, SH. Subsequently, the Company has changed name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk with the endorsement number Decree No. C-02 583 HT.01.04.TH.2001 per June 28, 2001, and was published in the State news sheet number 8217, with the revision number 100 as of December 14, 2001.*

### Business activities

*The main activity of the Company is the manufacturing and marketing of sparkplug with the trademark "Champion", with lisenca from the United States. in addition, the Company also opened the food and beverage business through subsidiaries, under the brand "Maxx Coffee" which began operations in 2015.*

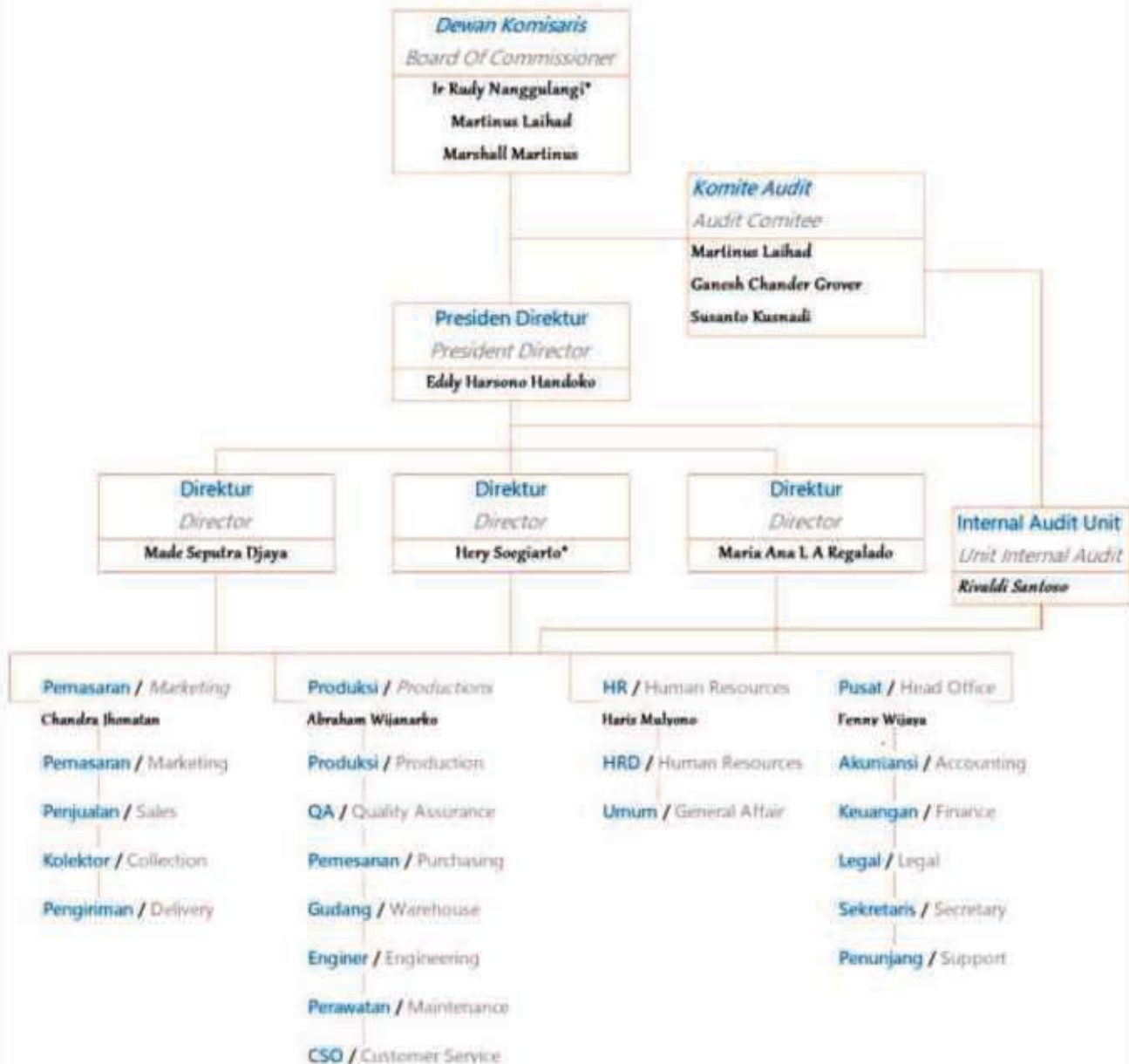
*Based on the articles of association of the Company, the Company's scope of activities includes:*

- *Manufacturing of sparkplugs and sparepart of different mode of transportations.*
- *Trading in own manufactured goods or from affiliated Companies.*
- *Investments in companies of other legal entities.*

### Chronology of Registration of Shares

*The Company was incorporated In 1990 and issued 1,250,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share in the Indonesia Stock Exchange. In 1991 the Company issued new shares of 6,375,000 shares, with the same price per share at the beginning of initial public offering. Until that time, the Company issued shares recorded a number of 7,625,000 shares. In 1996, the Company conducted a stock split, where the par value of Rp.1,000.- per share, drop to Rp. 500.- per share. August 2, 2000, the Company issued as much as 6,000,000 shares. Currently, the Company has recorded 21,250,000 shares issued and fully paid.*

## STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure



\* Bapak Rudy Nanggulangi dan Bapak Hery Soegiarto mengajukan pengunduran diri selaku Presiden Komisaris dan Direktur efektif sejak 13 Desember 2016  
\* Mr Rudy Nanggulangi and Mr Hery Soegiarto submitted resignation, as President Commissioner and Director effective December 13, 2016.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board Of Commissioners Profile

### **IR. Rudy Nanggulangi**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Bapak Rudy Nanggulangi, warga negara Indonesia, Usia 70 tahun. Lahir di Yogyakarta pada Tahun 1947. Menamatkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar insinyur pada tahun 1972.

Beliau memiliki banyak pengalaman khususnya dalam bidang manajerial. Mengawali karir pada tahun 1973 hingga 1983 di PT Astra Motor Sales. Pada tahun 1983 hingga 1989 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo TSK. Pada Tahun 1989 hingga 2000 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Enterprises Tbk dan sebagai Presiden Komisaris PT Lippo Land Development. Pada tahun 2009 hingga 2011 menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Kymco Lippo Motor Indonesia dan menjabat sebagai Komisaris di PT Lippo Karawaci Tbk. Tahun 2011 hingga 2014 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, dan 2014 hingga 13 Desember 2016 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2016, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta. S.H yang berkedudukan di Jakarta.

#### Catatan.

Bapak Ir. Rudy Nanggulangi mengajukan permohonan untuk melakukan pengunduran diri sebagai Presiden Komisaris, efektif pada tanggal 13 Desember 2016,

### **Martinus Laihad**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Bapak Martinus Laihad, warga negara Indonesia, usia 70 tahun. Lahir di Jakarta pada Tahun 1947. Menamatkan pendidikan di perguruan tinggi Technical University of Berlin, Jerman dan Meraih gelar diploma dalam bidang Technical Engineering pada tahun 1975.

Mengawali karir di Lippo Grup sejak tahun 1990 hingga 2005. Di PT Matahari Putra Prima sejak Tahun 2005 hingga 2006. Di PT Matahari Departement Store Tbk. sebagai Direktur sejak tahun 2006 hingga 2013. Di PT Matahari Putra Prima Tbk. sebagai direktur sejak 2013 hingga sekarang. Dan diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2014 hingga saat ini.

*Mr. Rudy Nanggulangi, Indonesian citizen, 70 years old. He was born in Yogyakarta in 1947. He finished his college education at the Bandung Institute of Technology and earned a degree bachelor of mechanical engineering in 1972.*

*He has a varied experience in management. He began his career in 1973 to 1983 in PT Astra Motor Sales. In 1983 to 1989 served as President Director of PT Lippo TSK. In 1989 to 2000 served as President Director of PT Lippo Enterprises Tbk and President Commissioner of PT Lippo Land Development. In 2009 to 2011 served as President Commissioner of PT Kymco Lippo Motor Indonesia and served as Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk. 2011 to 2014, served as President Director of the Company, and 2014 until December 13, 2016 as President Commissioner of the Company.*

*President Commissioner of the Company by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on August 6, 2016, Notary Stephanie Wilamarta. S.H based in Jakarta.*

#### Note.

*Mr. Ir. Rudy Nanggulangi resigned as President Commissioner effective On December 13, 2016.*

*Mr. Martinus Laihad, 70 years old, Indonesian citizen. He was born in Jakarta in 1947. He finished his college education at the Technical University of Berlin, Germany, and holds a diploma in Technical Engineering in 1975.*

*He began his career at the Lippo Group from 1990 to 2005. In PT Matahari Putra Prima Tbk. from 2005 to 2006, in PT Matahari Department Store Tbk. as Director from 2006 to 2013, in PT Matahari Putra Prima Tbk as Director From 2013 until now, and on PT Multi Prima Sejahtera Tbk. from 2014 to present. He was appointed as Independent Commissioner.*



Saat ini, Bapak Martinus Laihad juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2016, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H yang berkedudukan di Jakarta.

### **Marshall Martinus**

Komisaris  
Commissioner

Bapak Marshall Martinus, warga negara Indonesia, 42 tahun. Lahir di Yogyakarta pada Tahun 1974. Menamatkan pendidikan di Institut Pertanian Bogor, Indonesia. Meraih gelar sarjana dalam bidang Matematika Komputerisasi pada tahun 1997.

Mengawali karir pada tahun 2001 hingga 2003 di PT Indah Pesona Bogor (Ekalosari Plaza) sebagai Sekretaris Perusahaan. Menjabat sebagai Direktur Operasional pada tahun 2003 hingga 2007. Pada tahun 2011 hingga 2013 menjabat sebagai Leasing Support and Service Head di Leasing Division Lippo Mall. Sejak 2013 hingga saat ini menjabat sebagai Executive Director Operation di Lippo Malls. Sejak tahun 2014 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2016, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H, yang berkedudukan di Jakarta.

### **Hubungan Afiliasi Komisaris**

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi Komisaris dengan Komisaris, Komisaris dengan Direksi, Direksi dengan Direksi, Maupun Manajemen dengan Pemegang Saham Utama.

*Currently, Mr. Martinus Laihad also doubles as chairman of the Audit Committee since 2014.*

*Appointed as Independent Commissioner of the Company by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on August 6, 2016, Notary Stephanie Wilamarta, S.H based in Jakarta.*

*Mr. Marshall Martinus, Indonesian citizen, 42 years old. He was born in Yogyakarta in 1974. Graduated at Institut Pertanian Bogor, Indonesia, and he holds a degree in Mathematics Computerization in 1997.*

*He began his career in 2001 to 2003 in PT Indah Pesona Bogor (Ekalosari Plaza) as Corporate Secretary. Served as Director of Operations in 2003 until 2007. In 2011 and 2013 served as Support and Service Leasing Leasing Division Head at Lippo Mall. Since 2013 until today marjabat as Executive Director of Operations at the Lippo Malls. Since 2014 until today, he served as Commissioner.*

*Appointed as Commissioner by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on August 6, 2016, Notary Stephanie Wilamarta, S.H, based in Jakarta.*

### **Affiliate Relations Commissioner**

*Until now, the Company has no affiliation Commissioner to the Commissioner, the Commissioner of the Board of Directors, the Board of Directors by the Board of Directors, Management Nor by the Main Shareholders.*



# PROFIL DIREKSI

## Board Of Directors Profile

### Eddy Harsono Handoko

Presiden Direktur  
President Director

Bapak Eddy Harsono Handoko, warga negara Indonesia, 60 tahun. Lahir di Jakarta tahun 1957. Menamatkan pendidikan di University of Southern California, Amerika Serikat. Meraih gelar sarjana dalam bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1980.

Memiliki banyak pengalaman didalam bidang ekonomi khususnya perbankan. Mengawali karir pada tahun 1980 hingga 1987 di Citi Bank dengan posisi terakhir menjabat sebagai Vice President of Credit for Consumer Banking. Pada tahun 1989 hingga 1998 sebagai Direktur PT Bank Lippo Tbk. Tahun 1998 hingga 1999 sebagai Presiden Direktur Lippo Securities Tbk. Tahun 2000 hingga 2003 sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk. Tahun 2007 hingga 2008 menjabat sebagai Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk. Tahun 2008 hingga 2010 sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk. dan merupakan pimpinan di Books & Beyond dan Siloam Hospitals. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multipolar Tbk. dan Direktur PT Matahari Departement Store. Sejak tahun 2015 sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2016, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H, yang berkedudukan di Jakarta.

### Made Seputra Djaya

Direktur  
Director

Bapak Made Seputra Djaya, Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Lahir di Singaraja, Bali tahun 1948. Menamatkan pendidikan di Universitas Teknologi Surabaya. Meraih gelar sarjana teknik pada tahun 1976.

Memiliki sejumlah pengalaman dibidang Produksi khususnya di industri manufaktur. Mengawali karir pada tahun 1976 hingga 1978 di PT Banlon Utama Industrial sebagai Kepala Produksi. Tahun 1978 hingga 1990 di PT Dan Motors Vespa Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990. Dan menjabat sebagai Direktur yang memegang bidang Produksi Perseroan sejak tahun 2001 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2016, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H, yang berkedudukan di Jakarta.

*Mr Eddy Handoko Harsono, Indonesian citizen, 60 years old. He was born in Jakarta in 1957. Graduated at the University of Southern California, USA. And he holds a degree in Business Administration in 1980.*

*He has a lot of experience in the field of economics, especially banking. He began his career in 1980 to 1987 at Citi Bank with his last position as Vice President of Credit for Consumer Banking. From 1989 to 1998 as Director of PT Bank Lippo Tbk. From 1998 to 1999 as President Director of Lippo Securities Tbk. Year 2000 to 2003 as Vice President Director of PT Bank Lippo Tbk. In 2007 until 2008 he served as Director of PT Matahari Putra Prima Tbk. From 2008 to 2010 as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk. And is a leader in Books & Beyond and Siloam Hospitals. He is currently the President Director of PT Multipolar Tbk. And Director of PT Matahari Departement Store. Since 2015 as President Director of the Company.*

*He has served as President Director of the Company by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on August 6, 2016, Notary Stephanie Wilamarta, S.H, based in Jakarta.*

*Mr. Made Seputra Djaya, Indonesian citizen, 69 years old. He was born in Singaraja, Bali 1948. Graduated at the Technological University of Surabaya. He holds a degree in bachelor of Technical Engineering in 1976.*

*He has vast experience in production, especially in the manufacturing industry. He began his career in 1976 to 1978 in PT Banlon Main Industrial as Head of Production, 1978 to 1990 in PT Dan Motors Vespa Indonesia. Joined the Company in 1990 and served as a Director responsible for Production since 2001 until now.*

*He has served as Director of the Company by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary field in Jakarta on August 6, 2016, Notary Stephanie Wilamarta, S.H, based in Jakarta.*



## Hery Soegiarto

Direktur  
Director

Bapak Hery Soegiarto, warga negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Jakarta tahun 1961. Menamatkan pendidikan di Pusat Pendidikan Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia Pada tahun 1983.

Mengawali karir pada tahun 1983 hingga 1989 di PT Lucas Batteries sebagai Akuntan. Tahun 1989 hingga 1990 di PT Sawit Asahan Indnah. Sebagai Akuntan. Bergabung dengan PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Sejak tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2001 hingga 2016. Beliau membawahi kegiatan Operasional.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2016, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H, yang berkedudukan di Jakarta.

### Catatan

Bapak Hery Soegiarto mengajukan permohonan untuk melakukan pengunduran diri sebagai Direktur efektif pada tanggal 13 Desember 2016,

*Mr Hery Soegiarto, Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta in 1961, is now 56 years old. Graduated in Accounting Education Center Tarumanegara University, Jakarta, Indonesia in 1983.*

*He began his career in 1983 and 1989 PT Lucas Batteries as an Accountant. 1989 to 1990 in PT Sawit Asahan Indnah, As an Accountant. Joined with PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Since 1990. He is a Director of the Company from 2001 to 2016. He oversees the activities of Operations.*

*He has served as Director of the Company by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on August 6, 2016. Notary Stephanie Wilamarta, S.H, based in Jakarta.*

### Note.

*Mr. Hery Soegiarto resigned as Director effective on December 13, 2016.*

## Maria Ana Loreto Aguirre Regalado

Direktur  
Director

Ibu Maria Ana Regalado, warga negara Filipina, 58 tahun. Lahir di Manila tahun 1959. Menamatkan pendidikan di Saint Scholastica's College, Manila, Filipina. Meraih gelar sarjana ekonomi dibidang Akuntansi pada tahun 1979. Pada tahun 1980 mendapatkan sertifikasi Akuntan Publik di Filipina.

Mengawali karir pada tahun 1980 hingga 1982 di Kantor Akuntan Publik ternama Sycip,Gorres,&Velayo, Makati, Filipina. Sebagai staff Auditor. Pada tahun 1996 hingga 2015 sebagai Advisor to Rector di Pelita Harapan Grup. Pada tahun 1998 hingga 2003 sebagai Direktur Keuangan di PT Siloam Gleneagles Health Care Tbk. pada tahun 2003 hingga 2013 sebagai Direktur Keuangan di Yayasan Pelita Harapan. Sebagai Chief Financial Officer di PT Cinemaxx Global Pasifik pada tahun 2014 hingga 2016. Diangkat menjadi Direktur Perseroan Pada tahun 2014 hingga saat ini membawahi bidang pengembangan bisnis.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2016, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H, yang berkedudukan di Jakarta.

*Mrs Maria Ana Regalado, citizen of the Philippines, 55 years old. She was born in Manila in 1959. Graduated in Saint Scholastica's College, Manila, Philippines. She holds a degree in Bachelor of Commerce major in Accountancy in 1979. In 1980, she passed the Certified Public Accountant in the Philippines.*

*She began her career in 1980 in the prestigious public accountant firm Sycip, Gorres, and Velayo, Makati, Philippines. On 1996 to 1998 as Advisor to Rector at Pelita Harapan Group. In 1998 to 2003 as Finance Director of PT Siloam Gleneagles Health Care Tbk. 2003 until 2013 work as Finance Director of Yayasan Pelita Harapan. As Chief Financial Officer of PT Cinemaxx Global Pacific In 2014 – 2016. She has been a Director of Company since 2014 until present in charge of business development.*

*She has served as Director of the Company by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on August 6, 2016. Notary Stephanie Wilamarta, S.H, based in Jakarta.*



## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Perseroan Berpandangan bahwa Sumber Daya Manusia merupakan aset penting dalam perusahaan untuk menunjang kesuksesan dan mencapai tujuan Perseroan. Perusahaan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi dalam tugas dan tanggung jawab secara maksimal. Bagi Perseroan, karyawan menjadi salah satu mitra strategis dalam menjalankan usaha. Setiap karyawan, baik individu maupun tim, berkontribusi sebagai roda penggerak performa bagi Perusahaan.

Perseroan merekrut karyawan baru untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Ketika dibutuhkan penambahan karyawan baru, baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate*, dilakukan untuk mengisi kekosongan yang ada.

Per 31 Desember 2016, Perseroan mempekerjakan karyawan sebanyak 544 orang karyawan, turun 161 orang karyawan atau 22,83% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 705 Orang karyawan.

Berikut Demografi karyawan di Perseroan

Berdasarkan Segmen Usaha

	2016		2015		
	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
Suku Cadang	115	16%	115	21%	<i>Sparepart</i>
Makanan dan Minuman	590	84%	429	79%	<i>Food and Drink</i>
Jumlah	705	100%	544	100%	<i>Total</i>

Here Demographics employees in the Company

By Business Segment

Berdasarkan Jenis Kelamin

	2016		2015		
	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
Laki - Laki	498	71%	366	67%	<i>Male</i>
Perempuan	207	29%	178	33%	<i>Female</i>
Jumlah	705	100%	544	100%	<i>Total</i>

By Gender

*Company knows the importance of Human Resources is an important asset in the company to support the company's success and reach the company's goal. The Company encourages all ployees to contribute to the tasks and responsibilities to the fullest. For the Company, the employees become one of the strategic partners in running the business. Every employee, whether individual or team, are very important for the success of the Company.*

*The Company hired new people to support company's business growth. The addition of new employees, from fresh graduates to those already with working experience, is to fill in the gaps that exist as the needs arise.*

*As of December 31, 2016, the Company employs a staff of 544 employees, which is down by 161 employees or 22.83% from 705 employees compared from the previous year.*

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

*By Level Of Education*

	2016		2015		
	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
S1 - S3	126	18%	109	20%	<i>Graduate - Doctoral</i>
D1 - D3	37	5%	52	10%	<i>Diploma</i>
SMA	540	77%	381	70%	<i>High School</i>
<SMA	2	0%	2	0%	<i>Junior School</i>
Jumlah	705	100%	544	20%	<i>Total</i>

Berdasarkan Usia

*By Age*

	2016		2015		
	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
< 25 Tahun	399	57%	73	13%	<i>Under 25</i>
25 - 35 Tahun	213	30%	115	21%	<i>25 - 35 Years Old</i>
35 - 45 Tahun	58	8%	324	60%	<i>35 - 45 Years Old</i>
45 - 55 Tahun	26	4%	24	4%	<i>45 - 55 Years Old</i>
> 55 Tahun	9	1%	8	1%	<i>Above 55</i>
Jumlah	705	58%	544	15%	<i>Total</i>

Berdasarkan Status Kepegawaian

*By Employee Status*

	2016		2015		
	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
Tetap	177	25%	157	29%	<i>Permanent</i>
Kontrak	528	75%	387	71%	<i>Outsource</i>
Jumlah	705	100%	544	100%	<i>Total</i>



## Berdasarkan Masa Kerja

By Period Of Service

	2016		2015		
	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage(%)</i>	
< 10 Tahun	<b>649</b>	<b>92%</b>	488	90%	<i>Under 10 Years</i>
10 - 20 Tahun	<b>32</b>	<b>5%</b>	32	6%	<i>10 - 20 Years</i>
> 20 Tahun	<b>24</b>	<b>3%</b>	24	4%	<i>Above 20 Years</i>
Jumlah	<b>705</b>	<b>100%</b>	544	100%	<i>Total</i>

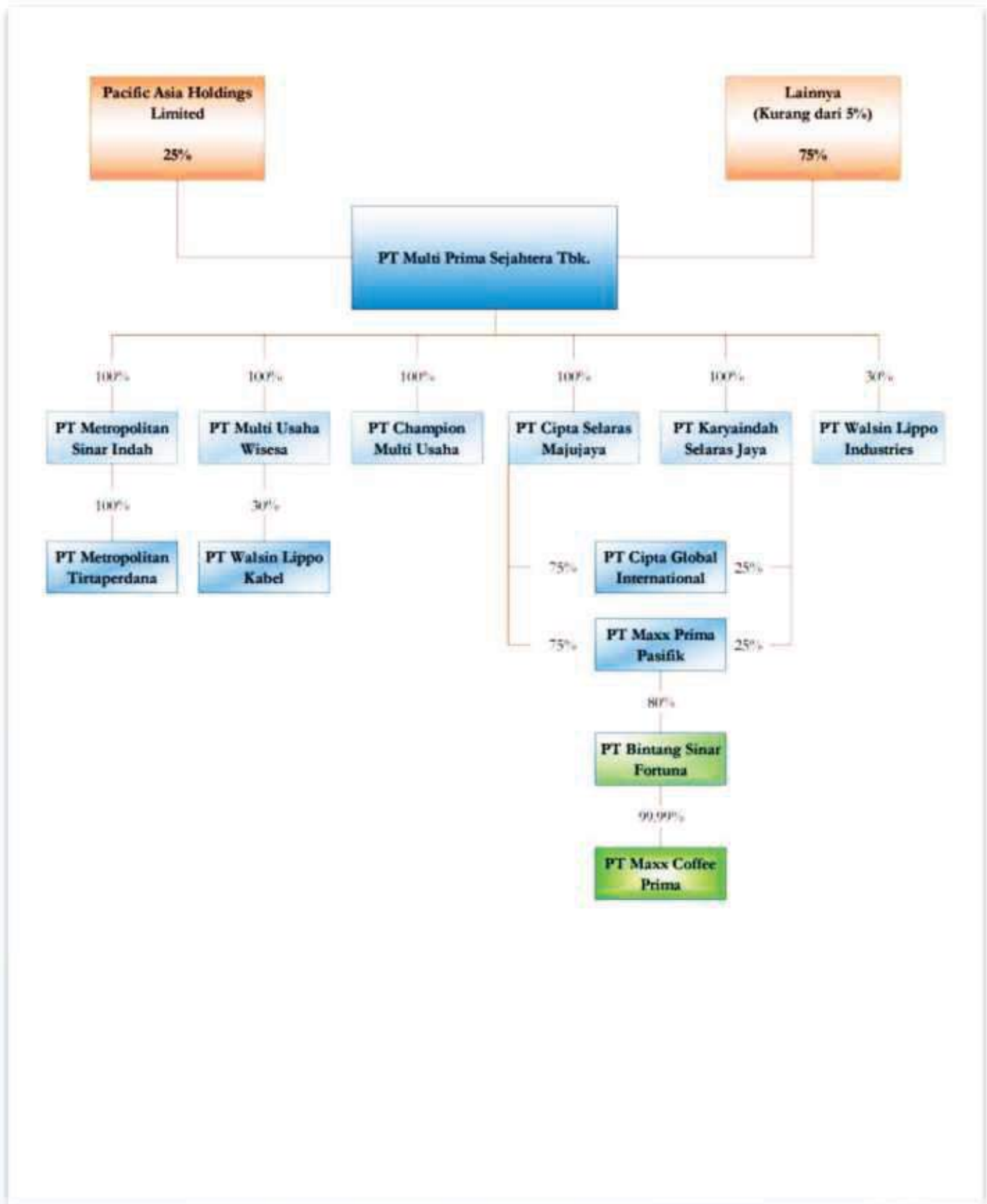
## Berdasarkan Level Jabatan

By Position Level

	2016		2015		
	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Persentase (%) <i>Percentage(%)</i>	
Eksekutif	<b>7</b>	<b>1%</b>	5	1%	<i>Executive</i>
Manajer	<b>61</b>	<b>9%</b>	50	9%	<i>Managers</i>
Penyelia	<b>97</b>	<b>14%</b>	68	13%	<i>Supervisor</i>
Staf	<b>540</b>	<b>77%</b>	421	77%	<i>Staff</i>
Jumlah	<b>705</b>	<b>100%</b>	544	100%	<i>Total</i>

# STRUKTUR PERUSAHAAN

## Company Structure





# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Shareholder Composition

Tabel Komposisi Pemegang Saham  
Table Of Shareholder Composition

Struktur Kepemilikan Saham		Structure Of Shareholders		
No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kapitalisasi / Capitalization Jumlah Kapitalisasi (Rp) Total Capitalization (Rp)	Jumlah / Total Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Share)	Persentase (%) Percentage (%)
1	Institusi Lokal Native Institution	551,050,000	1,102,100	5%
2	Institusi Asing Foreign Institution	8,806,750,000	17,613,500	83%
3	Masyarakat Lokal Native Institution	1,266,500,000	2,533,000	12%
4	Masyarakat Asing Foreign Institution	700,000	1,400	0.01%
Jumlah / Total		10,625,000,000	21,250,000	100%

Kepemilikan diatas 5 %		Ownership Of Issued Share Above 5%		
No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kapitalisasi / Capitalization Jumlah Kapitalisasi (Rp) Total Capitalization (Rp)	Jumlah / Total Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Share)	Persentase (%) Percentage (%)
1	Pacific Asia Holding LTD.	2,656,100,000	5,312,200	25%
2	Lainnya <5% Other <5%	7,968,900,000	15,937,800	75%
Jumlah / Total		10,625,000,000	21,250,000	100%

Pemegang Saham Utama		Major Of Shareholder Ownership		
No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kapitalisasi / Capitalization Jumlah Kapitalisasi (Rp) Total Capitalization (Rp)	Jumlah / Total Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Share)	Persentase (%) Percentage (%)
1	Pacific Asia Holding LTD.	2,656,100,000	5,312,200	25%

## ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

### *Subsidiaries and Association Entity*

#### Pemilikan Langsung

##### *Direct Ownership*

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Metropolitan Sinar Indah
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perdagangan Umum dan Investasi <i>General Trading and Investment Company</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	100%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Karawaci Office Park Blok M No.39 - 50 Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Metropolitan Tirta Perdana
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perdagangan Umum dan Investasi <i>General Trading and Investment Company</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	100%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Karawaci Office Park Blok M No.39 - 50 Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Multi Usaha Wisesa
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perdagangan Umum dan Investasi <i>General Trading and Investment Company</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	100%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Gedung CIMB Niaga Lantai 2 Jalan Kebon Sirih Raya No.33, Jakarta Pusat 10340



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Champion Multi Usaha
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perdagangan Umum dan Perindustrian Umum <i>General Trading and General Industry Company</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	100%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Gedung CIMB Niaga Lantai 2 Jalan Kebon Sirih Raya No.33, Jakarta Pusat 10340

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Cipta Selaras Majujaya
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perdagangan Umum dan Perindustrian Umum <i>General Trading and General Industry Company</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	100%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Karawaci Office Park Blok L No.55 Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Karya Indah Selaras Jaya
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perdagangan Umum dan Perindustrian Umum <i>General Trading and General Industry Company</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	100%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Karawaci Office Park Blok L No.55 Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Cipta Global International
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perdagangan Umum dan Perindustrian Umum <i>General Trading and General Industry Company</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	100%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Karawaci Office Park Blok L No.55 Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Maxx Prima Pasifik
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perdagangan Umum dan Perindustrian Umum <i>General Trading and General Industry Company</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	100%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Karawaci Office Park Blok L No.55 Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bintang Sinar Fortuna
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perdagangan Umum dan Perindustrian Umum <i>General Trading and General Industry Company</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	100%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Jalan Dayung Raya No.33 Kelapa Dua, Tangerang 15139



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Maxx Coffee Prima
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman <i>Food and Drink Supply</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	99,99%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Menara Matahari Lantai 2 Jalan Boulevard Palem Raya No.7, Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Walsin Lippo Industries
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Manufaktur Wire <i>Wire Manufacturing</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	30%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Jalan MH Thamrin Blok A1 No.1 Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Walsin Lippo Kabel
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perindustrian Umum <i>General Industry Company</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	30%
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>
Alamat <i>Address</i>	Jalan MH Thamrin Blok A1 No.1 Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## *Capital Market Supporting Institution and Professions*

### **Pencatatan Saham**

#### PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 1, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190  
Telp : (021) 515 0515

### **Biro Administrasi Efek**

#### PT Sharestar Indonesia

Gedung Citra Graha Lantai 7  
Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 35 – 36  
Jakarta 12950  
Telp : (021) 314 4003

Jasa yang diberikan :

Jasa pemeliharaan data, pendaftaran dan pemindahan hak dalam Pasar Saham.

### **Kantor Akuntan Publik**

#### Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli dan Rekan (member KAP PKF Internasional)

Gedung PKF Jakarta  
Jalan Kebon Sirih Timur 1 No. 267  
Jakarta 103401  
Telp : (021) 527 7966

Jasa yang diberikan :

Jasa Audit atas Laporan Periode tahun buku dan Periode tertentu.

### **Notaris**

#### Stephanie Wilamarta, SH

Plaza Kelapa Gading,  
Jalan Boulevard Barat Raya, Blok G No.50  
Jakarta 14240  
Telp : (021) 458 59000

Jasa yang diberikan :

- Pembuatan Akta, Menyusun Anggaran Dasar, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, dan menyusun hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
- Meneliti keabsahan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

### **Stock Listing**

#### PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 1, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190  
Phone : (021) 515 0515

### **Share Registrar**

#### PT Sharestar Indonesia

Citra Graha Building 7<sup>th</sup> Floor  
Jendral Gatot Subroto Road Kav 35 – 36  
Jakarta 12950  
Phone : (021) 314 4003

*Service Delivered :*

*Data Maintenance Service, registration for transfer of share right in stock market.*

### **Public Accountant Firm**

#### Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli and associate (a member firm of PKF International)

PKF Building Jakarta  
Kebon Sirih Timur 1 Street No. 267  
Jakarta 103401  
Phone : (021) 527 7966

*Service Delivered:*

*Audit service of the Company's Annual Financial Report, for ended period or another period.*

### **Notary**

#### Stephanie Wilamarta, SH

Plaza Kelapa Gading,  
Jalan Boulevard Barat Raya, Blok G No.50  
Jakarta 14240  
Telp : (021) 458 59000

*Service Delivered :*

- *Preparing the article of minute of Annual General Meeting of Shareholder*
- *Verifying legitimacy of Annual General Meeting of Shareholder.*





**201**

**Pasti Lebih Awet**

6



**ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
Management's Discussion  
and Analysis



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *Management Analysis and Discussion*

### Tinjauan Makro Ekonomi

Sepanjang tahun 2016, Perseroan menghadapi tantangan yang disebabkan oleh ketidakpastian situasi perekonomian Indonesia sebagai dampak volatilitas ekonomi dunia. Asian Development Bank memproyeksikan pertumbuhan perekonomian domestik mengalami perlambatan dengan tumbuh hanya sebesar 5,02%. Bank Dunia memproyeksikan tingkat pertumbuhan perekonomian global sebesar 2,9% namun menurunkan nilai proyeksi menjadi 2,4%. Senada dengan yang diproyeksikan Bank Dunia, International Monetary Fund (IMF) juga memprediksi perekonomian global tahun 2016 akan tumbuh 3,6% namun IMF menurunkan tingkat pertumbuhan global ke 3,1% di Juli 2016. IMF memperkirakan pertumbuhan negara maju di 2016 hanya bertumbuh 1,6%, sedangkan untuk Negara berkembang masih tumbuh sekitar 4,1%.

Menurut Bank Dunia terdapat beberapa faktor yang turut menyumbang perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada 2016 diantaranya :

Di benua Eropa yang masih menderita akibat tingkat pengangguran yang tinggi, dan rendahnya iklim investasi yang melanda komoditi ekspor China, menurunnya permintaan atas kebutuhan logam menggantikannya dengan minyak ditambah dengan perlambatan perekonomian yang terjadi di China juga turut berdampak pada melemahnya pertumbuhan ekonomi, ketidakpastian juga disebabkan oleh situasi politik yang terjadi, keluarnya Inggris dari uni Eropa, kebijakan-kebijakan baru yang diputuskan oleh Amerika Serikat, Krisis imigran asing yang terjadi di Eropa. Mekuatnya Dollar Amerika dan menurunnya permintaan dibanyak Negara didunia juga mengakibatkan menurunnya ekspor dan mengikis pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat juga mempengaruhi permintaan akan komoditas Negara-negara lain seperti Indonesia.

Perlambatan ekonomi global berdampak pada turunya tingkat permintaan di pasar domestik. Tingkat Pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama 2016 mencapai 5,02%, lebih tinggi 0,12% bila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 4,9%. secara kumulatif, nilai ekspor turun 3,95% menjadi US\$144,43 miliar. Pada saat yang sama, nilai impor juga turun sebesar 4,94% menjadi US\$135,65 miliar.

### Macroeconomic Overview

Throughout 2016, the Company faced challenges due to the uncertainty of the economic situation of Indonesia as a result of the volatility of the world economy. The Asian Development Bank has projected growth of the domestic economy of 5,6% which has slowed to a growth of only 5.02%. The World Bank projected the global economic growth rate of 2.9%, but lowered the value of projection to 2.4%. In line with the projected World Bank, the International Monetary Fund (IMF) also predicts the global economy in 2016 will grow 3.6%, but the IMF lowers global growth rate to 3.1% in July 2016. The IMF expects growth of developed countries in 2016 only grew 1.6%, while for developing countries is still growing at about 4.1%.

According to the World Bank, there are several factors that may contribute to a slowdown in global economic growth in 2016 such as:

Eurozone still suffering from high unemployment and low investment that hurt big export economies such as China. The decline of demand of commodities from iron to oil in China due to its own slowdown in economy growth, uncertainty due to political development such as Brexit, new US administration, migrant crisis in Europe etc. Strong dollar and weak demand in much of the world are hurting export and eroding growth in the US and they're also affecting the demand of commodities from emerging market like Indonesia.

The global economic slowdown led to the decline the level of demand in the domestic market. The level of economic growth in Indonesia during 2016 reached 5.02%, a 0.12% higher compared to the previous year of 4.9%. Cumulatively, the value of exports fell 3.95% to US \$ 144.43 billion. At the same time, the value of imports also fell by 4.94% to US \$ 135.65 billion.



Selama tahun 2016, pemerintah cukup baik dalam mengelola dan menahan laju inflasi yang tetap terjaga di tingkat 3,02%, sesuai dengan ekspektasi di kisaran 3%-4%. Pemerintah membuat kebijakan Program Tax Amnesty. Yang dimulai sejak 1 Juli 2016 dan berakhir pada 31 Maret 2017. Dengan harapan dana repatriasi dan deklarasi harta berupa aset diluar negeri dan dalam negeri dapat memberikan dampak positif berupa penguatan nilai tukar Rupiah, dan menstimulus pertumbuhan investasi membaik di masa yang akan datang, juga meningkatkan penerimaan negara ditahun 2016 melalui uang tebusan atas deklarasi dan repatriasi tersebut. Pemerintah menargetkan dapat membawa kembali sekitar Rp 1.355 Triliun aset yang berada diluar negeri.

### Tinjauan Bisnis

Perseroan bergerak dalam bidang manufaktur busi dan perdagangan suku cadang kendaraan, selain itu Perseroan melalui anak perusahaan (PT Maxx Coffee Prima) bergerak dalam penjualan makanan dan minuman yang mengedepankan gaya hidup modern.

Penjualan kendaraan bermotor di Indonesia masih menunjukkan ketidakstabilan, dimana selama tahun 2016 penjualan kendaraan roda empat mengalami kenaikan penjualan sebesar 4,8% dibandingkan tahun sebelumnya, namun penjualan kendaraan roda dua mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu turun 8,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) penjualan kendaraan roda empat selama tahun 2016 mencapai 1.061.859 unit. Naik 48.568 unit atau naik sebesar 4,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang membukukan penjualan sebesar 1.031.291 unit kendaraan. Sedangkan berdasarkan data penjualan kendaraan bermotor roda dua Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI). Penjualan sepeda motor ditahun 2016 hanya sebanyak 5.931.285 unit, turun 8,5% atau turun sebesar 548.870 unit dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai penjualan sebesar 6.480.155 unit sepeda motor.

Walaupun adanya penurunan penjualan kendaraan roda dua pada 2016, unit yang operasi di jalan indonesia ini masih berpopulasi sekitar 90 juta sepeda motor berdasarkan data AISI, yang masih memberikan peluang pasar yang luas bagi Perseroan, digunakan terutama sebagai pengganti busi motor yang ada.

### Tinjauan Operasi Manufaktur dan Perdagangan

Kegiatan utama Perseroan memproduksi busi kendaraan bermotor roda empat dan dua.

During 2016, the government is quite good at managing and curbing inflation and maintained at the level of 3.02%, in line with expectations in the range of 3%-4%. The government formulated policies such as Tax Amnesty Programe, which began on July 1, 2016 and ended on March 31, 2017. The government hopes that the repatriation of funds and property declaration of assets abroad and in the country can provide a positive impact on the strengthening of the rupiah, and stimulating the investment growth in the future will increase state revenues. The government targets to bring back around Rp 1,355 trillion of assets located outside the country.

### Business Overview

The Company is engaged in manufacturing of sparkplugs and sparepart of different mode of transportations and trading, and trading in own manufactured goods and / or from affiliated Companies. The Company through its subsidiaries (PT Maxx Coffee Prima) is engaged in the food and beverage business with modern lifestyle concept.

Sales of motor cycle in Indonesia still has weakened in 2016. Sales of four-wheel vehicle increased by 4,8% compared to the previous year, but sales of two-wheeled vehicle has decreased significantly which is down by 8,5% compared to the previous year on the same period.

Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) four-wheel vehicle sales during 2016 reached 1,061,859 units, an increase of 48,568 units or an increase of 4,8% compared with the previous year, which recorded sales of 1,031,291 vehicles. Meanwhile, based on sales data of two-wheel motor vehicles, Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), motorcycle sales in the year 2016 was as 5,931,285 units, down 8,5% or decreased by 548 870 units compared with the previous year achieved sales of 6,480,155 units of motorcycles.

Even if there is a decline in sales in 2016 of two wheeled motor vehicles, the operating units in the street of indonesia is still a total population of about 90 million motorcycles based on AISI, which still provide a wide market opportunity for the company as our sparkplug is use mainly as a replacement for existing motorcyclces.

### Overview of Operations Manufacturing and Trade

The Company's main activities producing four-wheeled motor vehicle spark plugs and two.



	2015		2016		YoY	
	Kapasitas / Target <i>Target / Capacity</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Kapasitas / Target <i>Target / Capacity</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>	
Kapasitas Produksi (Unit)	11,000,000	7,875,397	11,000,000	10,150,430	29%	<i>(Unit) Production Capacity</i>
Penjualan (Unit)	11,000,000	8,787,817	10,000,000	10,326,559	18%	<i>(Unit) Sales</i>

### Produksi

Perseroan dapat memproduksi sebanyak 11 juta unit busi untuk setiap tahunnya, tingkat utilisasi kapasitas produksi selama tahun 2016 mencapai sebesar 92,3%. Dibandingkan tahun 2015 yang mampu memanfaatkan kapasitas produksi sebesar 71,6%. Selama tahun 2016, volume produksi busi mengalami kenaikan sebanyak 2.275.033 Unit busi meningkat sebesar 29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mampu memproduksi sebanyak 7.875.397 unit busi.

### Volume Penjualan

Perseroan membukukan penjualan sebanyak 10.326.559 unit busi yang terjual ditahun 2016. Mengalami kenaikan sebanyak 1.538.742 unit atau naik sebesar 18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan persentase realisasi penjualan sebesar 103,3% dengan target penjualan yang ditargetkan menjual sebanyak 10 juta unit. Mengalami peningkatan penjualan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang membukukan 79,9% dari target penjualan yang telah diproyeksikan.

### Pendapatan

Dengan kinerja penjualan tersebut, dari kegiatan utama Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 81,4 Milyar ditahun 2016, meningkat sebesar Rp 15,9 Milyar atau meningkat 24,3%. Bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 65,5 Milyar.

### Tirjauan Operasi Makanan dan Minuman

Pada tahun 2015, Perseroan melalui anak perusahaan PT Maxx Coffee Prima yang bergerak dalam industry makanan dan minuman mengusung konsep lifestyle modern. Yang telah melakukan kegiatan operasional pada Maret 2015. Membuka sebanyak 43 kedai ditahun pertama beroperasi. Hingga kini, Perseroan terus melakukan ekspansi dan penetrasi pasar. Tahun 2016 Perseroan berhasil membuka 34 kedai kopi baru. Hingga akhir tahun jumlah total kedai yang telah beroperasi sebanyak 77 kedai kopi yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

### Pendapatan

Total pendapatan bersih ditahun 2016 sebesar Rp 60,3 Milyar meningkat sebesar Rp 48,1 Milyar atau sebesar 394% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan bersih Rp 12,2 Milyar.

### Production

The Company can produce as many as 11 million units of spark plugs for each year, production capacity utilization rate for 2016 reached 92.3%. Compared to 2015 were able to utilize the production capacity of 71.6%. During 2016, production volumes was 7,875,397 sparkplugs or an increased by 2,275,033 spark plugs unit increased of 29% compared with the previous year.

### Sales Volume

The company posted sales of 10,326,559 units sold in the year 2016. An increase of 1,538,742 units, or increase of 18% compared with the previous year. The percentage of sales amounted to 103.3% of sales target of sell 10 million units. Sales volume increased compared to the previous year was 79.9% of the projected sales targets.

### Income

The Company core business recorded a net revenue of Rp 81.4 billion in the year 2016, an increase of Rp 15.9 billion, or increase of 24.3% when compared with 2015 net income of Rp 65.5 billion.

### Overview of Operations Food and Drink

In 2015 the Company, through its subsidiary PT Maxx Coffee Prima, engaged in the food and beverage business with the concept of the modern lifestyle. It open its doors in March 2015, opening as many as 43 shops in the first year of operation. Until now, the Company continues to carry out expansion and market penetration. On 2016 the Company successfully opened an addition of 34 new coffee shop. By the-end of the year the total number of stalls in operation is a total of 77 coffee shops that are scattered throughout Indonesia.

### Income

Total net revenues in the year 2016 amounting to Rp 60.3 billion increased by Rp.48.1 billion or by 394% compared to the previous year which recorded a net revenue of Rp 12.2 billion.



**Tinjauan Keuangan**

## Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

**Financial Overview***Consolidated Statements of profit or loss and other  
comprehensive income*

## Dalam Milyar Rupiah

*In Billion Rupiah*

	2015	2016	
	Aktual <i>Actual</i>	Aktual <i>Actual</i>	
Pendapatan Bersih	77.79	141.75	<i>Net Revenue</i>
Harga Pokok Pendapatan	55.24	90.09	<i>Cost Of Good Sold</i>
Laba Kotor	22.55	51.66	<i>Gross Profit</i>
Laba (Rugi) Usaha	5.09	(66.43)	<i>Profit (Loss) From Operations</i>
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Pajak	(18.67)	(86.19)	<i>Profit (Loss) From Operations Before Tax</i>
Laba (Rugi) Operasi Bersih	(18.17)	(64.04)	<i>Net Profit (Loss) From Operations</i>
Laba (Rugi) Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(14.12)	(50.88)	<i>Profit (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity</i>
Laba (Rugi) Per Saham*	(665)	(2,394)	<i>*Net Basic Earning (Loss) Per Share</i>

\* Dalam Rupiah / *In Rupiah***Pendapatan Bersih**

Pendapatan bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 63,96 Milyar atau meningkat 82%. Dengan membukukan pendapatan bersih Rp 141,75 Milyar, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp 77,79 Milyar.

**Net Revenue**

The Company's net revenue increased by Rp 63.96 billion, an increase of 82%, from Rp 77.79 Billion in 2015 to Rp 141.75 Billion in 2016.

**Harga Pokok Penjualan**

Beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan sebesar Rp 34,85 Milyar atau sebesar 63%, dari Rp 55,24 Milyar menjadi Rp 90,09 Milyar pada tahun 2016. Lebih efisien ditahun 2016 bila dibandingkan HPP dengan Pendapatan Bersih yang sebesar 63,5% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 71% HPP dari total pendapatan bersih.

**Cost of Goods Sold**

Cost of Good Sold increased by Rp 34.85 billion or by 63%, from Rp 55.24 billion to Rp 90.09 billion in 2016. There is an actual efficiency in 2016 when the percentage of COGS is 63.5% to Net Revenue compared to 71% COGS to Net Revenue in 2015.

**Laba Kotor**

Laba Kotor yang dihasilkan pada tahun 2016 sebesar Rp 51.66 Milyar, meningkat sebesar Rp 29,11 Milyar atau sebesar 129% dibandingkan dengan tahun 2015, yang membukukan Laba Kotor sebesar Rp 22,55 Milyar. Peningkatan laba tersebut merupakan peningkatan pendapatan bersih yang juga turut meningkat.

**Gross Profit**

Gross profit generated in 2016 amounted to Rp 51.66 billion, an increase of Rp 29.11 billion or by 129% compared to 2015. Percentage Gross Profit to Net Revenue is 36% in 2016 an improvement compared with 30% Gross Profit to Net Revenue in 2015.

**Laba (Rugi) Usaha**

Laba (Rugi) Usaha yang dihasilkan pada tahun 2016 mengalami kerugian sebesar Rp 66,42 Milyar, mengalami peningkatan kerugian sebesar Rp 61,33 Milyar dibandingkan dengan tahun 2015, yang membukukan laba sebesar Rp 5,09 Milyar. Kerugian tersebut diakibatkan oleh Maxx Coffee yang masih dalam tahap ekspansi hingga 2017, dan butuh mencapai skala ekonomi yang efisien. Oleh sebab itu kami berkomitmen untuk melakukan ekspansi karena Bisnis makanan dan minuman sangat menjanjikan.

**Profit (Loss) from Operations**

The business generated in 2016 a net loss of Rp 66.42 billion, compared to 2015, which recorded a profit of Rp 5.09 billion. The loss incurred was due to our food and beverage subsidiary which is still in the expansion phase, in order to reach the economy of scale. The food and beverages business is very promising that is why we are committed to its expansion.



#### Laba (Rugi) Operasi Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Operasi yang dihasilkan pada tahun 2016 mengalami kerugian sebesar Rp 86,19 Milyar, mengalami peningkatan kerugian yang disebabkan oleh beban keuangan utang konsolidasi dan ekuitas dan kerugian atas entitas asosiasi.

#### Laba (Rugi) Operasi Bersih

Laba (Rugi) Operasi yang dihasilkan pada tahun 2016 mengalami kerugian sebesar Rp 64,04 Milyar, mengalami peningkatan kerugian disebabkan oleh adanya penundaan pajak atas kompensasi kerugian tahun sebelumnya.

#### Laba (Rugi) Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba (Rugi) diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang dihasilkan mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp 50,88 Milyar di tahun 2016, hal ini disebabkan oleh kinerja konsolidasi Perseroan.

#### Laba (Rugi) Per Saham

Nilai Laba (Rugi) per saham yang diperoleh dari perbandingan antara laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang sebesar Rp 50,88 Milyar dibagi dengan jumlah lembar saham beredar sebanyak 21.250.000. Rugi per saham yang dihasilkan untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp 2.394, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 665 per lembar. Hal ini disebabkan oleh adanya tahap ekspansi yang masih dilakukan anak perusahaan.

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Dalam Milyar Rupiah

	2015	2016	
	Aktual <i>Actual</i>	Aktual <i>Actual</i>	
Aset Tetap	69.34	136.75	<i>Fixed Assets</i>
Total Aset Lancar	144.87	187.05	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	179.18	290.78	<i>Total Non-Current Assets</i>
Total Aset	324.05	477.84	<i>Total Assets</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	180.56	262.16	<i>Total Current Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	27.01	164.08	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
Total Ekuitas	116.49	51.59	<i>Total Equity</i>

#### Aset Tetap

Aset Tetap Perseroan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp 136.75 Milyar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 97% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 69,34 Milyar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya ekspansi oleh anak perusahaan makanan dan minuman dengan membuka sebanyak 34 kedai baru.

#### Profit (Loss) From Operations Before Tax

Profit (Loss) from operations before tax generated in 2016 a net loss of Rp 86.19 billion, due to increase in financial expense of our consolidated liabilities and our equity and share in net gain and losses in associated company.

#### Net Profit (Loss) From Operations

Net Profit (Loss) from operations resulted in net loss of Rp 64.04 billion in 2016. The decrease in loss from operation before tax was due to the tax deferral due to the loss incurred.

#### Profit (Loss) Attributable to Owner Parent Entity

Profit (Loss) attributable to owner parent entity resulted a net loss of Rp 50,88 billion in 2016. This represent the share of Company from the consolidated performance.

#### Net Basic Earning (Loss) Per Share

Net basic earning (loss) per share resulted from the loss from operation attributable to owner's of parent entity with the net loss Rp 50,88 Billion divided by the common share of 21.250.000 shares. Basic loss per share position at Rp 2.394, compared with last year with basic loss per share position at Rp 665 per share. This was due to our food and beverage subsidiary which is still in an expansion stage.

#### Consolidated Statement of Financial Position

In Billion Rupiah

#### Fixed assets

Fixed assets of the Company at the end of 2016 stood at Rp 136.75 billion, a significant increase of 97% compared to the previous year of Rp 69.34 billion. The increase was due to the expansion of 34 new outlet of food and beverage subsidiary in 2016.

### Aset Lancar

Total Aset Lancar Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 187,05 Miliar, meningkat Rp 42,18 Miliar atau sebesar 29%. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh adanya pendapatan deposito dari bank Nobubank dan sewa dibayar dimuka oleh anak perusahaan makanan dan minuman.

### Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 290,78 Miliar, meningkat Rp 111,60 Miliar atau sebesar 62%. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh peningkatan aset tetap dan aset pajak tangguhan dari anak perusahaan makanan dan minuman.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 262,18 Miliar, meningkat Rp 81,60 Miliar atau sebesar 45% kenaikan tersebut dikarenakan adanya utang usaha dan pinjaman jangka pendek dari perusahaan pembiayaan dan anak perusahaan.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 164,08 Miliar, meningkat Rp 137,07 Miliar. Dikarenakan oleh penarikan oleh anak perusahaan makanan dan minuman dari fasilitas utang bank Danamon yang ditandatangani bulan Juni 2016.

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 51,59 Miliar, turun Rp 64,90 tahun sebelumnya sebesar Rp 116,49 Miliar. Penurunan tersebut diakibatkan : Pertama, kenaikan yang disebabkan oleh mencarinya celah terbaik untuk mengoptimalkan bisnis anak perusahaan makanan dan minuman. dan yang Kedua, kenaikan disebabkan oleh adanya beban keuangan dari meningkatnya pinjaman yang dibutuhkan untuk ekspansi.

### Current assets

Total Current Assets of the Company in 2016 was Rp 187.05 billion, an increase of Rp 42.18 billion or by 29%. The increase was due to time deposit to Nobubank and increase in prepaid rent by our food and beverage subsidiary in 2016.

### Non-Current Assets

Total Non Current Assets of the Company in 2016 was Rp 290.78 billion, an increase of Rp 111.60 billion or by 62%. The increase was due to increase in fixed assets acquisitions and deferred tax assets of food and beverage subsidiary.

### Short-term liabilities

Short-term liabilities of the Company in 2016 was Rp 262.18 billion, an increase of Rp 81.60 billion or 45% due to increase in account payable trade and short term borrowing from both company and subsidiaries.

### Long-Term Liabilities

Long-term liabilities of the Company in 2016 was Rp 164.08 billion, due to drawdown an increase of Rp 137.07 billion was due to drawdown of food and beverage subsidiary from their bank loan facility agreement from Danamon bank sign in June 2016.

### Equity

The Company's equity in 2016 was Rp 51.59 billion, down from Rp 116.49 Billion due to two items: First, increase in operational cost incurred by the newer outlets as the food and beverage subsidiary to finetunes the operating units to reach an optimal operation result. Second, increase in financial cost due to increase from borrowing needed for expansion.



## Laporan arus kas Konsolidasian

## Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Milyar Rupiah

In Billion Rupiah

	2015	2016	
	Aktual <i>Actual</i>	Aktual <i>Actual</i>	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	46.28	(17.35)	<i>Cash Flows From Operating Activities</i>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(80.81)	(88.49)	<i>Cash Flows From Investing Activities</i>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	82.72	140.30	<i>Cash Flows From Financing Activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	48.19	34.46	<i>Increase (Decrease) Cash and Equivalent</i>

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas operasi Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2016 adalah sebesar Rp 17,35 Milyar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 46,28 Milyar. Penurunan tersebut dikarenakan adanya kenaikan pengeluaran untuk pemasok dan beban gaji karyawan baru untuk pembukaan kedai baru.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2016 adalah sebesar Rp 88,49 Milyar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 80,81 Milyar digunakan untuk aktivitas investasi. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya pembelian perlengkapan kedai kopi untuk 34 outlet baru

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2016 adalah sebesar Rp 140,30 Milyar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 82,72 Milyar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya utang ke lembaga pembiayaan untuk menyokong aktivitas dari anak perusahaan makanan dan minuman.

### Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2016 sebesar Rp 91,02 Milyar mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp.56,03 Milyar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari aktivitas pendanaan.

### Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities Net cash used in operating activities in 2016 amounted to Rp 17.35 billion, decreased compared to the previous year net cash provided by operating activities amounted to Rp 46.28 billion. The decline resulting from cash payment to for Suppliers and increase salary expense was due to increase in number of employees hired for new outlets.

### Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities used for investing activities in 2016 was Rp 88.49 billion, an increase over the previous year which amounted to Rp 80.81 billion used in investing activities. The increase was due to the acquisition of café equipment for the opened 34 new outlet this year.

### Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities Net cash provided by financing activities in 2016 was Rp 140.30 billion, an increase over the previous year which recorded net cash provided by financing activities amounted to Rp 82.72 billion. This increase is due from an increase in borrowing from lending institution to support activity of food and beverage subsidiary.

### Cash Flows from Financing Activities

Cash and cash equivalents at the end of 2016 amounted to Rp 91.02 billion, an increase compared to the previous year's Rp.56.03 billion. The increase was due to the increase of cash receipts from financing activities.

### Tingkat Kolektabilitas Piutang

Sebagian besar yaitu 95 % di tahun 2016 dan sebesar 85 % di tahun 2015 dari total piutang usaha Perseroan belum jatuh tempo sehingga tidak berdampak signifikan terhadap likuiditas piutang. Perseroan juga telah melakukan cadangan penurunan nilai piutang yang dinilai cukup untuk mengantisipasi jika terjadi kegagalan pembayaran piutang yang telah melebihi jatuh tempo.

### Likuiditas dan Struktur Modal

Manajemen tetap menekankan pentingnya menjaga tingkat likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha. Anak perusahaan dalam bidang makanan dan minuman yang mulai beroperasi pada tahun 2015, masih membutuhkan persyaratan investasi termasuk pengeluaran aset tetap karena masih dalam tahap ekspansi.

Jika ada kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan dan investasi dari investor.

### Receivable Turnover

Majority of the company's receivable, or 95% in 2016 and 85% in 2015, represented non-matured receivable and therefore had no significant impact on liquidity of receivables. The Company also had set allowance for impairment on third parties accounts receivables for doubtful debts.

### Liquidity and Capital structure

Management continued to underline the importance of maintaining liquidity and supporting business activity and growth. Our food and beverage subsidiary which started its operation in 2015, still has investment requirements including fixed assets expenditure as it is still in the expansion stage.

Should there be a requirement to raise a capital, avenues are open to raise financing from banks and investment from investors.



## Proyeksi 2017

Sepanjang tahun 2017 Menteri Keuangan Republik Indonesia menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan Negara, perekonomian nasional ditargetkan tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2017. Berupaya menahan laju inflasi di tingkat 3% disepanjang tahun 2017, Pemerintah juga berkomitmen terus memperbaiki kualitas belanja negara dengan relokasi belanja subsidi ke belanja produktif. APBN 2017 dipastikan pada pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan agar dapat menciptakan pembangunan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat. Beberapa situasi perekonomian yang belum pasti masih perlu dicermati, seperti kebijakan ekonomi oleh presiden Amerika Serikat yang baru, dampak dari Brexit, kinerja perekonomian Tiongkok dan konstelasi geopolitik dunia. Tidak hanya itu, situasi sosial politik dalam negeri juga dapat mempengaruhi kondisi perekonomian nasional. Asosiasi produsen kendaraan roda empat dan roda dua memproyeksikan pertumbuhan positif bagi penjualan kendaraan nasional di tahun 2017, dengan asumsi bahwa situasi perekonomian Indonesia sedikit membaik. Maka, seiring dengan proyeksi oleh asosiasi produsen itu, manajemen berharap agar kinerja Perseroan kembali mencatatkan pertumbuhan positif di tahun 2017. Manajemen terus memantau kondisi perekonomian secara global dan nasional dan faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, termasuk volatilitas nilai komoditas untuk bahan baku, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dan tingkat suku bunga pinjaman dalam negeri.

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi/kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan interim yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan hingga 31 Desember 2016.

## Strategi Pemasaran

Strategi yang dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan kunjungan secara langsung secara berkesinambungan dan terus membangun hubungan baik dengan para pelanggan. Dan juga meningkatkan promosi dan sekaligus memastikan kebutuhan bengkel telah terpenuhi dengan baik.

Dan strategi yang diambil oleh anak perusahaan makanan dan minuman adalah membuka kedai baru di pusat perbelanjaan dengan lalu lintas yang padat. Dan membuat desain kedai yang menarik generasi milenial. Mematok harga makanan dan minuman yang dibawah kompetitor utama.

## Projections 2017

Throughout 2017 the Ministry of Finance of Indonesia has formulated draft Budget of State Revenues, the national economy is expected to grow by 5.1% in 2017. Attempting to curb inflation at 3% level throughout 2017, the Government is also committed to continuously improve the quality of expenditure by relocating subsidy budget to productive project. Budget 2017 confirmed the development of infrastructure, education and health in order to create fair and equitable development for the whole community. Some of the uncertain economic situation still needs to be examined, such as economic policy by the new president of the United States, the impact of Brexit, the performance of the Chinese economy and the world geopolitical constellation. Not only that, the socio-political situation in the country can also affect the condition of the national economy. Four-wheel vehicle manufacturers association and two wheels projecting positive growth for the national vehicle sales in 2017, assuming that the situation of the Indonesian economy will improve. So, in line with projections by the manufacturers' association, the management hopes that the performance of the Company returned to record positive growth in 2017. Management continues to monitor the condition of the global and national economy and the risk factors that may affect the Company's performance, including the volatility of commodities for raw materials, the rupiah against foreign currencies, and interest rates of loans in the country.

## Subsequent Event

No information / important events after the date of interim financial reporting significant effect on the financial statements as of December 31, 2016.

## Marketing strategy

The Company's sales force has increased its effort to visit customers for face to face contact to nurture trust among their clients. They also increased their promotion as well as ensuring that there-motor workshop clients are well stocked

And food and beverage subsidiary marketing strategy is to open sites in malls with high traffic to attract crowd and hip design that appeals to the millennial. Price of food and beverages are below that of major competitor.



## Kebijakan Dividen

Pada tahun 2015, Perseroan tidak melakukan pembagian Dividen, dikarenakan pada tahun tersebut Perseroan mengalami kerugian.

## Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Tidak ada pengaruh signifikan atas perubahan ketentuan perundang-undangan terhadap kinerja Perseroan hingga 31 Desember 2016.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2016 meliputi :

- PSAK/SFAS 1 (revisi/revised 2015)	: Penyajian laporan keuangan/ <i>Presentation of financial statements</i>
- PSAK/SFAS 4 (revisi/revised 2015)	: Laporan keuangan tersendiri pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Separate financial statements for in associates and joint ventures</i>
- PSAK/SFAS 5 (revisi/revised 2015)	: Segmen operasi/ <i>Operating segment</i>
- PSAK/SFAS 7 (revisi/revised 2015)	: Pengungkapan pihak-pihak berelasi/ <i>Related party disclosure</i>
- PSAK/SFAS 13 (revisi/revised 2015)	: Properti investasi/ <i>Investment property</i>
- PSAK/SFAS 15 (revisi/revised 2015)	: Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Investment in associates and joint ventures</i>
- PSAK/SFAS 16 (revisi/revised 2015)	: Aset tetap/ <i>Fixed asset</i>
- PSAK/SFAS 19 (revisi/revised 2015)	: Aset tak berwujud/ <i>Intangible asset</i>
- PSAK/SFAS 22 (revisi/revised 2015)	: Kombinasi bisnis/ <i>Business combination</i>
- PSAK/SFAS 24 (revisi/revised 2015)	: Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>
- PSAK/SFAS 25 (revisi/revised 2015)	: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan/ <i>Accounting policies, changes in accounting estimates and errors</i>
- PSAK/SFAS 53 (revisi/revised 2015)	: Pembayaran berbasis saham/ <i>Share based payment</i>
- PSAK/SFAS 65 (revisi/revised 2015)	: Laporan keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated financial statements</i>
- PSAK/SFAS 66 (revisi/revised 2015)	: Pengaturan bersama/ <i>Joint arrangements</i>
- PSAK/SFAS 67 (revisi/revised 2015)	: Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/ <i>Disclosures of interests in other entities</i>
- PSAK/SFAS 68 (revisi/revised 2015)	: Pengukuran nilai wajar/ <i>Fair value measurement</i>
- ISAK/IFAS 30 (revisi/revised 2015)	: Pungutan/ <i>Collection</i>
- ISAK/IFAS 31 (revisi/revised 2015)	: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi/ <i>Interpretation of SFAS 13: Investing properties</i>
- PSAK/SFAS 70	: Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak/ <i>Accounting for tax amnesty asset and liabilities</i>

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan/Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

## Dividend Policy

The AGM conducted has agreed with the Company's policy no to distribute dividend to shareholders, given the fiscal year ended 2015 as the Company is still experiencing losses.

## Significant Changes on Regulations

There is no significant influence on changes in the statutory provisions on the performance of the Company until December 31, 2016.

## Changes in Accounting Principle

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective 1 January 2016 include:

## Material Transactions Leading to Conflicts of Interest/Transaction with Affiliated Parties

There are no transactions which may lead to conflicts of interests during the reporting year.



**Dependable  
Performance™**



**COPPER  
SPARK PLUG**

**BOUGIE DE CUIVRE**

**BUJÍA DE COBRE**

**COPPER PLUS®**







**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
*Corporate Governance*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

### Dasar Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola yang baik menjadi hal yang penting bagi sebuah Perusahaan, dengan hal tersebut, Perseroan dapat menjaga hubungan para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Penerapan prinsip tata kelola menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan usaha usaha Perseroan. Melalui penanaman dasar tata kelola yang baik Perseroan berkeyakinan dapat menunjang performa yang lebih baik meningkatkan produktifitas Perusahaan.

Dalam penerapan prinsip tata kelola mengacu pada basis tata kelola yang berlaku di Indonesia, yaitu, Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran. Dengan adanya prinsip-prinsip tersebut, maka terbentuklah struktur tata kelola Perusahaan, dengan demikian dapat mengeliminasi benturan kepentingan, menekan pelanggaran, dan mengarahkan kinerja Perusahaan semaksimal mungkin.

Dalam menyusun praktik tata kelola perusahaan, Perseroan telah menyusun pedoman tata kelola yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dari peraturan yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut, Perseroan menetapkan prinsip-prinsip tata kelola sebagai berikut,

#### Transparansi

Keterbukaan informasi merupakan bentuk upaya untuk mengungkapkan informasi material yang terkait dengan aktivitas Perseroan secara terbuka dan dapat diakses oleh semua pihak yang memerlukan. Dalam mewujudkan prinsip transparansi, Perseroan diwajibkan untuk menyediakan informasi yang cukup memadai, akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Hal ini dilakukan bertujuan agar public dapat mengetahui kondisi dan kinerja Perseroan setiap saat.

#### Akuntabilitas

Perseroan berkomitmen memastikan bahwa semua keputusan dibuat merupakan tindakan strategis yang dapat dipertanggungjawabkan dengan cara yang terukur. Tugas dan wewenang unit kerja dalam tiap lini Perseroan, maka terdapat fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab telah diatur dengan jelas dan terukur.

### Basis Of Corporate Governance Implementation

Implementation of good governance is important for a Company, as it can maintain a transparent relationship with stakeholders and shareholders. The application of governance principles become an integral part of all business activities of the Company. Through building a base of good governance, the Company believes it can support better performance that boost company productivity.

In applying the principles of corporate governance refers to the base of governance prevailing in Indonesia, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. With the principle of these principles, the Company's governance structure is formed, thereby eliminating conflicts of interest, press the offense, and directs the Company's performance as much as possible.

In preparing the corporate governance practices, the Company has drawn up guidelines for governance refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 on the Application of Open Code of Corporate Governance and the Financial Services Authority Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 on Code of Corporate Governance Open.

Based on regulation issued by the Financial Services Authority, the Company established the principles of governance as follows,

#### Transparency

Disclosure of information is an effort to disclose material information related to the Company's activities are open and accessible to all those in need. In realizing the principle of transparency, the Company is required to provide adequate information, accurate and timely information to all stakeholders and shareholders. This is intended so that the public can know the condition and performance of the Company at any time.

#### Accountability

The Company is committed to ensure that all business decisions made can be accounted for by a measurable way. Duties and authorities of functions, rights, obligations and responsibilities of each department have been set clear and accountable.



## Pertanggungjawaban

Perusahaan berkomitmen untuk bertanggungjawab dalam memenuhi semua tugas dan tanggungjawabnya kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan dengan mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## Independensi

Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis secara independen, berdiri secara sendiri tanpa adanya unsur kepentingan dari pihak manapun. Secara profesional dan tanpa adanya tekanan dan intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan prinsip-prinsip yang sehat.

## Kewajaran

Perseroan melakukan perlakuan yang sama dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewajaran juga berlaku kepada seluruh karyawan Perseroan untuk mendorong lingkungan yang kondusif bagi semua orang.

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan dibentuk secara sistematis sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite Audit;
5. Internal Audit;
6. Sekretaris Perusahaan;

Dalam struktur tersebut memiliki peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tata kelola perusahaan. fungsi setiap organ Perseroan dikerjakan secara bersama untuk membangun dan melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, serta melakukan pengendalian secara efektif agar tetap dalam jalur yang benar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Responsibility

The Company's responsibility is to fulfil its duties and responsibilities and commitment to the shareholders and stakeholders by complying with the prevailing rules and regulations.

## Independence

Company carry out business activities independently and stand on its own without any element of the interests from any party. Transactions are done professionally and without any pressure and intervention from any party that is not in accordance with applicable legislation and a sound principles.

## Fairness

The Company is fair and equal in fulfilling the rights of all shareholders and stakeholdes in accordance with the regulation in force. This also applies the Company's employees to encourage a healthy working environment for all

## Corporate Governance Structure

Corporate Governance Structure is systematically established in accordance with the division of clear tasks and responsibilities.

Governance structure of the Company consists of:

1. The General Meeting of Shareholders (AGM);
2. The Board of Commissioners;
3. Board of Directors;
4. Audit Committee;
5. Internal Audit;
6. Corporate Secretary;

This structure has an important role in the successful implementation of corporate governance. The function of every department of the Company worked together to develop and carry out duties in accordance with their responsibilities, and perform effective control in order to stay on track and in accordance with the legislation in force.



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## *General Shareholder Meetings*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi. Yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan bersifat mutlak. Dalam RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan hasil kinerja dan pengawasan yang dilakukan ditahun buku kepada pemegang saham. RUPS memiliki wewenang untuk mengubah anggaran dasar Perseroan, mengangkat atau memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, dan hal lainnya. Dan hasil keputusan dari RUPS bersifat mutlak dan absolut.

Ditahun 2016, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Agustus 2016. Bertempat di Hotel Menara Peninsula, yang berlokasi di Jalan Letjen S. Parman 78, Jakarta Barat, Jakarta.

Mekanisme dalam menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB adalah dengan melakukan pemberitahuan dan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham melalui surat kabar harian yang berpedaaran Nasional yaitu Investor Daily, serta melalui Situs Website Bursa Efek Indonesia dan Situs Website resmi Perseroan.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut, adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Juli 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

### **Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

1. Memberikan dispensasi untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang belum bisa dilaksanakan guna memenuhi ketentuan pasal 78 ayat 2 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu 6 (enam) bulan setelah tutup buku Perseroan, dikarenakan keterlambatan penyelesaian Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Termasuk laporan pengurusan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku tersebut. Serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit de decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

General Meeting of Shareholders (AGM) is the highest authority. It is in this forum that shareholders take a decision taken into consideration the rules and regulations of the Company's article of association. In the AGM, the Board of Directors and Board of Commissioners report on the management and overseeing of the Company to shareholders. GMS has the authority to amend the articles of association of the Company, appoint or dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners, among other things. The decisions of the AGM is final and absolute.

The Company held a General Meeting of Shareholders (AGM) and the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM) on August 6, 2016, at Menara Peninsula, which is located at Letjen. S. Parman number 78, West Jakarta, Jakarta.

The notification and invitation for the AGM and EGM to all shareholders is through the daily newspapers, namely the Investor Daily which is circulated nationwide, as well as through the websites of Indonesia Stock Exchange and the Company's official website.

Those entitled to attend or be represented at the Meeting, are shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on July 13, 2016 until 16:00 pm.

### **Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders**

1. To grant dispensation to the Company for not meeting the provisions of Article 78 paragraph 2 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company which states that the Company should call for Annual General Meeting Shareholders within six (6) month after the closing of the Company, due to delay in the completion of the Company's and subsidiaries Financial Statements.
2. To approve of 2015 the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2015, which includes the management report of the Board of Directors and the Supervisory Report of Board of Commissioners, settlement and to full release (acquit de decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the performance of their roles responsibilities.



3. Menyetujui kebijakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham, mengingat untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan masih mengalami kerugian.
4. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2016 serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium beserta persyaratan lainnya atas pengangkatan tersebut.
5. Menerima pengunduran diri bapak Robinson Simbolon dari jabatannya selaku Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas perbuatan hukum yang telah dilakukan selama masa jabatannya.

Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2016, adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris / *President Commissioner*  
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
Komisaris / *Commissioner*

: Ir Rudy Nanggulangi\*  
: Martinus Laihad  
: Marshall Martinus Tissadharma

#### Direksi

Presiden Direktur / *President Director*  
Direktur / *Director*  
Direktur / *Director*  
Direktur Independen / *Independent Director*

: Eddy Harsono Handoko  
: Maria Ana Loreto Aguirre Regalado  
: Hery Soegiarto\*  
: Made Seputra Djaya

#### Catatan:

\* Bapak Ir Rudy Nanggulangi sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Hery Soegiarto sebagai Direktur Perseroan mengundurkan diri pada tanggal 13 Desember 2016.

#### Note:

\* Ir Rudy Nanggulangi as President Commissioner and Mr. Hery Soegiarto as Director of the Company have resigned effective on December 13, 2016.

#### Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan termasuk Corporate Guarantee untuk memenuhi ketentuan pasal 102 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

#### Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders

1. To approval and authorize the Board of Directors to use the Company's as collateral including issuance of corporate as guarantee as guarantees of indebtedness to comply with the provisions of Article 102 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, subject to the provisions in force.



## DIREKSI

### Board Of Director

Direksi adalah komponen penting Perseroan yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengelola dan mengarahkan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan memastikan bahwa seluruh aset dan sumber daya berfungsi secara maksimal.

Tugas Direksi antara lain:

1. Merumuskan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan serta rencana strategis rencana bisnis,
2. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien,
3. Membangun sistem dan pengendalian manajemen risiko Perseroan,
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dari Perseroan,
5. Memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus Perseroan,
6. Menyiapkan dan menyediakan laporan keuangan berkala Perseroan dan laporan tahunan,
7. Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi material kepada masyarakat yang mungkin memiliki dampak substansial pada harga saham Perseroan, dan
8. Mengadakan RUPS tahunan dan luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar.

#### Direksi Perseroan

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya RUPST tahun ke tiga setelah tanggal pengangkatan.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2016, susunan Anggota Direksi 2016 sebagai berikut.

Presiden Direktur / <i>President Director</i>	: Bapak / <i>Mr</i> Eddy Harsono Handoko
Direktur / <i>Director</i>	: Ibu / <i>Ms</i> Maria Ana Loreto Aguirre Regalado
Direktur / <i>Director</i>	: Bapak / <i>Mr</i> Hery Soegiarto
Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	: Bapak / <i>Mr</i> Made Seputra Djaya

The Board of Directors is an important component of the Company that have a role and responsibility to manage and direct the Company pursuant to the Articles of Association of the Company and ensure that all assets and resources to function optimally.

The duties of the Board of Directors as follows:

1. Defining the vision, mission and values of the Company's business plans and strategic plans,
2. Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently,
3. Building control systems and risk management of the Company,
4. Conduct a social responsibility and environmental company of the Company,
5. Maintain a register of shareholders and special register of the Company,
6. Prepare and provide periodic financial statements of the Company and annual reports,
7. Prepare and communicate material information to people who may have a substantial impact on the price of shares of the Company, and
8. Hold Annual Meeting and extraordinary in accordance with the Statutes.

#### Board Of Director

The Board of Directors are appointed and dismissed during the AGM for a period of 3 (three) years from the close of the AGM that appoints the Board of Directors until the close of the AGM for the period of three year.

Based on the decision of the AGM 2016, members of the Board of Directors in 2016 were as follows:

## Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Direksi beranggotakan sedikitnya 3 (tiga) orang, yang masing-masing diangkat melalui RUPS. Untuk jangka waktu yang dihitung sejak ditutupnya RUPS pada tahun pengangkatan, sampai dengan penutupan RUPS ditahun ketiga. Dan dapat diangkat kembali sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi dapat berhenti dari jabatannya jika meninggal dunia, mengundurkan diri, diberhentikan, dan digantikan yang dinyatakan melalui keputusan RUPS.

## Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

The Board of Directors consists of at least 3 (three) members, each appointed by the AGM for a period, calculated from the closing of the AGM on the appointment, until the AGM closing on the third year and may be re-appointed in accordance with the legislation in force. The Board of Directors may stop from their office if one, passed away, resigns, is dismissed and replaced through a decision of the AGM.

## Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

## Duties and Responsibilities of Director

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas & Tanggung Jawab <i>Job Description &amp; Responsibility</i>	
Eddy Harsono Handoko	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Sebagai puncak pimpinan dan pengambil keputusan strategis Perseroan	<i>As the peak leadership and strategic Company decision maker</i>
Maria Ana L A Regalado	Direktur <i>Director</i>	Membawahi bidang Pengembangan Bisnis	<i>Oversees as the Business Development</i>
Hery Soegiarto*	Direktur <i>Director</i>	Membawahi Sekretaris Perusahaan dan Keuangan	<i>Oversees as Corporate Secretary and Financial Officer</i>
Made Seputra Djaya	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Membawahi bidang produksi Perseroan	<i>Oversees as Production Officer</i>

\* Bapak Hery Soegiarto mengajukan pengunduran diri selaku Direktur efektif sejak 13 Desember 2016

\* Mr Hery Soegiarto was submit resignation, as Director since December 13, 2016

## Rapat Direksi

## BOD Meetings

Rapat Direksi diselenggarakan berdasarkan kebutuhan dan untuk memutuskan antara lain setiap kebijakan dan keputusan strategis, laporan keuangan maupun kinerja Perseroan. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir.

Board of Directors Meetings are held monthly or when a need arise, to decide, among others, every policy and strategic decisions, financial statements or performance of the Company. Directors' Meeting chaired by the President or members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors members are present.

Pengambilan keputusan-keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. Satu orang Direksi mewakili 1 suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

Decisions made by Board of Directors must be taken by consensus. Each member of the Board of Directors represents 1 vote. A consensus is reach if affirmative vote of more than 1/2 (one half) the number of valid votes are cast at the meeting. In terms of the number of votes, Chairman of the Board of Directors will determine.

Berdasarkan POJK NO 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Based on POJK NO 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company, Directors must convene a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in every month.



## Frekuensi Kehadiran Rapat

## Frequency of Meetings Attendance

Nama <i>Name</i>	Pertemuan / <i>Meeting</i>												Kehadiran (%) <i>Attendance (%)</i>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Eddy Harsono Handoko	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	92%
Maria Ana L A Regalado	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
Hery Soegiarto*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	92%
Made Seputra Djaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

\* Bapak Hery Soegiarto mengajukan pengunduran diri selaku Direktur efektif sejak 13 Desember 2016

\* Mr Hery Soegiarto was submit resignation, as Director since December 13, 2016

## Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi Direksi untuk tahun buku 2016 ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang oleh RUPS, dengan mempertimbangkan capaian dan kinerja yang direalisasikan oleh Direksi untuk Perseroan. Adapun Struktur Remunerasi Direksi adalah, gaji, tunjangan, fasilitas, honorarium.

Besaran remunerasi Direksi tahun buku 2016 adalah sebesar Rp. 4,60 Milyar Untuk seluruh anggota Direksi

## Remuneration of Directors

Remuneration for the Board of Directors for the 2016 fiscal year is determined by the Board of Commissioners by the delegation of authority by AGM, taking into account the achievements and performance realized by the Board of Directors for the Company. Remuneration component of The Board of Directors are: salary, allowances, facilities, and honorarium.

Total director's remuneration in 2016 financial year amount to Rp 4,60 Billion.

## Keputusan RUPS

## AGM Decisions

No. <i>No.</i>	Keputusan RUPS <i>AGM Decisions</i>	Keterangan <i>Explanations</i>
1	Memberikan dispensasi untuk keterlambatan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang belum bisa dilaksanakan, dikarenakan keterlambatan penyelesaian Laporan Keuangan Perseroan.  To grant a dispensation to the Company for the delay to conduct the General Meeting of Shareholders on time, due to delays in the completion of the Company's Financial Statements.	Telah direalisasikan, dan telah diselesaikan segala hal dalam penyelesaian keterlambatan Pelaporan Laporan Keuangan tersebut.  Has been done, and has resolved all matters in the completion of the Financial Statement Reporting delays.

<p>2</p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>To approve and ratify the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2015, including Management Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners.</p>	<p>Telah direalisasikan, dan telah diselesaikan segala hal dalam penyelesaian Pengesahan Laporan Keuangan termasuk laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>The AGM has approve the Annual Report and Financial Statement including management report of Board of Director and Supervisory Report from Board of Commissioners.</p>
<p>3</p>	<p>Menyetujui kebijakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham, mengingat untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan masih mengalami kerugian.</p> <p>To approve the Company's policy of nondistribution of dividends to shareholders, given for the fiscal year ended December 31, 2015, the Company is still experiencing losses</p>	<p>Perseroan mengumumkan untuk tidak membagikan dividen</p> <p>AGM agreed the Company not to distribute dividends</p>
<p>4</p>	<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik, memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium beserta persyaratan lainnya.</p> <p>To delegate the authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to select and appoint a Public Accountant, authorized the Board of Directors to determine the fees along with other requirements.</p>	<p>Telah direalisasikan, dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli, &amp; Rekan, dan telah menyelesaikan Audit untuk tahun buku 2016</p> <p>The Company has appointed Public Accountant PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli, &amp; Associates, and has completed the audit for the financial year 2016</p>
<p>5</p>	<p>Menerima pengunduran diri bapak Robinson Simbolon dari jabatannya selaku Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016.</p> <p>To accept the resignation of Mr. Robinson Simbolon from his position as Independent Commissioner as from January 1, 2016.</p>	<p>Telah direalisasikan, menerima pengunduran diri Bapak Robinson Simbolon dari jabatannya</p> <p>The AGM accepted the resignation of Mr. Robinson Simbolon from his position</p>



## DEWAN KOMISARIS

### *Board Of Commissioners*

Dewan Komisaris merupakan bagian yang penting bagi Perseroan. Memiliki peran sebagai pengawas atas setiap kebijakan yang diambil dijalankan Perseroan. Selain dari itu Dewan Komisaris juga memastikan kepentingan Pemegang Saham dan kepatuhan atas perundang-undangan dapat dijalankan dengan baik.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain :

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan yang dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Dan memberi nasihat untuk kepentingan Perseroan.
2. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip GCG telah diimplementasi dalam setiap seluruh lini Perseroan.
4. Membantu dan mendorong dalam pembinaan dan pengembangan Perseroan.
5. Mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik atas rekomendasi Komite Audit.
6. Menyusun pedoman kerja dan mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja bisnis Perseroan.
7. Mengawasi jalannya aktivitas Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS serta patuh terhadap regulasi dan Perundang-undangan terkait.

Agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris menjalankan tugas sesuai dengan pedoman yang telah dirumuskan kedalam piagam Dewan Komisaris.

#### **Komposisi Dewan Komisaris**

Ditahun 2016, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris Independen, dan 1 (satu) Komisaris.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2016, Susunan Anggota Dewan Komisaris 2016 sebagai berikut :

Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	: Bapak / Mr	Ir Rudy Nanggulangi
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	: Bapak / Mr	Martinus Laihadi
Komisaris / <i>Commissioner</i>	: Bapak / Mr	Marshall Martinus

Board of Commissioners is an important part for the Company. Its role is a watchdog on any measures taken to run the Company, aside from the Board also ensures the interests of shareholders and compliance with the law can be run properly.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. Supervising the policies carried out by the Board of Directors and give advice and inputs for the benefit of the Company.
2. To direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policy.
3. Ensure the implementation of risk management and corporate governance principles have been implemented in each of the Company's entire line.
4. Assist and encourage the development and expansion of the Company.
5. Propose the appointment of Public Accounting Firm on the recommendation of the Audit Committee.
6. Develop guidelines and evaluate and approve the work plan of the Company's business.
7. Keep an eye on the course of the Company's activities in accordance with the provisions of the articles of association of the Company and the decision of the AGM as well as adherence to regulations and related legislation.

In order to carry out oversight functions effectively and efficiently, the Board carry out duties in accordance with the guidelines that have been formulated into the charter of the Board of Commissioners.

#### **Composition of the Board of Commissioners**

In the year 2016, the Company has three (3) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Commissioner.

Based on the decision of the AGM 2016, the Members of the Board of Commissioners in 2016 were as follows:



## Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris beranggotakan sedikitnya 3 (tiga) orang, yang masing-masing diangkat melalui RUPS. Untuk jangka waktu yang dihitung sejak ditutupnya RUPS pada tahun pengangkatan, sampai dengan penutupan RUPS ditahun ketiga. Dan dapat diangkat kembali sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat berhenti dari jabatannya jika meninggal dunia, mengundurkan diri, diberhentikan, dan digantikan yang dinyatakan melalui keputusan RUPS.

## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk mengevaluasi aktivitas operasional Perseroan yang meliputi pengawasan atas setiap kebijakan dan keputusan strategis, laporan keuangan maupun kinerja Perseroan.

Pengambilan keputusan-keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. Satu orang anggota Dewan Komisaris mewakili 1 suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.

Berdasarkan POJK NO 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

## Frekuensi Kehadiran Rapat

Nama <i>Name</i>	Pertemuan / Meeting						Kehadiran (%) <i>Attendance (%)</i>
	1	2	3	4	5	6	
Ir Rudy Nanggulangi*	√	√	√	√	√	×	83%
Martinus Laihah	√	√	√	√	×	√	83%
Marshall Martinus T	√	√	√	√	√	√	100%

\* Bapak Rudy Nanggulangi mengajukan pengunduran diri selaku Presiden Komisaris efektif sejak 13 Desember 2016

\* Mr Rudy Nanggulangi was submit resignation, as President Commissioner since Desember 13, 2016

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi diselenggarakan untuk saling bertukar informasi mengenai kondisi Perseroan. Dan sebagai sarana untuk Komisaris memberikan pandangan dan nasihat kepada Direksi yang bertanggungjawab menjalankan dan mengarahkan Perseroan.

## Appointment and Dismissal of the BOC

The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members, each appointed by the AGM for a period, calculated from the closing of the AGM on the appointment, until the AGM closing on the third year and may be re-appointed in accordance with the legislation in force. The Board of Directors may stop from their office if one, passed away, resigns, is dismissed and replaced through a decision of the AGM.

## BOC Meeting

BOC meeting are held to evaluate the Company's operational activities which include oversight of all policies and strategic decisions, financial statements or performance of the Company.

Decisions made by Board of Commissioners must be taken by consensus. Each member of the Board of Commissioners represents 1 vote. A consensus is reach if affirmative vote of more than 1/2 (one half) the number of valid votes are cast at the meeting. In terms of the number of votes, Chairman of the Board of Commissioners will determine.

Based POJK NO 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company, the Board shall hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months.

## Joint Meeting of Commissioners, Directors

Board of Commissioners joint meetings with the Board of Directors held to exchange information about the condition of the Company and as a means for the Commissioner give their views and advice to the Board of Directors responsible for running and directing the Company.



Berdasarkan POJK NO 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Based POJK NO 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company, the Board of Commissioners shall hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

#### Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan

#### Frequency Joint Meeting Attendance

Nama <i>Name</i>	Pertemuan / <i>Meeting</i>						Kehadiran (%) <i>Attendance (%)</i>
	1	2	3	4	5	6	
Eddy Harsono Handoko	√	√	√	√	√	√	100%
Maria Ana L A Regalado	√	√	√	√	√	√	100%
Hery Soegiarto*	√	√	√	√	√	×	83%
Made Seputra Djaya	√	√	√	√	√	√	100%
Ir Rudy Nanggulangi*	√	√	√	√	√	×	83%
Martinus Laihadi	√	√	√	√	×	√	83%
Marshall Martinus T	√	√	√	√	√	√	100%

\* Bapak Rudy Nanggulangi dan Bapak Hery Soegiarto mengajukan pengunduran diri selaku Presiden Komisaris dan Direktur efektif sejak 13 Desember 2016

\* Mr Rudy Nanggulangi and Mr Hery Soegiarto was submit resignation, as President Commissioner and Director since December 13, 2016

#### Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang oleh RUPS selaku pelaksana Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Dengan mempertimbangkan kinerja yang dicapai Perseroan. Adapun Struktur Remunerasi Dewan Komisaris adalah, gaji, tunjangan, bonus, honorarium.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan yang berlaku;
2. Prestasi kerja individual;
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris tahun buku 2016 adalah sebesar Rp 3,4 Milyar untuk seluruh anggota Dewan Komisaris.

#### Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners for the 2016 fiscal year has been approved in the AGM in August 2016 to be delegated to the Board of Commissioner to determine the proper package, taking into account the Company's performance achieved. The Board of Commissioners remuneration component are as follows is, salary, allowance, bonus, honorarium.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors should consider the following things:

1. Financial performance and fulfillment of the obligations of the Company as set forth in applicable laws and regulations;
2. Individual work performance;
3. Consideration of long-term goals and strategies of the Company.

The amount of remuneration of Board of Commissioners for fiscal year 2016 is Rp 3,4 billion for all members of the Board of Commissioners.

## Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pertimbangan diantaranya, kinerja, proyeksi dan capaian yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya oleh Direksi dan Dewan Komisaris di setiap awal tahun buku, dan capaian pada akhir tahun buku.

Penilaian kinerja secara umum dapat berdasarkan pada hal-hal berikut ini:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang beresiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan.
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.

Dalam evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana Perseroan belum membentuk secara langsung Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite tersebut didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham

Perseroan menjalankan aktivitas operasi secara Independen, manajemen tidak memiliki hubungan afiliasi baik antar Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham.

## Policy Performance Assessment for Board of Directors

The performance assessment is based on considerations such as performance, projections and achievements are set and approved in advance by the Board of Directors and the Board of Commissioners at the beginning of each financial year, and outcomes at the end of the fiscal year.

The performance assessment is generally based on the following matters:

- Implementation of the principles of Good Corporate Governance.
- The ability of the Board of Directors in identifying, anticipating and responding to risk issues and trends that affect the achievement of the Company's performance both short term and long term.
- Performance of Directors collectively towards the achievement of the Company's performance in accordance with the Work Plan and Budget or other specified criteria.
- Contributions of Director individually will be assessed based on Appointment Agreement and / or any other agreed criteria.
- Active participation in meetings and decision-making process including the ability to deliver and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues.

The performance of the Board of Directors by the Board of Commissioners. The Company does not have the Nomination and Remuneration Committee as the duties and responsibilities of the Committee are delegated to the Board of Commissioners by the shareholders at the Annual General Shareholders Meeting.

## Affiliate Relations Among The Board of Commissioners, Directors, Shareholders

The Company operates the business independently and the management do not have an affiliate relationship between the Board of Commissioners, Directors, Shareholders.



## KOMITE AUDIT

### *Audit Comitee*

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor:Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar dan mulai diberlakukan pada tanggal 30 Januari 2014 mengenai kewajiban Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit antara lain :

1. Menelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik atau regulator terkait.
2. Penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan rekomendasi dan pendapat secara independen kepada Dewan Komisaris atas peristiwa yang terjadi di Perseroan.
4. Menelaah pelaksanaan internal audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan internal audit.
5. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan informasi Perseroan.

#### **Independensi Komite Audit**

Perseroan menyatakan bahwa Komite audit melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan. Memberikan rekomendasi dan saran ke Dewan Komisaris secara obyektif dan profesional. Selain itu, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Independensi Komite audit telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Peraturan Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners based on the issuance of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-643 / BL/2012, dated December 7, 2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, as well as referring to the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014 on the amendment of Rule Number IA on Registration of Shares and Equity on addition Shares issued by the Listed Company and entered into force on January, 30 2014 with the regards to the obligation of Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee includes:

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company to the public or the relevant regulator.
2. A review of the Company's adherence to statutory regulations.
3. Provide recommendations and opinions independently to the Board of Commissioners for the events that occurred in the Company.
4. Reviewing the implementation of the internal audit and oversee the implementation of the follow-up of internal audit findings.
5. Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company.
6. Provide advice to the Board in relation to the potential conflict of interest.
7. Maintain confidentiality of documents and information of the Company.

#### **Audit Committee Independence**

The Company states that the Audit Committee perform its duties and responsibilities independently, without any conflict of interest, provide recommendations and advice to the Board of Commissioners in an objective and professional manner. In addition, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. The independence of the audit committee in accordance with the provisions of the Financial Services Authority number 55 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation Regulations of the Audit Committee.



## Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan paling sedikit beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) ketua Komite Audit, dan 2 (dua) Anggota Komite Audit, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit diatur dalam Anggaran Dasar untuk 1 (satu) periode dan dapat dipilih kembali pada periode berikutnya.

## Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua / *Chairman* : Bapak / *Mr* Martinus Laihad  
 Anggota / *Member* : Bapak / *Mr* Ganesh Chander Grover  
 Anggota / *Member* : Bapak / *Mr* Susanto Kusnadi

## Rapat Komite Audit

Rapat Komite audit dilaksanakan untuk membahas terkait dengan hasil penelaahan yang telah dilakukan oleh anggota Komite Audit atas pelaksanaan pemeriksaan Internal Audit, Manajemen Risiko dan yang berkaitan dengan proses Akuntansi dari setiap aktivitas operasional Perseroan.

Pengambilan keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. Satu orang anggota Komite Audit mewakili 1 suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Komite Audit yang akan menentukan.

Berdasarkan POJK NO 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

## Frekuensi Kehadiran Rapat

Nama <i>Name</i>	Pertemuan / <i>Meeting</i>				Kehadiran (%) <i>Attendance (%)</i>
	1	2	3	4	
Martinus Laihad	√	√	√	√	100%
Ganesh Chander Grover	√	√	√	√	100%
Susanto Kusnadi	√	√	√	√	100%

## Appointment and Dismissal of the Audit Committee Members

Members of the Audit Committee consists of at least three (3) members, one (1) the chairman, and two (2) members of the Audit Committee, each of which are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of the Audit Committee members is set in the Statutes for 1 (one) period and can be re-elected in the next period.

## Composition of the Audit Committee

Composition of the Audit Committee is as follows:

Ketua / *Chairman* : Bapak / *Mr* Martinus Laihad  
 Anggota / *Member* : Bapak / *Mr* Ganesh Chander Grover  
 Anggota / *Member* : Bapak / *Mr* Susanto Kusnadi

## Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings were held to discuss the results of the review of findings done as a result of inspection of the Internal Audit, Risk Management and Accounting associated with the processing of any operational activity of the Company.

Audit Committee Meeting decision making are taken by consensus. One member of the Audit Committee represents 1 vote. Consensus is reached if there is affirmative vote of more than 1/2 (one half) the number of valid votes cast at the meeting. If consensus is not reached, the Chairman of the Audit Committee will decide.

Based POJK NO 55 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, the Committee held regular meetings at least 1 (one) times in three (3) months.



## Profil Komite Audit

### Martinus Laihad

Ketua / *Chairman*

Bapak Martinus Laihad sebagai ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. (Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris).

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2014  
Masa jabatan anggota 2014 - 2016

### Ganesh Chander Grover

Anggota / *Member*

Warga negara Indonesia, berusia 78 tahun. Meraih gelar sarjana dari Universitas Panjab Chandigarh, India. Beliau seorang profesional yang berpengalaman dibidang keuangan dan mendapatkan Certified Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountant of India, New Delhi. Memulai karir sebagai analis keuangan di USAID. Menjadi Chief Financial Officer Bist Industrial Corporation of India. Menjadi Chief Financial Officer di kelompok usaha Universitas Trisakti. Menjadi Direktur di PT Lippo Cikarang Tbk. Pada tahun 1990. Sejak tahun 1999 hingga 2015 menjabat sebagai Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk. Hingga saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Matahari Putra Prima Tbk. dan PT Multipolar Technology Tbk.

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2014.  
Masa jabatan anggota 2014 - 2016

### Susanto Kusnadi

Anggota / *Member*

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Meraih sarjana bidang keuangan di Universitas Simon Fraser, Kanada. Beliau mengawali karir sebagai senior analis investasi pada tahun 1990 hingga 1994. Menjabat sebagai Direktur di PT Aliasindo Media Digital dari tahun 1995 hingga 1997. Menjabat sebagai Vice President Corporate Finance PT Ciptadana Sekuritas dari tahun 1997 hingga 2003. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indoexchange Tbk pada tahun 2006. Menjabat sebagai Direktur Utama di PT Radian Asset Management dari tahun 2006 hingga 2009. Menjadi Direktur di PT Pacific Eastern Coconut Utama dari tahun 2009 hingga saat ini.

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2014.  
Masa jabatan anggota 2014 - 2016

## Profile of the Audit Committee

Mr. Martinus Laihad is the chairman of the Audit Committee also serves as Independent Commissioner. (Profiles Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners).

Appointed as a member of the Audit Committee since 2014  
The term of office 2014 - 2016

Indonesian citizen, aged 78 years. He holds a degree from Panjab University Chandigarh, India. He is an experienced professional in the field of finance and obtain a Certified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountant of India, New Delhi. Starting his career as a financial analyst at USAID. Become Chief Financial Officer Bist Industrial Corporation of India. As Chief Financial Officer at Trisakti University business group. Director of PT Lippo Cikarang Tbk. In 1990. From 1999 to 2015 served as a Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk. Until this time, he also serves as the Audit Committee of PT Matahari Putra Prima Tbk. and PT Multipolar Technology Tbk.

Appointed as a member of the Audit Committee since 2014.  
The term of office from 2014 to 2016

Indonesian citizen, aged 51 years. Achieved degree in finance at Simon Fraser University, Canada. Began his career as a senior investment analyst in 1990 to 1994. A Director at PT Aliasindo Media Digital from 1995 to 1997. Served as Vice President of Corporate Finance PT Ciptadana Securities from 1997 to 2003. Served as President Director of PT Indoexchange Tbk in 2006. Served as Director of PT Radian Asset Management from 2006 to 2009. Appointed as Director of PT Pacific Eastern Coconut Utama from 2009 to the present.

Appointed as a member of the Audit Committee since 2014.  
The term of office 2014 - 2016



### Kegiatan Komite Audit Sepanjang Tahun 2016

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugas dalam berbagai kegiatan, sesuai dengan Piagam Komite Audit. Berikut kegiatan Komite Audit disepanjang tahun 2016:

1. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektivitas Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang dilimpahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Agustus 2016, yaitu menunjuk Kantor Akuntan Publik PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli, dan Rekan.
2. Melakukan penelaahan aspek kuantitatif, kualitatif serta integritas pelaksanaan pembukuan, dan aspek manajemen risiko.
3. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor mengenai cara kerja dan fokus sasaran Internal Auditor, implementasi dan hasil dari sistem pengendalian internal, serta hasil pemeriksaan dan temuan Internal Auditor di tahun 2016.
4. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan perihal:
  - Laporan keuangan kuartalan
  - Strategi bisnis dan rencana kerja serta anggaran untuk tahun 2016
  - Sistem pengendalian internal
  - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
  - Proses manajemen risiko
5. Menyampaikan laporan hasil rapat komite audit kepada Dewan Komisaris Perseroan.

### Opini Komite Audit

Berdasarkan kegiatan yang telah diungkapkan diatas, Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik, dan memenuhi prinsip Akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan telah berjalan efektif dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Audit Committee's activities in year 2016

During 2016, the Audit Committee has been carrying out tasks in a variety of activities, the following are the audit comitee activities throughout 2016:

1. Reviewing the independence and objectivity of the Public Accounting Firm Consolidated Financial Statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk. And its subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2016, which has been appointed by the Board of Commissioners pursuant to the authority delegated by the General Meeting of Shareholders held on August 6, 2016. The appointment was given to the public accounting firm PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono Achmad, Suharli, and Partners.
2. To review the quantitative and qualitative aspect as well as the integrity of the implementation of accounting and risk management aspects.
3. Conducting discussions with the Internal Auditor on the operations, implementation and results of the internal control system, as well as examination results and findings of the Internal Auditor in 2016.
4. Conducting discussions with the Company's management regarding:
  - quarterly financial reports
  - Business strategy and work plan and budget for 2016
  - Internal control system
  - Compliance with laws and regulations
  - The risk management process
5. Delivering the report of the audit committee meetings to the Board of Commissioners.

### Opinion of the Audit Committee

Based on the activities that have been disclosed above, the Company's Financial Statements have been prepared and presented well, and fulfill accepted accounting principles in Indonesia. The Company's operational activities undertaken, comply with the legislation in force.



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## *Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menggantikan peraturan Bapepam IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan adalah individu atau orang yang bertanggung jawab dari unit kerja dan menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Yang bertugas untuk memastikan sistem Tata Kelola Perusahaan telah dipenuhi, mengikuti perkembangan regulasi Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan Pasar Modal yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, selain itu tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah menjembatani komunikasi Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta menjaga keterbukaan informasi.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan pernyataan atas informasi resmi dari Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, dan dilarang merangkap jabatan apapun di Perusahaan Publik lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga harus memenuhi persyaratan diantaranya :

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

### **Profil Sekretaris Perusahaan**

Hery Soegiarto

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

Bapak Hery Soegiarto yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

(Profil Corporate Secretary dapat dilihat dalam Profil Direksi).

Catatan :

Bapak Hery Soegiarto telah mengundurkan diri efektif per tanggal 13 Desember 2016.

Corporate Secretary's role in the Company was formed by the Financial Services Authority Regulation No.35 / POJK / 2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary in Public Company, which replaced the regulation of Bapepam IX.1.4 on the Establishment of the Corporate Secretary.

Corporate Secretary is the person responsible to ensure the system of Corporate Governance has been met, the Corporate Secretary should follow the development of the capital market, particularly regarding the capital market regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. In addition, the main tasks of the Corporate Secretary is to bridge the communication of the Company with stakeholders and to maintain an information disclosure .

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is a considered the official statement of the Company. Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors, and prohibited from holding any positions in other public companies.

Corporate Secretary must also meet requirements such as:

1. Proficient legal actions;
2. Have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understand the business activities of the Company;
4. Able to communicate well; and
5. Based in Indonesia.

### **Profile Corporate Secretary**

Mr Hery Soegiarto which also served as a member of the Board of Directors.

(Profile Corporate Secretary can be seen in the Profile of Directors).

Note:

Mr Hery Soegiarto had resigned as Director and Corporate Secretary effective on December 13, 2016.



## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan antara lain :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu melaksanakan tata kelola Perusahaan yang meliputi :
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk dalam memberikan informasi melalui Situs Website Perusahaan.
  - Penyampaian laporan ke Otoritas Jasa Keuangan.
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan para pemangku kepentingan lainnya.

## Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).  
Menyelenggarakan 2 (dua) RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 06 Agustus 2016. Dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

## Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others:

1. Following the development of the capital market, in particular the legislation in force in the capital market.
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners, to comply with laws and regulations in the capital market.
3. Helping implement corporate governance that includes:
  - Disclosure of information to the public, including in providing information through the Site Company Website.
  - Submission of a report to the Financial Services Authority.
  - Implementation and documentation of the Board of Directors and Board of Commissioners meeting.
  - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
  - Implementation of the orientation program for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
4. As a liaison with the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other stakeholders.

## Corporate Secretary Activity

Throughout 2016, Corporate Secretary carried out the following tasks

1. The General Meeting of Shareholders (GMS).  
Conducted two (2) GMS, the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM) which are both held on August 6, 2016, following the provisions stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 32 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders.



2. Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasikan Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite dengan telah menginformasikan ke masing-masing pihak yang terkait.
  3. Kewajiban dan kepatuhan atas Peraturan Pasar Modal  
Pelaksanaan kewajiban pelaporan yang telah dilakukan:
    - a) Laporan Keuangan Berkala, disampaikan tertulis maupun melalui Ixnet sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2. diantaranya :
      - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (audit) untuk periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.
      - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) untuk periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016.
      - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016.
      - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2016.
    - b) Pelaporan Keuangan melalui Ixnet berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL).
    - c) Laporan Tahunan 2015 telah disampaikan sesuai Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016.
    - d) Laporan Registrasi Saham bulanan disampaikan secara regular setiap bulan kepada BEI melalui IDX Net.
    - e) Laporan Keterbukaan Informasi.
  4. Public Expose.  
Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan Public Expose pada tanggal 06 Agustus 2016 di Hotel Menara Peninsula, Jakarta. Laporan Hasil Public Expose telah disampaikan kepada BEI secara tertulis maupun melalui Ixnet.
2. Coordinated the schedule of meeting for the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee, and informed each of the respective parties.
  3. Obligations and compliance with the Capital Market Regulations  
Implementation of reporting obligations that have been made:
    - a. Periodic Financial Reports, submitted in writing or via Ixnet according Bapepam-LK No. X.K.2. including:
      - Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (audit) for a period of 1 year ended December 31, 2015.
      - Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (unaudited) for the period of 3 months ended March 31, 2016.
      - Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (unaudited) for the period of 6 months ended June 30, 2016.
      - Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (unaudited) for the period of 9 months ended on September 30, 2016.
    - b. Financial Reporting through Ixnet-based Extensible Business Reporting Language (XBRL).
    - c. Annual Report 2015 has been delivered according to FSA Regulation No. 29 / POJK.04 / 2016.
    - d. Shares Register reports are submitted regularly every month to the Stock Exchange through IDX Net.e) Information Disclosure Statement.
  4. Public Expose.  
Corporate Secretary held a Public Expose on August 6, 2016 at Menara Peninsula, Jakarta. Report of Public Expose has been submitted to the Stock Exchange in writing or by Ixnet.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyadari pendidikan dan pengembangan kompetensi menjadi hal penting, Untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya serta agar dapat mengikuti perkembangan mengenai dengan peraturan Pasar Modal, selama tahun 2016 Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dan mengikuti Pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Berikut beberapa pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2016.

## Training and Competence Development

The Company realizes that continuous education and competence development becomes essential, to improve the competence of Company Secretary in carrying out functions and responsibilities and in order to keep abreast with the rules regarding capital market. During 2016 the Corporate Secretary to participated and join training and competence development.

Here are some training and development, attended by the Corporate Secretary in 2016.

<b>No.</b> <i>No.</i>	<b>Tanggal &amp; Lokasi</b> <i>Date &amp; Location</i>	<b>Pokok Bahasan</b> <i>Subject</i>	<b>Penyelenggara</b> <i>Organizer</i>
1	26 Oktober 2016 Jakarta, Indonesia  <i>October 26, 2016 Jakarta, Indonesia</i>	Workshop Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan usaha serta Tren dalam Perekonomian Global  <i>Mergers and Acquisitions in Perspective Competition and Trends in the Global Economy Workshop</i>	Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU) & Bursa Efek Indonesia (BEI)  <i>Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU) &amp; Bursa Efek Indonesia (BEI)</i>
2	17 November 2016 Jakarta, Indonesia  <i>November 17, 2016 Jakarta, Indonesia</i>	Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik  <i>Information Disclosure of Issuers and Public Companies Workshop</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)  <i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i>
3	3 Oktober 2016 Jakarta, Indonesia  <i>October 03, 2016 Jakarta, Indonesia</i>	Seminar Satu Hari Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia  <i>One Day Seminar on Legal Aspects of Indonesian Capital Market</i>	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)  <i>The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)</i>



## UNIT AUDIT INTERNAL

### *Internal Audit Unit*

Unit Internal Audit dibentuk berdasarkan Peraturan No. IX.1.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal adalah individu atau orang yang bertanggung jawab dari unit kerja dan menjalankan fungsi internal Audit yang berfungsi untuk melakukan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
3. Memeriksa dan menilai atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan informasi yang obyektif dan saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan ke Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan, jika dipandang tepat, memverifikasi keberadaan aset.
8. Melakukan audit khusus yang ditugaskan langsung oleh Manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit

The Internal Audit Unit was formed based on the Regulation No. IX.1.7 annex issued by the Chairman of Bapepam Number: Kep-496 / BL / 2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit and the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

Internal Audit Unit maybe compose of one or several personel in charge of the unit and carry out the internal audit function with independence and objectivity, with the aim to increase and improve the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

#### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, are as follows:

1. Develop and implement annual internal audit plan.
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, resources, and other activities.
4. Provide objective information and suggestions for improvements on the activities examined.
5. To create audit reports and submit a report to the President and Board of Commissioners.
6. To monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested.
7. Ensure the adequacy of controls to safeguard the assets of the Company and, if appropriate, verify the existence of assets.
8. Special audit commissioned by the management of the Company, the Board of Directors or the Audit Committee



### Profil Unit Audit Internal

Perseroan telah mengangkat Rivaldi Santoso sebagai Audit Internal Perseroan. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Beliau mengawali karir di PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Pada tahun 2013 sebagai finance, pada tahun 2014 sebagai Finance Controller, dan pada tahun 2015 diangkat menjadi Audit Internal Perseroan. Beliau Menjalani pendidikan akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta.

### Kegiatan Audit Internal Sepanjang 2016

Sepanjang tahun 2016, Unit Audit Internal telah bertugas sesuai dengan porsinya dengan melakukan pemeriksaan dan pengawasan serta melaporkannya kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.

#### Aktivitas Unit Audit Internal di Tahun 2016

- Pelaksanaan audit PT Multi Prima Sejahtera Tbk. dan anak perusahaan sesuai dengan audit program tahun 2016 yang telah disetujui oleh Presden Direktur dan Komite Audit
- Pelaksanaan audit special maupun investigasi atas permintaan Direksi Perseroan maupun Komite Audit.
- Pelaksanaan pertemuan dengan penanggungjawab masing-masing unit kerja atas hasil audit dan melakukan pemeriksaan kembali atas tindak lanjut audit yang disampaikan dan dilaksanakan oleh masing-masing kerja.
- Pelaksanaan pertemuan setiap kuartal dengan komite Audit dan melaporkan Hasil Audit dan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 3 bulanan (kuartalan) Tahunan serta penyampaian rencana kerja internal audit untuk periode kuartalan dan tahunan.
- Menyusun audit program tahunan dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.

### Internal Audit Unit Profile

The Company has appointed Rivaldi Santoso as Internal Audit. He is directly responsible to the President Director and the Audit Committee of the Company. He began his career in PT Multi Prima Sejahtera Tbk. In 2013 as finance, in 2014 as Finance Controller, and in 2015 was appointed as Internal Audit. He Studied accounting at Trisakti University, Jakarta.

### Internal Audit Activity During 2016

Throughout 2016, the Internal Audit Unit has been served in accordance with the portion to conduct inspections and supervision as well as reporting to the Audit Committee and the President Director.

#### Internal Audit Unit Activities in 2016

- Audit of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its subsidiaries which include examination based on audit program in 2016 that was approved by President Director and Audit Committee.
- Report the audit result to person in charge of each units and follow-up the action plan of auditees regarding the audit results.
- Conduct a meeting with person in charge on work unit based on the audit results and conduct a review on audit response, which has been submitted and implemented by business unit.
- Conduct an quarterly meeting with Audit Committee and report quarterly audit report and audit plan for next quarter.
- Compile a yearly audit program and presented to Company's Presiden Director and Audit Committee for approval.



# MANAJEMEN RISIKO

## *Risk Management*

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan menyadari bahwa setiap usaha tidak bisa lepas dari risiko-risiko yang melekat pada setiap jenis industrinya, namun Perseroan berusaha memastikan bahwa resiko tersebut sudah diantisipasi dan dikelola sebaik mungkin.

Berikut adalah risiko-risiko yang muncul dalam bisnis Perseroan :

### Risiko bahan baku

Biaya terbesar dari total biaya produksi Perseroan adalah biaya bahan baku. Apabila Perseroan tidak dapat menyesuaikan peningkatan biaya bahan baku dengan membebaskan harga jual yang lebih tinggi kepada konsumen, maka hal tersebut akan berdampak kepada penurunan pendapatan Perseroan. Selain itu, risiko lainnya ada pada pemasokan bahan baku. Kekurangan pasokan bahan baku, baik disebabkan oleh keterlambatan pengiriman bahan baku maupun tidak tersedianya bahan baku dapat mengganggu kegiatan produksi Perseroan, guna meminimalisir resiko ini, salah satu strategi yang disusun Perseroan ialah dengan membeli bahan baku untuk 2 bulan produksi.

### Risiko perubahan nilai valuta asing

Perseroan menggunakan valuta asing untuk membeli bahan baku dengan menggunakan Dollar Amerika, oleh sebab itu Perubahan Valuta Asing berdampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

### Risiko pertumbuhan Ekonomi Global yang melemah

Kondisi yang cenderung memperlambat ekonomi dunia dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perusahaan yang dapat mengurangi pasar permintaan atas suatu produk.

The Company realize that every business can not escape from the risks inherent in any type of industry, but the Company strives to ensure that these risks have been anticipated and managed well.

Here are the risks that arise in the business of the Company:

### Risk relating to raw materials

The biggest cost of the Company's total production is the cost of raw materials. If the Company can not charge higher selling prices to consumers due to increase in raw material costs, then it will negatively affect the Company's profitability. Other risks maybe the lack of supply of raw materials caused by the delay in delivery or unavailability of raw materials according to production requirements which could disrupt the Company's production activities. In order to minimize this risk, one of the strategy the Company is to purchase raw materials equivalent to two months stock.

### Risk of Foreign currency fluctuation

The Company uses US dollar to purchase raw materials, therefore, the Company still has some foreign currency exposure.

### Risk in Global Economic growth slowdown

Conditions that tend to slow down the world economy can have an influence on the performance and profitability of the Company which can reduce the market demand for a product.

## Risiko Operasi

Adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perseroan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerjaannya, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko kerusakan mesin atau peralatan, kecelakaan kerja, aksi mogok, ketidakpatuhan atas standar prosedur operasi dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten menjalankan jadwal perawatan yang ketat, memulai regenerasi atas mesin mesin, memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawannya, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menerapkan tata kelola lingkungan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam melakukan pengelolaan Risiko yang baik atas semua risiko tersebut, tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang berdampak dalam perseroan.

## Operations Risk

Operating risk are risks that could negatively impact the Company's operations and Subsidiaries everyday, safety and health of its workers, as well as to the environment and surrounding communities. Examples are damage to machinery or equipment, work accidents, strikes, non-compliance on the standard operating procedures and failure in environmental governance. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently are running maintenance on schedule, scheduling of machine replacement, provides training and education to employees, fostering a good relationship with employees and local residents, as well as applying environmental governance in accordance with the regulations applicable.

In managing and anticipating these risks, we state that there are no significant negative influence affecting the company.



# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Internal merupakan rencana, metode, prosedur dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan. Indikator kinerja Pengendali Intern dilihat dari kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset dan ketaatan terhadap undang-undang.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Sepanjang berjalannya kegiatan operasional Perseroan telah terbukti cukup efektif dan berjalan dengan baik.

Dalam menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna mendukung kegiatan operasional, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian dan berintegritas dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan dan Kode Etik Bisnis Perusahaan. membuat struktur organisasi Perseroan dan penjelasannya dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan yang ada. Pembagian tugas dan tanggung jawab pada Divisi pendukung, termasuk penerapan Standard Operating Procedure (SOP) di seluruh aktivitas bisnis.
2. Aktivitas Pengendalian yang mengadopsi sistem manajemen evaluasi kinerja untuk menentukan indikator-indikator kunci dimulai dari level Perseroan, Unit Bisnis hingga level individu karyawan. Menggunakan sistem Teknologi Informasi untuk mendukung operasional Perseroan dan meningkatkan keandalan informasi. Membuat dan menerapkan kebijakan menyangkut Teknologi Informasi termasuk tata kelola Teknologi Informasi.
3. Efektifitas sistem pengendalian internal dilakukan pemantauan secara menyeluruh pada tiap tingkatan manajemen, dilakukan secara mingguan.

The Internal Control System is a plan, method, procedure and policy designed by management to provide adequate assurance on achieving the efficiency and effectiveness of the Company's operations. Internal Control Performance Indicators are seen from the reliability of financial reporting, asset security and compliance with laws.

Effectiveness of Internal Control System throughout the Company's operational activities has proven to be effective and well-functioning.

In implementing an effective internal control system to support its operational activities, the Company has undertaken the following:

1. Control system and integrity by applying company values and Code of Business Ethics. Making the organization structure of the Company and its explanation by adjusting to the existing needs. Division of duties and responsibilities of the Supporting Division, including the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) throughout all business activities.
2. Control Activities that adopt a performance evaluation management system to determine key indicators starting from the level of the Company, Business Unit to individual employee level. Using the Information Technology system to support the Company's operations and improve the reliability of information. Create and implement policies concerning Information Technology including Information Technology governance.
3. The effectiveness of the internal control system shall be monitored thoroughly at each level of management, carried out on a weekly basis.

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

## *Certification and Signatures of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2016 annual report of PT Multi Prima Sejahtera Tbk. has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's annual report.

The statement is hereby made in all truthfulness.

### **Dewan Komisaris,** Board Of Commissioners,



**Marshall Martinus**  
Komisaris  
Commissioner



**Martinus Laihad**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### **Direksi,** Board Of Directors,



**Eddy Harsono Handoko**  
Presiden Direktur  
President Director



**Made Seputra Djaya**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Maria Ana Loreto Aguirre Regalado**  
Direktur  
Director





**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak/  
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015

*Consolidated Financial Statements  
for the years ended  
31 December 2016 and 2015*

beserta Laporan Auditor Independen  
*with Independent Auditors' Report thereon*



## Daftar Isi/ *Table of Contents*

### Halaman/ *Page*

#### **Surat Pernyataan Direksi/ *Directors' Statement***

#### **Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report***

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015/ *Consolidated financial statements for the years ended 31 December 2016 and 2015*

Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and comprehensive other income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	5
<b>Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/</b> <i>Notes to consolidated financial statements</i>	6 - 98

# PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

## PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

## PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>   | : | Eddy Harsono Handoko   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Niaga Hijau Raya No. 51, Jakarta - Selatan                   |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>   | : | 021-5589767  |
| Jabatan/ <i>Title</i>  | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>                        |
| 2. Nama/ <i>Name</i>   | : | Maria Ana Loreto Aguirre Regalado                                |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Gn. Semeru 12 Lippo Karawaci, Tangerang 15811                |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>   | : | 021-5589767/ 5589823   |
| Jabatan/ <i>Title</i>  | : | Direktur / <i>Director</i>                                       |

menyatakan bahwa :

*declare that :*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.                                      | 2. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i>        |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.   | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                               |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk.   | 4. <i>We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 29 Maret / *March* 2017

  
(Eddy Harsono Handoko)  
Presiden Direktur / *President Director*



  
(Maria Ana Loreto Aguirre Regalado)  
Direktur / *Director*



No. : PHHAAS/349/LY/BP/2017

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditors' Report***

Komisaris/ Direksi  
dan Pemegang Saham  
PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

*The Board of Commissioners/ Directors  
and Shareholders  
PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

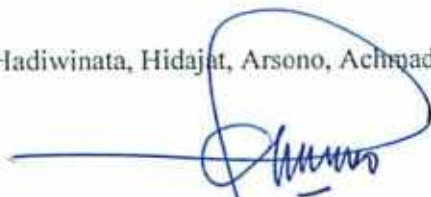
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Drs. Sikanto, Ak., CA, MM

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0259

Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 819/KM.1/2015

29 Maret/ *March* 2017



**Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Per 31 Desember 2016 dan 2015

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
As of 31 December 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)				(In Rupiah)
	Catatan/ Note	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>A s e t</b>				<b>A s s e t s</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 7	91.025.490.677	56.031.044.402	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	4	15.500.000.000	15.000.000.000	Promissory note
Piutang usaha	2b, 2e, 5			Trade receivables
Pihak ketiga		20.211.708.795	19.097.955.832	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 6	1.726.175.863	74.721.544	Third parties
Pihak berelasi		2.724.085.879	2.293.020.277	Related parties
Persediaan	2g, 8	40.987.802.787	39.606.789.768	Inventories
Uang muka pajak	20a	1.938.170.811	4.557.948.900	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 9	11.990.664.066	3.121.060.210	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	949.240.688	5.086.885.440	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>187.053.339.566</b>	<b>144.869.426.373</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non current assets</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 20d	35.616.974.243	11.599.799.037	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2b, 2f, 7	2.003.737.788	1.269.535.224	Trade receivables – related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 7, 11	102.984.723.584	87.321.672.128	Investments in associate company
Aset tetap	2k, 12	136.748.543.809	69.344.314.572	Property, plant, and equipment
Aset tak berwujud	13	3.699.004.740	1.365.466.750	Intangible assets
Properti investasi	21, 14	5.496.693.749	5.496.693.749	Investment property
Aset lain-lain	15	4.235.288.777	2.787.877.450	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>290.784.966.690</b>	<b>179.185.358.910</b>	<b>Total non current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>477.838.306.256</b>	<b>324.054.785.283</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per 31 December 2016 dan 2015

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
(continued)  
As of 31 December 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang bank	2b, 2n, 16, 29	6.663.882.747	6.841.936.775	Bank payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 17	23.373.233.353	8.425.207.333	Third parties
Utang lain-lain	2b, 18			Other payables
Pihak ketiga		26.379.321.760	16.802.806.383	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	141.957.226.969	96.282.407.171	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 19	40.581.191.428	36.080.107.986	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	2.750.716.034	745.985.134	Related parties
Uang muka		1.806.259.812	352.751.500	Advances
Utang pajak	2o, 20b	18.624.395.291	10.935.973.174	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Long-term liabilities due in a year :
Utang sewa pembiayaan	7, 30	-	4.062.931.968	Lease financing payable
Utang dividen		26.003.625	26.003.625	Dividend payable
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>262.162.231.019</b>	<b>180.556.111.049</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non current liability</b>
Utang bank jangka panjang		149.345.102.011	-	Long term payables
Liabilitas jangka panjang :				Non current liability :
Utang sewa pembiayaan	7, 30	5.409.837	16.051.468.032	Lease financing payable
Imbalan paska kerja	2b, 2r, 33	14.730.543.000	10.956.492.000	Post-employment benefit
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>164.081.054.848</b>	<b>27.007.960.032</b>	<b>Total non current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>426.243.285.867</b>	<b>207.564.071.081</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Authorized capital
nilai nominal				with par value
Rp 500 per lembar saham				of Rp 500 per share
Modal dasar -				Authorized capital of -
85.000.000 lembar saham.				85,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan				Capital issued and
disetor penuh -				paid-in consisting
21.250.000 lembar saham	21	10.625.000.000	10.625.000.000	of 21,250,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2a, 22	54.495.834.748	54.495.834.748	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	23a	51.577.636.353	51.577.636.353	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/associated entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(2.231.654.250)	(1.373.420.250)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba (rugi)		(47.664.084.439)	3.214.040.182	Retained earnings (loss)
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>66.802.732.412</b>	<b>118.539.091.033</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Keuntungan non pengendali	23b	(15.207.712.023)	(2.048.376.831)	Non-controlling interest
<b>Jumlah ekuitas - bersih</b>		<b>51.595.020.389</b>	<b>116.490.714.202</b>	<b>Total equity - net</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>477.838.306.256</b>	<b>324.054.785.283</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada 31 Desember 2016 dan 2015

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of profit or loss  
and other comprehensive income**  
For the years ended  
31 December 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)		31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	(In Rupiah)
	Catatan/ Note			
Pendapatan bersih	2m, 2p, 24	141.746.864.032	77.790.171.689	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 25	(90.087.524.287)	(55.239.227.613)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba kotor</b>		<b>51.659.339.745</b>	<b>22.550.944.076</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	2m, 2p, 26	(121.188.239.210)	(59.631.544.317)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 27	5.603.872.828	47.964.008.574	<i>Other income</i>
Beban lainnya	2l, 28	(2.501.537.008)	(5.792.361.054)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba (rugi) usaha</b>		<b>(66.426.563.645)</b>	<b>5.091.047.279</b>	<b>Profit (loss) from operations</b>
Beban keuangan	29	(35.428.608.083)	(10.980.692.259)	<i>Financial expense</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 11	15.663.051.459	(12.809.774.972)	<i>Equity in net earnings (losses) of associated companies - net</i>
<b>Rugi operasi sebelum pajak</b>		<b>(86.192.120.269)</b>	<b>(18.669.419.952)</b>	<b>Loss from operations before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan :				<i>Income tax benefit (expense)</i>
- Tahun berjalan	2o, 20c	(1.576.436.750)	(7.302.403.324)	<i>For current tax -</i>
- Pajak tangguhan	20d	23.731.097.206	7.828.167.968	<i>Deferred tax -</i>
<b>Pendapatan (beban) pajak – bersih</b>		<b>22.154.660.456</b>	<b>525.764.644</b>	<b>Income tax (expense) - net</b>
<b>Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan</b>		<b>(64.037.459.813)</b>	<b>(18.173.655.308)</b>	<b>Net profit (loss) from operations for current year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti		(1.144.312.000)	678.905.000	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		286.078.000	(169.726.250)	<i>Income tax related items that not wil be reclassified to profit or loss</i>
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		(858.234.000)	509.178.750	<i>Other comprehensive profit (loss)</i>
<b>Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan</b>		<b>(64.895.693.813)</b>	<b>(17.664.476.558)</b>	<b>Total other comprehensive income (loss) for current year</b>
Laba (rugi) diatribusikan kepada :				<i>Profit (loss) attributable to :</i>
Pemilik entitas induk		(50.878.124.621)	(14.125.278.477)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	23b	(13.159.335.192)	(4.048.376.831)	<i>Non-controlling interest</i>
		(64.037.459.813)	(18.173.655.308)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada :				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to :</i>
Pemilik entitas induk		(51.736.358.621)	(13.616.099.727)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		(13.159.335.192)	(4.048.376.831)	<i>Non-controlling interest</i>
		(64.895.693.813)	(17.664.476.558)	
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>2q</b>	<b>(2.394)</b>	<b>(665)</b>	<b>Net basic earning (loss) per share</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**  
**Consolidated statements of changes in equity**  
For the years ended  
31 December 2016 and 2015

	(In Rupiah)							
	Modal ditempatkan dan disetor/ Catatan/ Note paid-in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid- in capital - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference equity Transactions of subsidiary	Saldo laba (nggi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>54.495.834.748</b>	<b>51.577.636.353</b>	<b>17.339.318.659</b>	<b>(1.882.599.000)</b>	<b>132.155.190.760</b>	<b>-</b>	<b>132.155.190.760</b>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Laba bersih Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(14.125.278.477)	509.178.750	(13.616.099.727)	(4.048.376.831)	(17.664.476.558)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>54.495.834.748</b>	<b>51.577.636.353</b>	<b>3.214.040.182</b>	<b>(1.373.420.250)</b>	<b>118.539.091.033</b>	<b>(2.048.376.831)</b>	<b>116.490.714.202</b>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(50.878.124.621)	(858.234.000)	(51.736.358.621)	(13.159.335.192)	(64.895.693.813)
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>54.495.834.748</b>	<b>51.577.636.353</b>	<b>(47.664.084.439)</b>	<b>(2.231.654.250)</b>	<b>66.802.732.412</b>	<b>(15.207.712.023)</b>	<b>51.595.020.389</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan arus kas konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada 31 Desember 2016 dan 2015

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
For the years ended  
31 December 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des/ 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan		142.086.619.381	77.807.897.020	Cash receipt from customers
Pembiayaan kas untuk :				Cash payment for :
Pemasok		(98.820.193.230)	(41.760.952.789)	Suppliers
Beban usaha lainnya		(9.386.634.882)	(6.463.969.839)	Other operating expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		(59.888.842.921)	(28.725.551.234)	Salaries, wages and other allowances
Penerimaan bunga		491.400.455	518.369.408	Interest income
Pembayaran pajak		8.660.821.911	(1.899.305.674)	Payment of tax
Penerimaan lain-lain		(491.702.430)	46.806.488.596	Other receipts
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(17.348.531.716)	46.282.975.488	Net cash provided from (used in) operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities :</b>
Pembelian aset tetap	12	(85.097.560.859)	(67.428.445.539)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud		(2.966.430.792)	(1.426.192.800)	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		73.467.386		Proceeds of selling fixed asset
Penempatan surat berharga		(500.000.000)	(15.000.000.000)	Placement of securities
Penerimaan dividen		-	3.041.550.001	Dividend receipt
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(88.490.524.265)	(80.813.088.338)	Net cash used in investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan :</b>				<b>Cash flows from financing activities :</b>
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		(7.653.749.686)	(4.063.778.265)	Receipts (payment) of related parties receivables
Kenaikan (pembayaran) atas hutang sewa pembiayaan		(20.108.990.163)	20.114.400.000	Increase (payment) in leased payables
Kenaikan investasi pada entitas asosiasi		-	(28.000.000.000)	Increased in investment in associates entity
Kenaikan (penurunan) hutang pihak berelasi		52.139.819.794	104.098.003.278	Increase (decrease) in related party payables
Pembayaran bunga pinjaman dan provisi		(33.424.867.202)	(9.426.078.529)	Payment for loan interest and provision
Kenaikan atas utang bank		149.345.102.011	-	Increase in bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		140.297.314.754	82.722.546.484	Net cash provided from financing activities
Kenaikkan (penurunan) bersih kas dan setara kas		34.458.258.773	48.192.433.634	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		536.187.502	21.322.391	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun	3	56.031.044.402	7.817.288.377	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	91.025.490.677	56.031.044.402	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**  
**Notes to consolidated financial statements**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

## 1. Umum

### a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 82, tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan antara lain, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 8217, tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain:

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi.
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak), ruang lingkup kegiatan PT Maxx Coffee Prima meliputi penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe serta dapat pula menyelenggarakan pertunjukan atau hiburan sebagai pelengkap.

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

## 1. General

### a. Establishment and general information

*PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk, it was established on 7 January 1982 based on the deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and published in the state gazette No. sheet 82, supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, with respect to, among others, changes in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and published in the state gazette No. 8217, supplement No. 100 dated 14 December 2001.*

*In accordance with article 3 of the articles of Association, the scope of activities of the Company include, among others:*

- Manufacturing plugs and automobile spare parts.*
- Trading goods of own production and/or companies which are related parties.*
- Investments in companies and/or other legal entity.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary), its scope of activities include the provision of food and drink, well-shaped restaurant or bar, cafe and can also organize a show or entertainment as a complement.*

*The Company is located in Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.*

*The Company started its commercial operations in 1987.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing).

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

**1. General** (continued)

b. *Public offering of the Company's shares*

*In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with a nominal value of Rp 1,000 per shares on the Jakarta Stock Exchange.*

*In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares is as much as 15,250,000 shares.*

*On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the share capital issued and fully paid. This recording in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation for Recorded Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company is the business of stock exchanges (Company Listing).*

*On 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid as much as 21,250,000 shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya.*

*On 3 April 2002, the Company announced to the shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scriptless) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (scriptless) began on 30 May 2002.*

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries*

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries  
(continued)**

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan pokok/ Activities	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Position and year start Commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Des/Dec 2016 %	31 Des/Dec 2015 %	31 Des/Dec 2016 dalam jutaan/in million Rp	31 Des/Dec 2015
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	100	100	33.459	35.171
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.592	2.476
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, -	100	100	3.299	3.869
PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP) Entitas anak/Subsidiaries of MSI	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, -	100	100	15.747	36.388
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	50.053	44.083
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.001	1.001
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/Subsidiaries of CSMJ	Perdagangan, Jasa, Pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Maxx Prima Pasifik (MPP) Entitas anak/Subsidiaries of CSMJ	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	Tangerang, -	100	100	70.953	741
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/Subsidiaries of MPP	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	80	80	2.001	2.108
PT Maxx Coffee Prima (MCP) Entitas anak/Subsidiaries of BSF	Penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe dan pertunjukan/ Providing food and drinks, either in restaurant or bars, cafes and shows	Tangerang, 2015	99	99	223.971	95.571

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU, MTP dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, MTP dan MSI masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

*MUW was obtained in 1990, while CMU, MTP and MSI was founded in 1995 and acquired by the Company in 1996. Until of 31 December 2016, MTP and MSI are still under development and not yet in commercial operation.*

Sesuai dengan keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 54711.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 11 November 2009, disetujui perubahan anggaran dasar dan perubahan nama PT Kymco Motor Sales (KMS) menjadi PT Champion Multi Usaha (CMU).

*In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 54711.AH.01.02.Tahun 2009 dated 11 November 2009, it was approved change in the articles of Association and changed in the name of PT Kymco Motor Sales (KMS) to PT Champion Multi Usaha (CMU).*

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

*On 6 March 2014, based on the deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with share capital authorized, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ engaged in trade, construction, printing and services.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Pada tanggal 5 Mei 2014, berdasarkan akta No. 03 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ dan KISJ mendirikan PT Maxx Prima Pasifik, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 tanggal 23 Mei 2014, pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Prima Pasifik telah disahkan.

Pada tanggal 26 Juni 2015, berdasarkan akta No. 72 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Maxx Prima Pasifik untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 32.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000. Keputusan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 tertanggal 2 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 09 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna bahwa PT Maxx Prima Pasifik mengambil alih 80% saham PT Bintang Sinar Fortuna, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 tanggal 14 November 2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan PT Bintang Sinar Fortuna.

**1. General** (continued)

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries* (continued)

*Corresponding to deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with share capital authorized, issued and paid up of Rp 500,000,000. KISJ engaged in trade, construction, printing and services.*

*On 5 May 2014, based on the deed No. 03 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ and KISJ established PT Maxx Prima Pasifik, based in Tangerang who dealt in the field of trade and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 dated 23 May 2014, the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf PT Maxx Prima Pasifik has been approved.*

*On 26 June 2015, based on the deed No. 72 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn on the statement of shareholders' meeting decision PT Maxx Prima Pasifik to increase the Company's authorized capital become to Rp 32,000,000,000, issued and paid capital amounting to Rp 8,000,000,000. This decision was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 dated 2 July 2015.*

*On 17 October 2014, by deed No. 09 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, on the statement of shareholders' meeting decision of PT Sinar Bintang Fortuna that PT Maxx Prima Pasifik took over 80% shares of PT Sinar Bintang Fortuna, located in Tangerang who dealt in trade, development, printing and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 14 November 2014, regarding the Company's receipt of notification of data changes at PT Bintang Sinar Fortuna.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Januari 2015, yang telah diaktakan dalam Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 20 tanggal 10 Februari 2015, para pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 sehingga atas perubahan tersebut para pemegang saham menempatkan dan menyetorkan tambahan sebesar Rp 9.900.000.000. Atas bagian penambahan modal tersebut para pemegang saham menempatkan secara proporsional sehingga PT Maxx Prima Pasifik memiliki saham sebesar Rp 80.000.000.000 (80%) dan PT Agrarini sebesar Rp 20.000.000.000 (20%).

Pada tanggal 16 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 07 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna dan Tn. Lukas Masehi mendirikan PT Maxx Coffee Prima, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang penyedia makanan dan minuman. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 tanggal 17 Oktober 2014, mengesahkan pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Coffee Prima.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 tanggal 8 Juni 2015, sehubungan dengan, pengoperan atas saham Tn. Lukas Masehi kepada PT Multi Prima Pasifik. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0945363 tanggal 24 Juni 2015.

**1. General** (continued)

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries** (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders on 28 January 2015, which was notarized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn, No. 20 dated 10 February 2015, the shareholders of PT Bintang Sinar Fortuna approved the increase in authorized capital from Rp 400,000,000 become to Rp 40,000,000,000 and increased its issued and paid up capital from Rp 100,000,000 become to Rp 10,000,000,000 so that the change in the shareholders put and depositing an additional amounting to Rp 9,900,000,000. The upper part of the capital increase the shareholders proportionally to put PT Maxx Prima Pasifik owns shares amounting to Rp 80,000,000,000 (80%) and PT Agrarini amounting to Rp 20,000,000,000 (20%).

On 16 October 2014, based on the deed No. 07 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna and Mr. Lukas Masehi established PT Maxx Coffee Prima, located in Tangerang who dealt in the field of food and beverage providers. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 dated 17 October 2014, endorsed the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf of PT Maxx Coffee Prima.

The articles of Association have been amended several times, most recently by Deed Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 dated 8 June 2015, with respect to the transfer of the shares of Mr. Lukas Masehi to PT Multi Prima Pasifik. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0945363 dated 24 June 2015.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Commissioners and Directors

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 45 tanggal 5 Agustus 2016 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

*In accordance with the decision of the AGM by No. 45 dated 5 August 2016 which is notarized Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:*

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ir. Rudy Nanggulangi	President Commissioners
Komisaris	Marshall Martinus T	Commissioners
Komisaris Independen	Martinus Laihad	Independent Commissioners

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Maria Ana Loreto A R	Director
Direktur	Hery Soegiarto	Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 56 tanggal 27 Mei 2015 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

*In accordance with the decision of the AGM No. 56 dated 27 May 2015 which is notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:*

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ir. Rudy Nanggulangi	President Commissioners
Komisaris Independen	Robinson Simbolon	Independent Commissioners
Komisaris	Marshall Martinus	Commissioners
Komisaris Independen	Martinus Laihad	Independent Commissioners

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Maria Ana Loreto A R	Director
Direktur	Hery Soegiarto	Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

**1. General** (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

d. *Commissioners and Directors* (continued)

Susunan komite audit Perusahaan tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

*The composition of the Company's audit committee in 2016 and 2015 are as follows:*

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Ketua	Martinus Laihad	Martinus Laihad	<i>Chief</i>
Anggota	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	<i>Member</i>
Anggota	Susanto Kusnadi	Susanto Kusnadi	<i>Member</i>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 687 orang dan 114 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

*The Company and Subsidiaries have a total number of permanent employees 687 people and 114 people respectively as of 31 December 2016 and 31 December 2015.*

Beban gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 8.008.872.500 dan Rp 4.735.655.701 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*Salaries expense and compensation to Commissioners and Directors amounted to Rp 8.008.872.500 and Rp 4,735,655,701 respectively for the year ended 31 December 2016 and 2015*

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Robinson Simbolon sebagai Komisaris Independen Perusahaan mengajukan permohonan pengunduran diri dari jabatan tersebut, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016.

*On 1 October 2015, Robinson Simbolon as Independent Commissioner of the Company requested resignation from his post, which as of the date on 1 January 2016.*

Pada tanggal 13 Desember 2016, Ir. Rudy Nanggulangi sebagai Presiden Komisaris Perusahaan dan Hery Soegiarto sebagai Direktur Perusahaan mengundurkan diri dari jabatan tersebut.

*On 13 December 2016, Ir. Rudy Nanggulangi as President Commissioner of the Company and Hery Soegiarto as Director of the Company resigned from their post.*

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

e. *The issuance of the consolidated financial statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 pada tanggal 31 Maret 2017.

*The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 31 December 2016 on 31 March 2017.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

**2. Summary of significant accounting policies**

*The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.*

*a. Basic of preparation of consolidated financial statements*

*The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached to the decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer shares to the public.*

*The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the burden of acquisition cost and the net realizable value and certain investments are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian  
(lanjutan)

a. *Basic of preparation of consolidated financial  
statement (continued)*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam  
laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

*The reporting currency used in the consolidated  
financial statements is Rupiah.*

**Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK")**

***Changes to Statement of Financial Accounting  
Standards ("SFAS") and Interpretations of  
Financial Accounting Standards ("IFAS")***

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi  
standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan  
Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku  
efektif 1 Januari 2016 meliputi :

*The application of the accounting standards and  
interpretations of new accounting standards  
issued by the Financial Accounting Standards  
Board of Indonesian Institute of Accountants  
(DSAK IAI) effective 1 January 2016 include:*

- PSAK/SFAS 1 (revisi/revised 2015) : Penyajian laporan keuangan/ *Presentation of financial statements*
- PSAK/SFAS 4 (revisi/revised 2015) : Laporan keuangan tersendiri pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Separate financial statements for in associates and joint ventures*
- PSAK/SFAS 5 (revisi/revised 2015) : Segmen operasi/ *Operating segment*
- PSAK/SFAS 7 (revisi/revised 2015) : Pengungkapan pihak-pihak berelasi/ *Related party disclosure*
- PSAK/SFAS 13 (revisi/revised 2015) : Properti investasi/ *Investment property*
- PSAK/SFAS 15 (revisi/revised 2015) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Investment in associates and joint ventures*
- PSAK/SFAS 16 (revisi/revised 2015) : Aset tetap/ *Fixed asset*
- PSAK/SFAS 19 (revisi/revised 2015) : Aset tak berwujud/ *Intangible asset*
- PSAK/SFAS 22 (revisi/revised 2015) : Kombinasi bisnis/ *Business combination*
- PSAK/SFAS 24 (revisi/revised 2015) : Imbalan kerja/ *Employee benefits*
- PSAK/SFAS 25 (revisi/revised 2015) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan/ *Accounting policies, changes in accounting estimates and errors*
- PSAK/SFAS 53 (revisi/revised 2015) : Pembayaran berbasis saham/ *Share based payment*
- PSAK/SFAS 65 (revisi/revised 2015) : Laporan keuangan konsolidasian/ *Consolidated financial statements*
- PSAK/SFAS 66 (revisi/revised 2015) : Pengaturan bersama/ *Joint arrangements*
- PSAK/SFAS 67 (revisi/revised 2015) : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/ *Disclosures of interests in other entities*
- PSAK/SFAS 68 (revisi/revised 2015) : Pengukuran nilai wajar/ *Fair value measurement*
- ISAK/IFAS 30 (revisi/revised 2015) : Pungutan/ *Collection*
- ISAK/IFAS 31 (revisi/revised 2015) : Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi/ *Interpretation of SFAS 13 : Investing properties*
- PSAK/SFAS 70 : Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak/ *Accounting for tax amnesty asset and liabilities*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69: "Agrikultur"
- ISAK 31: "Interpretasi atas ruang lingkup"
- PSAK13: "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap"
  
- Amandemen PSAK 2: "Laporan arus kas"
  
- PSAK 3 (revisi 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016): "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46: "Pajak penghasilan"
- PSAK 58 (revisi 2016): "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan".
- PSAK 60 (revisi 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

a. *Basic of preparation of consolidated financial statement* (continued)

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2017 are as follows:*

- *SFAS 69: "Agriculture"*
- *IFAS 31: "Interpretation of scope"*
- *SFAS 13: "Investment Property"*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of financial statements"*
- *Amendment of SFAS 16: "Property, Plant and Equipment"*.
- *Amendment of SFAS 2: "Statements of cash flows"*
- *SFAS 3 (revised 2016): "Interim financial statements"*
- *SFAS 24 (revised 2016): "Employee benefits"*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax"*
- *SFAS 58 (revised 2016): "Non-current assets held for sale and discontinued operations"*
  
- *SFAS 60 (revised 2016): "Financial instruments: Disclosure"*

*As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

**Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

b. *Financial assets and liabilities*

*The company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

*Financial assets of the company and subsidiaries consists of, cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.*

*Financial liabilities of the company and subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.*

**Financial assets**

*The company classifies its financial assets in the category:*

- (i) Financial assets at fair value through the income statement.*
- (ii) Loans and receivables.*
- (iii) Financial assets held to maturity, and*
- (iv) Financial assets available for sale.*

*The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(i) Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi** (lanjutan)

Tidak ada aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

b. *Financial assets and liabilities* (continued)

**(i) Financial assets at fair value through profit or loss** (continued)

*There are no financial assets of the company and subsidiaries are classified as financial assets held for trading.*

**(ii) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Financial assets of the company and subsidiaries classified as loans and receivables include cash and bank, accounts receivable and other receivables.*

**(iii) Financial assets held to maturity**

*Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:*

- a) *Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Investment that are designated by the entity as available for sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo** (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

**(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

b. *Financial assets and liabilities* (continued)

**(iii) Financial assets held to maturity** (continued)

*At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.*

*Financial assets of the company and subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.*

**(iv) Financial assets available for sale**

*Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.*

*At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.*

*If a financial asset available for sale to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income is calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale and recognized in the income statement.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah tidak ada.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

b. *Financial assets and liabilities* (continued)

**(iv) *Financial assets available for sale***

*Financial assets of the company and subsidiaries classified as available for sale are not there.*

*The company and subsidiaries using trade date accounting when recording financial assets transactions.*

**Financial liabilities**

*The company classifies its financial liabilities in the category:*

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*
- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

**(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss***

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.*

*Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities recognized under "gains/losses on foreign exchange".*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan perusahaan dan entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

b. *Financial assets and liabilities* (continued)

**(ii) *Financial liabilities measured at amortized cost***

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

*Financial liabilities are measured at amortized cost, among others, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.*

**The estimated fair value**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the company and subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the offer price (bid price). As for the assets to be acquired or liabilities held is the asking price (offer price).*

*The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques.*

c. *Principles of consolidation*

*The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the company and its subsidiaries, unless otherwise stated.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas perusahaan dan entitas anaknya dimana perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijaminan dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the company and its subsidiaries in which the company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All transactions, balances, profit and loss between the company and its subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Non-controlling interests are proportionate share of the operating results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted. Including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral are classified as "cash equivalents".

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

e. *Accounts receivable*

*Trade receivables are presented in the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.*

f. *Transactions with related parties*

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.*

*A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).*

a. *The person or member's family is related to a reporting entity if that person:*

- i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The entity conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.
- vii) The person identified in the letter a number (1) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

g. Inventory

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.*

h. Prepaid expenses

*Prepaid expenses charged to income over the useful life of each charge.*

i. Short-term investments

*The Company and Subsidiaries apply "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount is amortized until maturity.*

j. Investments in associates

*Investments in associates by the company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method (equity method). With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in entities affiliated with ownership of less than 20% of the load is carried at cost (cost method), unless there is a permanent decline.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

k. Aset tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011): "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Perusahaan dan entitas anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

k. Fixed assets

The group adopted SFAS No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also set so that the accounting of land is also revoke SFAS No. 47, "Accounting for Land". IFAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

The company and subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (*straight-line method*) based on the estimated useful lives of the assets as follows :

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, subsidiaries, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**l. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*Depreciation of buildings and infrastructure PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.*

*At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and if necessary adjusted prospectively.*

*Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**l. Investment property**

*Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.*

*The company and subsidiaries apply the model of the cost value of investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.*

*Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from the derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010): "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 13.436 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 13.795 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2015.

**o. Penghasilan atau beban pajak**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (revisi 2010): "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46: "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**m. Recognition of income and expense**

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified revenue recognition criteria are met, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.

There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

**n. Transactions and balances in foreign currencies**

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used amounting to Rp 13,436 to USD 1 on 31 December 2016 and USD 13,795 to USD 1 as of 31 December 2015.

**o. Income or tax expense**

The Company and Subsidiaries applied SFAS 46 (revised 2010), "Income Taxes", which replaces SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". In addition, the Company also implemented IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.

Income tax expense is determined based on the taxable income for the period were calculated based on prevailing tax rates.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

**o. Penghasilan atau beban pajak** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), yang mensyaratkan perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

**o. Income or tax expense** (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that the possibility can be utilized to reduce taxable income in future periods.*

*Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.*

*The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if the proposed settlement efforts further. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP deferred all meet the criteria for asset recognition.*

*The company adopted SFAS 46 (revised 2010), which requires the company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk perusahaan dan entitas anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 21.250.000 lembar saham pada tahun 2016 dan 2015.

r. Imbalan paska kerja

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the company and subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards that are different from the risks and rewards of components operating in an environment (region) economies.

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year amounted to 21,250,000 shares in 2016 and 2015.

r. Post-retirement benefits

The company and subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS among others allows entities to apply a systematic method for recognition faster than gains/losses are arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The company and subsidiaries choose to maintain the previously used method is the method corridor at 10% with respect to the recognition of gains/losses are incurred.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut. Perhitungan imbalan paska kerja menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

r. *Post-retirement benefits (continued)*

*The company and subsidiaries recorded liabilities for post-retirement benefits in accordance with the employment Act No. 13/2003 in 2003. No funding has been set aside by the Company and its Subsidiaries with respect to the estimated liability. The calculation of post-employment benefits using the projected unit credit method. Accumulated actuarial gains or losses are not recognized in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligation at the beginning of the reporting period is recognized on a straight line basis over the average remaining working lives of workers expected in the program. Past service cost is recognized immediately if already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

*The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains or losses unrecognized past service cost and unrecognized.*

*Effective 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.*

*Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

r. *Post-retirement benefits* (continued)

*The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions that future contributions.*

*In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:*

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

*Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when the amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.*

*Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the income statement.*

*Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*The new calculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktua yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

s. *Identification and measurement of impairment*

*The Company assesses whether there is objective evidence of impairment has on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.*

*The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.*

*The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because management believes that these receivables have the same credit characteristic.*

*In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted for management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way that could lead to actual loss the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.*

*The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting** (lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

t. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (revisi 2011): "Sewa," penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai penyewa.

- i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

**2. Summary of significant accounting policies** (continued)

s. *Identification and measurement of impairment* (continued)

*When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss decreases, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.*

t. *Rent*

*Under SFAS No. 30 (revised 2011): "Rent," the determination of whether an arrangement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.*

*Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

*Companies as a lessee.*

- i. *Under an operating lease, the lease payments recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*
- ii. *In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities*
- iii. *Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

- i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai Piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditanggihkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditanggihkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

t. Rent (continued)

Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Company as a lessor company.

- i. When assets are leased to an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue straight-line basis over the lease term.
- ii. If the leased assets leased by finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.

Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

u. Intangible assets

Intangible assets are trademarks deferred consideration of such assets will generate future economic benefits. Trademarks deferred amortized using the straight-line method over 10 years.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Kas dan setara kas**

**3. Cash and cash equivalent**

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2016 dan  
2015 terdiri dari :

*Cash and cash equivalents as of 31 December 2016  
and 2015 consist of :*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Kas	1.301.750.358	849.763.786	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	1.301.750.358	849.763.786	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank National Nobu	18.741.970.532	13.747.601.921	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD accounts</i>
PT Bank National Nobu	396.571.064	588.016.014	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah bank pihak berelasi	19.138.541.596	14.335.617.935	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.609.795.207	8.202.183.511	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.963.785.341	3.355.923.233	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	418.983.491	16.179.961.463	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	140.923.720	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	566.970.051	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	9.573.167	-	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>US Dollar accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	94.367.746	969.094.474	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah bank pihak ketiga	8.804.398.723	28.707.162.681	<i>Subtotal of bank third parties</i>
Jumlah bank	27.942.940.319	43.042.780.616	<i>Total cash in bank</i>
<u>Deposito</u>			<i>Time deposit</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank National Nobu	52.950.000.000	8.000.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD accounts</i>
PT Bank National Nobu	2.687.200.000	2.759.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah pihak berelasi	55.637.200.000	10.759.000.000	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.800.000.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.343.600.000	1.379.500.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah pihak berelasi	6.143.600.000	1.379.500.000	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Jumlah deposito	61.780.800.000	12.138.500.000	<i>Total time deposit</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>91.025.490.677</b>	<b>56.031.044.402</b>	<b><i>Total cash and cash equivalents</i></b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Kas dan setara kas (lanjutan)**

**3. Cash and cash equivalent (continued)**

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah  
sebagai berikut :

*The annual interest rate on checking accounts is as  
follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Rekening Rupiah	0,00% - 4,00%	0,80% - 5,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,25%	0,10% - 0,30%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah  
sebagai berikut :

*The annual interest rate on deposit accounts is as  
follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Rekening Rupiah	6,25% - 7,00%	8,25% - 9,25%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,00%	0,75% - 2%	USD account

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam  
jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll  
Over (ARO)*.

*The company carries out deposits within a period of  
one month with the Automatic Roll Over (ARO).*

**4. Wesel Tagih**

**4. Promissory Notes**

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Wesel tagih	15.500.000.000	15.000.000.000	Promissory note
<b>Jumlah</b>	<b>15.500.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 28 Desember 2015 Perusahaan  
membeli wesel tagih (*promissory notes*) dari  
PT Danatama Perkasa sebesar Rp 15.000.000.000  
dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dalam  
jangka waktu 1 tahun, kemudian pada tanggal 27  
Desember 2016 Perusahaan memperpanjang  
perjanjian wesel tagih yang akan jatuh tempo pada  
tanggal 27 Desember 2017.

*On 28 December 2016 the Company purchased  
promissory notes of PT Danatama Perkasa  
amounting to Rp 15,000,000,000 with an interest  
rate at 8% per year within a period of one year, on  
27 December 2016 the Company extend the period of  
promissory notes which will mature on 27 December  
2017.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Multi Usaha  
Wisasa, Entitas Anak, membeli wesel tagih  
(*promissory notes*) dari PT Pacific Eastern Coconut  
Utama sebesar Rp 500.000.000 dengan tingkat bunga  
sebesar 10% per tahun dalam jangka waktu 1 tahun,  
yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.

*On 31 December 2016 PT Multi Usaha, Wisasa, a  
subsidiary, purchased promissory notes of  
PT Pacific Eastern Coconut Utama  
Rp 15,000,000,000 with an interest rate at 10% per  
year within a period of one year, which will mature  
on amounting to 27 December 2017.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)*  
*As of 31 December 2016 and 2015*  
*and for the years*  
*then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Piutang usaha**

**5. Account receivable**

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga  
sebagai berikut :

*This account consists of receivables from third parties  
as follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
PT Mega Anugrah Mandiri	3.467.130.032	2.662.684.047	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	2.580.501.443	2.193.488.229	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
PT Astra Otopart Tbk	1.697.463.900	593.819.600	<i>PT Astra Otopart Tbk</i>
PT Sumber Kencana Sakti	1.293.850.723	1.285.091.545	<i>PT Sumber Kencana Sakti</i>
PT Kembar Bina Karya	522.900.214	-	<i>PT Kembar Bina Karya</i>
PT Sukses Perkasa Abadi	512.020.357	315.012.282	<i>PT Sukses Perkasa Abadi</i>
Sudianto, Makassar	459.040.314	444.027.709	<i>Sudianto, Makassar</i>
Sukses Mandiri	448.520.355	527.499.173	<i>Sukses Mandiri</i>
Union Jaya Motor Sulsel	421.498.269	309.999.877	<i>Union Jaya Motor Sulsel</i>
Tidar 200	350.045.228	343.965.185	<i>Tidar 200</i>
CV Trinanda Sentosa	317.640.302	236.099.920	<i>CV Trinanda Sentosa</i>
Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 22.083 pada 2016 dan USD 4.010 pada 2015)	296.710.410	55.326.227	<i>Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 22,083 in 2016 and USD 4,010 in 2015)</i>
PT Masindo Phala Lestari	291.040.086	421.097.054	<i>PT Masindo Phala Lestari</i>
Indomotor Arjawinangun	269.322.101	333.549.313	<i>Indomotor Arjawinangun</i>
CV Mitra Mas Motor	231.491.833	-	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
CV Kawan Lama	218.200.146	-	<i>CV Kawan Lama</i>
Satria Purwokerto	217.753.908	214.440.423	<i>Satria Purwokerto</i>
CV Padma Jaya	213.600.493	-	<i>CV Padma Jaya</i>
PT Putera Motorindo Perkasa	191.000.088	616.109.920	<i>PT Putera Motorindo Perkasa</i>
Naga Motor	184.700.256	-	<i>Naga Motor</i>
CV Inti Karya	176.770.100	-	<i>CV Inti Karya</i>
Sinar Motor	168.060.265	351.529.481	<i>Sinar Motor</i>
PT Hyundai Mobil Indonesia	161.271.000	200.101.000	<i>PT Hyundai Mobil Indonesia</i>
PT Indokom Patriatama - Lampung	130.736.997	807.599.838	<i>PT Indokom Patriatama - Lampung</i>
PT Champion Sukses Mandiri	129.250.055	159.981.380	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
Sinar Abadi Motor Tasik	122.060.044	101.176.009	<i>Sinar Abadi Motor Tasik</i>
Mulia Motor	121.080.051	-	<i>Mulia Motor</i>
Cahaya Motor Banjar	108.970.134	100.869.966	<i>Cahaya Motor Banjar</i>
UD Sumber Dadi	107.571.036	138.659.952	<i>UD Sumber Dadi</i>
PT Magna Djatim Mandiri	91.884.077	135.639.952	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
Sugih Jaya	-	609.649.872	<i>Sugih Jaya</i>
Mohammad Faizal	-	578.299.810	<i>Mohammad Faizal</i>
PT Sukses Perdana Abadi	-	387.999.864	<i>PT Sukses Perdana Abadi</i>
Sami Jaya motor	-	236.891.116	<i>Sami Jaya motor</i>
Nusantara Motor	-	200.219.652	<i>Nusantara Motor</i>
Sinar Matahari Surabaya	-	171.611.145	<i>Sinar Matahari Surabaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	5.667.137.952	5.136.206.838	<i>Others (amounted under Rp 100 millions)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>21.169.222.169</b>	<b>19.868.646.379</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(770.690.547)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.211.708.795</b>	<b>19.097.955.832</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Piutang Usaha (lanjutan)**

**5. Account Receivable (continued)**

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut : *Details of trade receivables based on currencies are as follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016		31 Des 2015/ 31 Dec 2015		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	22.083	296.710.410	4.010	55.326.227	USD
Rupiah		20.872.511.759		19.813.320.152	Rupiah
Jumlah		21.169.222.169		19.868.646.379	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(770.690.547)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>		<b>20.211.708.795</b>		<b>19.097.955.832</b>	<b>Total account receivables, net</b>

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut :

*The aging of receivables are as follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016		31 Des 2015/ 31 Dec 2015		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar – belum jatuh tempo	19.143.443.338	94,71	16.620.978.705	87,00	Current - not yet due
Jatuh tempo :					Due :
1 – 30 hari	1.067.141.656	5,29	2.360.209.432	12,30	1-30 days
31 – 60 hari	1.123.801	0,01	116.767.595	0,60	31-60 days
Lebih dari 60 hari	957.513.374	4,74	770.690.647	4,00	More than 60 days
Jumlah	21.169.222.169	104,74	19.868.646.379	103,90	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(4,74)	(770.690.547)	(3,90)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>20.211.708.795</b>	<b>100,00</b>	<b>19.097.955.832</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

*Movements in the provision for impairment losses:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Saldo awal tahun	770.690.547	768.023.347	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	186.822.827	2.667.200	Allowance (recovery) for the current year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>957.513.374</b>	<b>770.690.547</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible accounts.*

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

*Company's trade receivables are used as collateral for working capital credit facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk to PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary (see note 16).*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)*  
*As of 31 December 2016 and 2015*  
*and for the years*  
*then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

<b>6. Piutang Lain-lain</b>			<b>6. Other Receivables</b>
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	<i>PT Bahagia Sukses Makmur</i>
PT Selaras Karya Abadi	1.500.000.000	-	<i>PT Selaras Karya Abadi</i>
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	<i>PT Tuberki/Ayang Effendy</i>
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	<i>PT South East Star Indonesia</i>
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	<i>PT Grand Tambang Nusantara</i>
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	<i>PT Tiara Mentari Persada</i>
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	<i>PT Tritunggal Harum</i>
Lain-lain	1.166.462.922	1.015.008.603	<i>Others</i>
Sub jumlah	8.090.861.473	6.439.407.154	<i>Subtotal</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.364.685.610)	(6.364.685.610)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah piutang lain-lain, bersih</b>	<b>1.726.175.863</b>	<b>74.721.544</b>	<b><i>Total other receivables, net</i></b>
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :			<i>Movements in the provision for impairment losses</i>
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Saldo awal tahun	6.364.685.610	6.248.589.541	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	116.096.069	<i>Allowance for current year</i>
<b>Jumlah piutang lain-lain, bersih</b>	<b>6.364.685.610</b>	<b>6.364.685.610</b>	<b><i>Total other receivables, net</i></b>
Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari :			<i>Details of the allowance for impairment of other receivables as of 31 December 2016 and 31 December 2015 consist of:</i>
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Perusahaan	6.364.685.610	853.714.049	<i>Company</i>
Entitas anak	-	5.510.971.561	<i>Subsidiaries</i>
	<b>6.364.685.610</b>	<b>6.364.685.610</b>	

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

*The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables by reason of the absence of actual payment of long ago as well as the absence of information from management that most of these third parties have not yet operations because its core business is the investment company.*

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

**7. Balances and significant transactions with related parties**

*In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.*

*A. Significant transactions with related parties are as follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	2016	2015	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/liabilities (%)
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>
PT Bank National Nobu Tbk	19.138.541.596	14.335.617.935	4,19	4,42	PT Bank National Nobu Tbk
<b>Deposito</b>					<b>Deposit</b>
PT Bank National Nobu Tbk	55.637.200.000	10.759.000.000	12,17	3,33	PT Bank National Nobu Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>74.775.741.596</b>	<b>25.094.617.935</b>	<b>16,35</b>	<b>7,75</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain pihak berelasi</b>					<b>Other receivables related parties</b>
PT Ciptadana Capital	2.765.732.180	2.765.732.180	0,60	0,84	PT Ciptadana Capital
PT Agrarini	2.000.000.000	2.000.000.000	0,44	0,61	PT Agrarini
PT Cinemaxx Global Pasifik	679.910.879	192.947.277	0,15	0,06	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Kyosa Indonesia (dahulu PT Hitachi Chemical)	26.872.000	82.770.000	0,01	0,03	PT Kyosa Indonesia formerly PT Hitachi Chemical)
PT Gratia Prima Indonesia	17.303.000	17.303.000	0,00	0,01	PT Gratia Prima Indonesia
	5.489.818.059	5.058.752.457	1,20	1,55	
Penyisihan penurunan nilai	(2.765.732.180)	(2.765.732.180)	(0,60)	(0,85)	Allowance for impairment
<b>Subjumlah</b>	<b>2.724.085.879</b>	<b>2.293.020.277</b>	<b>0,60</b>	<b>0,70</b>	<b>Subtotal</b>
PT Walsin Lippo Industries	1.238.271.318	536.485.224	0,27	0,16	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,16	0,22	PT Walsin Lippo Kabel
PT Maxx Pasific Cinema	32.416.470	-	0,01	-	PT Maxx Pasific Cinema
<b>Subjumlah</b>	<b>2.003.737.788</b>	<b>1.269.535.224</b>	<b>0,44</b>	<b>0,38</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.727.823.667</b>	<b>3.562.555.501</b>	<b>1,04</b>	<b>1,08</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)*  
*As of 31 December 2016 and 2015*  
*and for the years*  
*then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	2016	2015	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective asset/ liabilities (%)
<b>Utang lain-lain pihak berelasi</b>					<b>Other payables - related parties</b>
PT Ciptadana Capital	140.000.000.000	95.000.000.000	32,54	45,76	PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik	741.728.893	752.703.893	0,17	0,36	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Multi Nusantara Karya	320.396.942	-	0,07	-	PT Multi Nusantara Karya
PT Visionet	219.021.371	-	0,05	-	PT Visionet
PT Gratia Prima Indonesia	170.888.390	158.653.608	0,04	0,08	PT Gratia Prima Indonesia
PT Pamor Paramita Utama	107.513.629	-	0,02	-	PT Pamor Paramita Utama
PT Lippo Karawaci Tbk Perhimpunan Penghuni Menara Matahari	106.707.828	157.957.933	0,02	0,08	PT Lippo Karawaci Tbk Perhimpunan Penghuni Menara Matahari
PT Matahari Putra Prima	43.652.000	-	0,01	-	PT Matahari Putra Prima
PT Lippo Cikarang Tbk	30.113.291	27.617.505	0,01	0,01	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Damarindo Perkasa	27.812.148	-	0,01	-	PT Damarindo Perkasa
PT Jagat Pertala Nusantara	25.704.000	-	0,01	-	PT Jagat Pertala Nusantara
PT Mitra Anda Sukses Bersama	18.869.323	-	0,00	-	PT Mitra Anda Sukses Bersama
PT Palembang Paragon Mall	18.382.252	-	0,00	-	PT Palembang Paragon Mall
PT Palladium Megah Lestari	13.970.151	-	0,00	-	PT Palladium Megah Lestari
Siloam International Hospitals	11.058.117	-	0,00	-	Siloam International Hospitals
Mandiri Cipta Gemilang	6.372.352	-	0,00	-	Mandiri Cipta Gemilang
PPSP Wisma Lippo Bank	6.233.997	285.000	0,00	0,00	PPSP Wisma Lippo Bank
PT Duta Wisata Loka	4.439.020	-	0,00	-	PT Duta Wisata Loka
PT Andromeda Sakti	3.718.904	-	0,00	-	PT Andromeda Sakti
PT Cibubur Utama	3.110.540	-	0,00	-	PT Cibubur Utama
PT Link Net Tbk	2.540.700	54.737.500	0,00	0,03	PT Link Net Tbk
PT Aryaduta Karawaci management	1.760.319	-	0,00	-	PT Aryaduta Karawaci management
PT Graha Nusa Raya	1.724.890	-	0,00	-	PT Graha Nusa Raya
PT Amanda Cipta Utama	1.556.395	-	0,00	-	PT Amanda Cipta Utama
Manunggal Wiratama	811.980	-	0,00	-	Manunggal Wiratama
PT Suryana Istana Pasundan	505.274	-	0,00	-	PT Suryana Istana Pasundan
PT Mulia Citra Abadi	161.158	-	0,00	-	PT Mulia Citra Abadi
PT Lippo General Insurance Tbk	-	128.449.732	-	0,06	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Internux	-	2.002.000	-	0,00	PT Internux
<b>Jumlah</b>	<b>141.957.226.969</b>	<b>96.282.407.171</b>	<b>32,97</b>	<b>46,38</b>	<b>Total</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)*  
*As of 31 December 2016 and 2015*  
*and for the years*  
*then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	2016	2015	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective asset/ liabilities (%)
<b>Hutang sewa pembiayaan</b>					<b>Lease payables</b>
Bagian hutang jangka pendek	-	4.062.931.968	-	1,95	Short term payable
Bagian hutang jangka panjang	5.409.837	16.051.468.032	0,00	7,74	Long term payable
<b>Jumlah</b>	<b>5.409.837</b>	<b>20.114.400.000</b>	<b>0,00</b>	<b>9,69</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>					<b>Accrued expenses</b>
PT Gratia Prima Indonesia	53.847.588	53.793.950	0,01	0,05	PT Gratia Prima Indonesia
PSPP Wisma Lippo Bank	82.922.225	32.420.100	0,02	0,00	PSPP Wisma Lippo Bank
PT Cibubur Utama	4.104.643	391.604	0,00	0,00	PT Cibubur Utama
PT Mulia Citra Abadi	3.694.108	1.264.020	0,00	0,00	PT Mulia Citra Abadi
PT Lippo Karawaci Tbk		60.673.850		0,05	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Nusa Bahana Niaga	49.015.447	11.157.782	0,01	0,00	PT Nusa Bahana Niaga
PT Anugerah Prima	12.480.404	3.606.642	0,00	0,00	PT Anugerah Prima
Siloam Hospital	187.006.940	31.988.820	0,04	0,00	Siloam Hospital
PT Andromeda Sakti	16.944.126	1.813.903	0,00	0,00	PT Andromeda Sakti
PT Multi Nusantara Karya	1.367.091.677	377.983.158	0,32	0,30	PT Multi Nusantara Karya
PT Surya Menara Lestari		117.883.285		0,10	PT Surya Menara Lestari
PT Mitra Wijaya Wisesa	60.888.891	11.250.000	0,01	0,00	PT Mitra Wijaya Wisesa
PT Pamor Paramita Utama	4.434.226	2.356.020	0,00	0,00	PT Pamor Paramita Utama
PT Crystal Cakrawala Indah	4.687.820	39.402.000	0,00	0,00	PT Crystal Cakrawala Indah
PT Indah Pesona Bogor	8.593.529	-	0,00	-	PT Indah Pesona Bogor
PT Visionet	335.625.422	-	0,08	-	PT Visionet
PT Graha Putra Mandiri Kharisma	111.144.512	-	0,03	-	PT Graha Putra Mandiri Kharisma
PT Primatama Nusa Indah	903.143	-	0,00	-	PT Primatama Nusa Indah
PT Duta Wisata Loka	5.096.278	-	0,00	-	PT Duta Wisata Loka
PT Mandiri Citra Gemilang	4.154.968	-	0,00	-	PT Mandiri Citra Gemilang
PT Manunggal Wiratama	19.043.748	-	0,00	-	PT Manunggal Wiratama
Aryaduta Group	4.918.753	-	0,00	-	Aryaduta Group
PPS Mall Grand Palladium Medan	93.966.400		0,02		PPS Mall Grand Palladium Medan
PPS Mall Depok Town Square	93.158.175	-	0,02	-	PPS Mall Depok Town Square
PT Cinemaxx Global Pasifik	65.447.924	-	0,02	-	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Panca Permata Pejaten	35.305.009	-	0,01	-	PT Panca Permata Pejaten
PT Matahari Putra Prima	20.508.374	-	0,00	-	PT Matahari Putra Prima
PT Damarindo Perkasa	17.584.815	-	0,00	-	PT Damarindo Perkasa
PT Jagat Pertala Nusantara	12.697.061	-	0,00	-	PT Jagat Pertala Nusantara
PT Kemang Mall Terpadu	9.612.296	-	0,00	-	PT Kemang Mall Terpadu
PT Amanda Cipta Utama	6.272.239	-	0,00	-	PT Amanda Cipta Utama
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>2.691.150.741</b>	<b>745.985.134</b>	<b>0,59</b>	<b>0,50</b>	<b>Total carried forward</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**7. Balances and significant transactions with related parties** (continued)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	2016	2015	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective asset/ liabilities (%)
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>					<b>Accrued expenses</b>
Jumlah pindahan	2.691.150.741	745.985.134	0,59	0,50	Total brought forward
PT Mitra Anda Sukses					PT Mitra Anda Sukses
Bersama	8.074.660	-	0,00	-	Bersama
PT Matahari Putra Prima , Tbk	6.106.374	-	0,00	-	PT Matahari Putra Prima , Tbk
PT Palladium Megah Lestari	5.954.880	-	0,00	-	PT Palladium Megah Lestari
PT Megah Semesta Abadi	5.707.720	-	0,00	-	PT Megah Semesta Abadi
PT Graha Baru Raya	5.494.631	-	0,00	-	PT Graha Baru Raya
PT Rekatama Dinamika Unggul	4.939.600	-	0,00	-	PT Rekatama Dinamika Unggul
PT Unitech Prima Indah	4.761.813	-	0,00	-	PT Unitech Prima Indah
PT Nusantara Citra Gemilang	3.722.250	-	0,00	-	PT Nusantara Citra Gemilang
PT Suryana Istana Pasundan	3.173.879	-	0,00	-	PT Suryana Istana Pasundan
PT Girimulia Perkasa Jaya	2.919.200	-	0,00	-	PT Girimulia Perkasa Jaya
PT Bumi Sarana Sejahtera	2.787.118	-	0,00	-	PT Bumi Sarana Sejahtera
YAY PPRS Menara Matahari	2.530.482	-	0,00	-	YAY PPRS Menara Matahari
PT.Graha Nusa Raya	2.087.537	-	0,00	-	PT Graha Nusa Raya
PT Palembang Paragon Mall	1.305.149	-	0,00	-	PT Palembang Paragon Mall
<b>Jumlah</b>	<b>2.750.716.034</b>	<b>745.985.134</b>	<b>0,59</b>	<b>0,50</b>	<b>Total</b>
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>					<b>Investment of associates</b>
PT Walsin Lippo Industries	80.869.205.034	65.206.153.578	16,98	20,10	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel	903.591.840	903.591.840	0,19	0,28	PT Walsin Lippo Kabel
PT Cinemaxx Global Pasifik	20.112.351.710	20.112.351.710	4,22	5,34	PT Cinemaxx Global Pasifik
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi :					Investment advance for Associated :
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,23	0,34	PT Walsin Lippo Kabel
<b>Jumlah</b>	<b>102.984.723.584</b>	<b>87.321.672.128</b>	<b>21,62</b>	<b>25,97</b>	<b>Total</b>
					Persentase dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective revenue/ operating expense (%)
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	2016	2015	
<b>Pendapatan jasa manajemen</b>					<b>Revenue on management services</b>
PT Walsin Lippo Industries	2.037.172.528	1.341.200.124	2,41	1,72	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosa Indonesia	185.156.755	161.832.000	0,22	0,21	PT Kyosa Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>2.222.329.283</b>	<b>1.503.032.124</b>	<b>2,63</b>	<b>1,93</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berlaku sejak 1 Juli 2011 sampai 30 Juni 2013, Perjanjian ini telah diperpanjang otomatis hingga 31 Agustus 2017, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 2.037.172.528 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 1.341.200.124 pada tanggal 31 Desember 2015.

b. Pada tanggal 13 Mei 1996, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Entitas Anak, mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya MUW menerima jasa manajemen sebesar USD 1.100 per bulannya untuk periode enam bulan sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), Associates, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement in effect since 1 July 2011 until 30 June 2013, this agreement was automatically extended until 31 August 2017, unless otherwise determined by both parties. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 2,037,172,528 as of 31 December 2016 and Rp 1,341,200,124 as of 31 December 2015.

b. On 13 May 1996, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Subsidiary, to the PT Kyosa Indonesia formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), which subsidiary agreed to provide intensive support in every issue either accounting or other problems in general that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties. In return MUW received a management fee amounting to \$ 1,100 per month for a period of six months up to 30 June 2015.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

b. Entitas Anak mencatat pendapatan jasa manajemen masing-masing sebesar nihil dan Rp 79.062.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 1 Juli 2015 PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dan PT Multi Usaha Wisesa menghentikan perjanjian jasa manajemen yang telah disepakati.

c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya Perusahaan menerima jasa manajemen sebesar USD 12.000 untuk periode 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2016. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 185.156.755 pada 31 Desember 2016 dan Rp 82.770.000 pada 31 Desember 2015.

**7. Balances and significant transactions with related parties** (continued)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

b. Subsidiaries recorded management fee income amounting to nil and Rp 79,062,000 at 31 December 2016 and 2015. On 1 July 2015 PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an associate Entity Association, and PT Multi Usaha Wisesa discontinued the management services agreement that has been agreed upon.

c. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. In return the Company received management fees amounting to USD 12,000 for the period 1 July 2015 to 30 June 2016. The Company recorded a management fee as of Rp 185,156,755 at 31 December 2016 and Rp 82,770,000 as at 31 December 2015.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

*B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows : (continued)*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Bank National Nobu Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Bank/ <i>Bank</i>
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Lenders</i>
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Kymco Lippo Motor Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Dana talangan/ <i>Bailout</i>
PT Ciptadana Capital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term loan</i>
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Others receivable</i>
PT Ciptadana Multifinance	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Lease liability of related party</i>
PT Gratia Prima Indonesia	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Link Net Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Internux	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Aryaduta Karawaci Management	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

*B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows : (continued)*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Andromeda Sakti	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
Perhimpunan Penghuni Menara Matahari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Palembang Paragon Mall	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Indah Pesona Bogor	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Matahari Putra Prim	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PPS Mall Depok Town Square	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Palladium Megah Lestari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Amanda Cipta Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Duta Wisata Loka	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Damarindo Perkasa	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Adijaya Pratama Mandiri	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
Kairagi Mall	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

*B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows : (continued)*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Prismatama Nusa Indah	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PSPP Wisma Lippo Bank	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Cibubur Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Mulia Citra Abadi	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Nusa Bahana Niaga	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Anugerah Prima	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
Siloam Hospital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Multi Nusantara Karya	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Surya Menara Lestari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Mitra Wijaya Wisesa	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Pamor Paramita Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**8. Persediaan**

**8. Inventories**

Saldo persediaan terdiri dari :

*Inventories balance consist of:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Bahan baku	18.290.093.046	18.015.979.596	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan aksesoris	4.891.947.925	4.632.684.012	<i>Spare parts and accessories</i>
Barang dalam perjalanan	4.259.529.783	2.910.900.539	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	2.348.262.826	2.995.073.117	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	1.536.351.756	1.020.768.553	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang jadi	9.661.617.451	10.031.383.951	<i>Finished goods</i>
<b>Jumlah</b>	<b>40.987.802.787</b>	<b>39.606.789.768</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.*

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 172.424.865.157 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 103.988.956.793 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

*Inventories of The Company and Subsidiaries are insured through PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a package specific policies with coverage amounting to Rp 172,424,865,157 as of 31 December 2016 and Rp 103,988,956,793 as of 31 December 2015. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight) dan pembelian bahan baku kopi.

*Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight) and the purchase of coffee raw materials.*

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

*Company's inventories are pledged as collateral for working capital loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, subsidiary (see note 16).*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**9. Beban dibayar dimuka**

Terdiri dari :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Asuransi	289.053.570	263.457.049	Insurance
Sewa	11.701.610.496	2.857.603.161	Rent
<b>Jumlah</b>	<b>11.990.664.066</b>	<b>3.121.060.210</b>	<b>Total</b>

**9. Prepaid expenses**

Consist of:

**10. Aset lancar lainnya**

Terdiri dari :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Uang muka karyawan	449.077.466	354.865.285	Advances from employees
Uang muka pemasok	469.608.222	4.710.725.405	Advances from suppliers
Uang muka lain-lain	30.555.000	21.294.750	Other advances
<b>Jumlah</b>	<b>949.240.688</b>	<b>5.086.885.440</b>	<b>Total</b>

**10. Other assets**

Consists of:

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah  
sebagai berikut:

**11. Investments in Associates**

Details of investments in Associates are as follows:

31 Desember 2016/ 31 December 2016

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan/ Addition	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
<b>Metode ekuitas</b>							<b>Equity method</b>
Saham biasa							Common share
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	-	-	-	903.591.840	PT Walsin Lippo Kabel *)
PT Walsin Lippo Industries	30,00	65.206.153.578	-	-	15.663.051.456	80.869.205.034	PT Walsin Lippo Industries
<b>Metode biaya</b>							<b>Cost method</b>
PT Cinemaxx Global Pasifik	15,30	20.112.351.710	-	-	-	20.112.351.710	PT Cinemaxx Global Pasifik
<b>Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :</b>							<b>Advance investment in Associate :</b>
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
<b>Jumlah</b>		<b>87.321.672.128</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.663.051.456</b>	<b>102.984.723.584</b>	<b>Total</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**11. Investments in Associates (continued)**

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah  
sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

31 Desember 2015/ 31 December 2015

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan/ Addition	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
<b>Metode ekuitas</b>							<b>Equity method</b>
<b>Saham biasa</b>							<b>Common share</b>
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	-	-	-	903.591.840	PT Walsin Lippo Kabel *)
PT Walsin Lippo Industries	30,00	62.175.806.370	-	(3.041.550.000)	6.071.897.208	65.206.153.578	PT Walsin Lippo Industries
PT Cinemaxx Global Pasifik	21,43	10.494.023.890	28.000.000.000	-	(18.881.672.180)	19.612.351.710	PT Cinemaxx Global Pasifik
<b>Metode biaya</b>							<b>Cost method</b>
PT Cinemaxx Global Pasifik	0,2	500.000.000	-	-	-	500.000.000	PT Cinemaxx Global Pasifik
<b>Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :</b>							<b>Advance investment in Associate :</b>
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
<b>Jumlah</b>		<b>75.172.997.100</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>(3.041.550.000)</b>	<b>(12.809.774.972)</b>	<b>87.321.672.128</b>	<b>Total</b>

\*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

\*) Companies in the development stage.

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

Summary of financial information of Associates include:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Jumlah aset	1.452.087.451.198	1.234.928.569.293	Total assets
Jumlah liabilitas	1.041.535.629.783	817.721.787.820	Total liabilities
Pendapatan	918.251.847.114	788.943.182.811	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	(100.299.724.889)	(68.363.993.367)	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect for operations and decision makers conducted and controlled by Parent company of Associates.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**12. Aset tetap**

**12. Fixed assets**

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut :

Balances and changes in assets are as follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	27.830.920.803	35.550.696.429	-	8.648.756.581	72.030.373.813	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	15.319.632.016	25.987.011.594	-	8.589.869.017	49.896.512.627	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	10.517.641.573	1.595.113.455	-	3.728.970.780	15.841.725.808	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.438.146.522	442.900.000	(350.365.909)	-	3.530.680.613	Vehicles
Peralatan komputer	1.531.531.703	1.851.792.128	-	2.459.202.527	5.842.526.358	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	455.972.027	442.986.582	-	114.134.600	1.013.093.209	Kitchen utensil
	59.714.759.223	65.870.500.188	(350.365.909)	23.540.933.505	148.775.827.007	
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets :</b>
Bangunan dan prasarana	8.622.075.305	-	-	(8.622.075.305)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.426.791.169	-	-	(7.426.791.169)	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	3.424.663.956	-	-	(3.424.663.956)	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	2.459.202.527	-	-	(2.459.202.527)	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	114.134.600	-	-	(114.134.600)	-	Kitchen utensil
	22.046.867.557	-	-	(22.046.867.557)	-	
<b>Aset dalam penyelesaian :</b>						<b>Asset in progress :</b>
Bangunan dan prasarana	26.681.276	-	-	(26.681.276)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	1.163.077.848	2.652.956.482	-	(1.163.077.848)	2.652.956.482	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	368.058.582	16.511.146.750	-	(134.614.872)	16.744.590.460	Office furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	179.409.032	62.957.440	-	(169.691.952)	72.674.520	Kitchen utensil
	1.737.226.738	19.227.060.672	-	(1.494.065.948)	19.470.221.462	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>83.498.853.518</b>	<b>85.097.560.859</b>	<b>(350.365.909)</b>	<b>-</b>	<b>168.246.048.469</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.889.248.624	9.908.035.721	-	521.243.693	12.318.528.038	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	6.262.612.027	3.312.009.381	-	333.597.817	9.908.219.225	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.262.092.744	2.713.865.560	-	397.825.546	4.373.783.850	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.032.364.952	334.130.100	(263.833.295)	-	3.102.661.757	Vehicles
Peralatan komputer	30.008.021	1.150.191.551	-	262.943.462	1.443.143.034	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	49.245.162	188.566.696	-	16.039.420	253.851.278	Kitchen utensil
	12.622.889.008	17.606.799.009	(263.833.295)	1.531.649.938	31.497.504.660	
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets:</b>
Bangunan dan prasarana	521.243.693	-	-	(521.243.693)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	333.597.817	-	-	(333.597.817)	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	397.825.546	-	-	(397.825.546)	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	262.943.462	-	-	(262.943.462)	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	16.039.420	-	-	(16.039.420)	-	Kitchen utensil
	1.531.649.938	-	-	(1.531.649.938)	-	
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>15.154.538.946</b>	<b>17.606.799.009</b>	<b>(263.833.295)</b>	<b>-</b>	<b>31.497.504.660</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>69.344.314.572</b>				<b>136.748.543.809</b>	<b>Book Value</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**12. Aset tetap (lanjutan)**

**12. Fixed assets (continued)**

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut :  
(lanjutan)

*Balances and changes in assets as are follows:  
(continued)*

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	2.075.185.781	25.755.735.022	-	-	27.830.920.803	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	8.697.593.138	6.622.038.878	-	-	15.319.632.016	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.238.567.959	9.279.073.614	-	-	10.517.641.573	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.438.146.522	-	-	-	3.438.146.522	Vehicles
Peralatan komputer	-	1.531.531.703	-	-	1.531.531.703	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	455.972.027	-	-	455.972.027	Kitchen utensil
	16.070.407.979	43.644.351.244	-	-	59.714.759.223	
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets :</b>
Bangunan dan prasarana	-	8.622.075.305	-	-	8.622.075.305	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	7.426.791.169	-	-	7.426.791.169	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	3.424.663.956	-	-	3.424.663.956	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	2.459.202.527	-	-	2.459.202.527	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	114.134.600	-	-	114.134.600	Kitchen utensil
	-	22.046.867.557	-	-	22.046.867.557	
<b>Aset dalam penyelesaian :</b>						<b>Asset in progress :</b>
Bangunan dan prasarana	-	26.681.276	-	-	26.681.276	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	1.163.077.848	-	-	1.163.077.848	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	368.058.582	-	-	368.058.582	Office furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	-	179.409.032	-	-	179.409.032	Kitchen utensil
	-	1.737.226.738	-	-	1.737.226.738	
Jumlah harga perolehan	16.070.407.979	67.428.445.539	-	-	83.498.853.518	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	941.440.281	947.808.343	-	-	1.889.248.624	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	5.689.135.358	565.976.669	-	7.500.000	6.262.612.027	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.083.348.383	186.244.361	-	(7.500.000)	1.262.092.744	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.722.581.102	309.783.850	-	-	3.032.364.952	Vehicles
Peralatan komputer	-	30.008.021	-	-	30.008.021	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	-	49.245.162	-	-	49.245.162	Kitchen utensil
	10.533.822.602	2.089.066.406	-	-	12.622.889.008	
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets:</b>
Bangunan dan prasarana	-	521.243.693	-	-	521.243.693	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	333.597.817	-	-	333.597.817	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	397.825.546	-	-	397.825.546	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	262.943.462	-	-	262.943.462	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	16.039.420	-	-	16.039.420	Kitchen utensil
	-	1.531.649.938	-	-	1.531.649.938	
Jumlah akumulasi penyusutan	10.533.822.602	3.620.716.344	-	-	14.154.538.946	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>5.536.585.377</b>				<b>69.344.314.572</b>	<b>Book Value</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**12. Aset tetap (lanjutan)**

**12. Fixed assets (continued)**

Sebagian penambahan aset tetap Perusahaan merupakan penambahan atas aset PT Maxx Coffee Prima pada tahun 2016 dan 2015 terdiri dari :

Most addition of the Company's fixed assets is addition assets of PT Maxx Coffee Prima in 2016 and 2015 consist of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Bangunan dan prasarana	35.550.696.429	25.755.735.022	Building and infrastructure
Mesin	25.872.289.194	5.984.971.268	Machine
Perabot dan peralatan kantor	1.469.199.955	9.249.438.614	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	1.851.792.127	1.531.531.703	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	442.986.582	455.972.027	Kitchen utensil
<b>Jumlah</b>	<b>65.186.964.287</b>	<b>42.977.648.634</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 17.606.799.009 dan Rp 3.620.716.344 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015, amounting to Rp 17,606,799,009 and Rp 3,620,716,344 respectively were allocated as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 25)	494.036.512	419.692.557	Cost of revenues (see note 25)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 26)	1.972.553.486	699.844.472	General and administrative expenses (see note 26)
Beban penjualan (lihat catatan 26)	15.140.209.011	2.501.179.315	Selling expense (see note 26)
<b>Jumlah</b>	<b>17.606.799.009</b>	<b>3.620.716.344</b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh entitas anak) yang berkaitan dengan pembangunan sejumlah toko yang berlokasi di sejumlah propinsi di Indonesia. Pada aset dalam penyelesaian tahun 2016, perusahaan melakukan reklasifikasi sebesar Rp 1.494.065.948 di tahun 2017.

Construction in progress represents the accumulated cost of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) which associated with the development of a number of stores located in a number of provinces in Indonesia. At the completion of the asset in the year 2016, the company reclassified Rp 1,494,065,948 in the year 2017.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 terdiri dari :

Assets in the progress per 31 December 2016 consist of :

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Perkembangan/ Progress %	
Bangunan dan prasarana	-	80% - 90%	Building and infrastructure
Mesin	2.652.956.483	80% - 90%	Machine
Perabot dan peralatan kantor	16.744.590.460	80% - 90%	Furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	72.674.520	80% - 90%	Kitchen utensil

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**12. Aset Tetap** (lanjutan)

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 4,955 meter persegi dan belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp 18.979.080.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 13.547.075.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Nilai aset tetap tahun 2016 dan 2015 yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 100.128.158.027 dan Rp 3.797.388.604.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 125.318.645.157 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 25.317.580.000 pada tahun 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

**12. Fixed Assets** (continued)

*The Company has building rights (HGB) located in the village of Tlajung Udik, Bogor in the area of 4.955 square meters and has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been on behalf of the Company and will be ended in 2029, but can be renewed.*

*Taxable value for land and buildings owned by the Company amounting to Rp 18,979,080,000 as of 31 December 2016 and Rp 13,547,075,000 on 31 December 2015.*

*The value of fixed assets in 2016 and 2015 insured amounting to Rp 100.128.158.027 and Rp 3,797,388,604 respectively.*

*The fixed assets, except land rights, have been insured with PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy package amounting to Rp 125.318.645.157 as of 31 December 2016 and Rp 25,317,580,000 in 2015.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of management's evaluation of the value that can be recovered as of 31 December 2016, the Company and Subsidiaries' management believes that there are no changes in circumstances indicate impairment of fixed assets.*

*Land and buildings owned by the Company were pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary (see note 16).*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**13. Aset tak berwujud**

**13. Intangible assets**

Saldo dan perubahan aset tak berwujud sebagai  
berikut :

*Balances and changes in intangible assets are as  
follows:*

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Merek	81.027.000	-	-	-	81.027.000	Merk
Perangkat lunak	1.041.885.138	2.966.430.792	-	303.280.662	4.311.596.592	Software
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets:</b>
Perangkat lunake	303.280.662	-	-	(303.280.662)	-	Software
	1.426.192.800	2.966.430.792	-	-	4.392.623.592	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Merek	4.677.475	6.602.700	-	-	11.280.175	Merk
Perangkat lunak	13.350.516	626.290.102	-	42.698.059	682.338.677	Software
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets :</b>
Perangkat lunak	42.698.059	-	-	(42.698.059)	-	Software
	60.726.050	632.892.802	-	-	693.618.852	
<b>Nilai buku</b>	<b>1.365.466.750</b>				<b>3.699.004.740</b>	<b>Book value</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**13. Aset tak berwujud (lanjutan)**

**13. Intangible assets (continued)**

Saldo dan perubahan aset tak berwujud sebagai  
berikut : (lanjutan)

*Balances and changes in intangible assets as  
follows : (continued)*

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Merek	-	81.027.000	-	-	81.027.000	Merk
Perangkat lunak	-	1.041.885.138	-	-	1.041.885.138	Software
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets:</b>
Perangkat lunak	-	303.280.662	-	-	303.280.662	Software
	-	1.426.192.800	-	-	1.426.192.800	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Merek	-	4.677.475	-	-	4.677.475	Merk
Perangkat lunak	-	13.350.516	-	-	13.350.516	Software
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets :</b>
Perangkat lunak	-	42.698.059	-	-	42.698.059	Software
	-	60.726.050	-	-	60.726.050	
<b>Nilai buku</b>	-	<b>1.365.466.750</b>	-	-	<b>1.365.466.750</b>	<b>Book value</b>

Penambahan aset tak berwujud Perusahaan  
merupakan penambahan atas aset PT Maxx Coffee  
Prima pada tahun 2016 dan 2015 terdiri dari :

*Addition of the Company's intangible assets is  
addition assets of PT Maxx Coffee Prima in 2016  
and 2015 consist of :*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Merek	-	81.027.000	Merk
Perangkat lunak	2.966.430.792	1.041.885.138	Software
<b>Jumlah</b>	<b>2.966.430.792</b>	<b>1.122.912.138</b>	<b>Total</b>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,  
masing-masing sebesar Rp 632.892.802 dan  
Rp 60.726.050 dialokasikan sebagai berikut:

*Ammortization expense for the years ended 31  
December 2016 and 2015, amounting to Rp  
632,892,802 and Rp 60,726,050 respectively were  
allocated as follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Beban penjualan (lihat catatan 26)	632.892.802	60.726.050	Selling expense (see note 26)
<b>Jumlah</b>	<b>632.892.802</b>	<b>60.726.050</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**14. Properti investasi**

**14. Investment property**

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

*Land not used in operations consist of:*

Letak/ <i>Location</i>	Luas tanah/ <i>Wide of land (m2)</i>	Harga perolehan/ <i>Amount</i>	
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	<i>Cikarang, subdistrict Lemahabang</i>
Bukit Sentul	2.625	636.693.749	<i>Bukit Sentul</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.875</b>	<b>5.496.693.749</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

*The Company established a policy for the present value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.*

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java in the area of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.*

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

*As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.*

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses.

*Land owned by subsidiary located in the Cikarang area of 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Property investments" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.*

Nilai wajar atas kavling tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi dengan luas 11.250 m<sup>2</sup> dan kavling tanah di Bukit Sentul Bogor seluas 2.625 m<sup>2</sup> berdasarkan harga pasar tahun 2016 yang diperoleh dari rumah.com dan rumah123.com masing-masing harga tanah per m<sup>2</sup> sebesar Rp 4.500.000 dan Rp 6.000.000 atau ditetapkan sebesar Rp 50.625.000.000 dan Rp 15.750.000.000.

*The fair value of plots of land located in Industrial Area Lippo Cikarang, Bekasi District with an area of 11,250 sqm and plots of land in Bukit Sentul, Bogor in the area of 2,625 sqm in 2015 based on market prices obtained from rumah.com and rumah123.com each land prices per sqm amounting to Rp 4,500,000 and Rp 6,000,000 or set at Rp 50,625,000,000 and Rp 15,750,000,000.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

<b>15. Aset lain-lain</b>			<b>15. Other assets</b>
Terdiri dari:			Consist of:
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Piutang pegawai	226.150.000	288.550.000	<i>Employee receivable</i>
Jaminan/deposit	3.800.840.895	1.896.753.305	<i>Refundable deposit</i>
Lain-lain	208.297.882	602.574.145	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.235.288.777</b>	<b>2.787.877.450</b>	<b>Total</b>

Jaminan merupakan jaminan atas sewa toko oleh PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh entitas anak) dan sewa kantor oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

*Warranty is a guarantee on the rental shop by PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) and office rental by PT Multi Prima Sejahtera Tbk.*

**16. Utang bank**

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Entitas Anak, dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

**16. Bank loan**

*This account represents loans obtained by PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Subsidiary, from PT Bank Pan Indonesia Tbk are as follows:*

**a. Utang bank jangka pendek**

**a. Short term bank loan**

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Dolar Amerika Serikat (USD 495.972 dan USD 495.972 pada tahun 2016 dan 2015)	6.663.882.747	6.841.936.775	<i>United States Dollar (USD 495.972 and USD 495.972 in 2016 and 2015)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.663.882.747</b>	<b>6.841.936.775</b>	<b>Total</b>

**b. Utang bank jangka panjang**

**b. Long term bank loan**

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149.345.102.011	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>149.345.102.011</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 1996, MSI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.500.000 dan Rp 7.500.000.000. Pada tanggal 12 Juni 2001, MSI dan Bank telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dan kedua belah pihak menyetujui saldo pinjaman menjadi sebesar USD 3.995.972 (termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman sebesar USD 495.972) dan Rp 3.501.100.000, masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

*In 1996, MSI obtained working capital credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank) with maximum amount of USD 3,500,000 and Rp 7,500,000,000. On 12 June 2001, MSI and the Bank have signed a Credit Agreement Amendment and both parties agreed to the loan balance to USD 3,995,972 (including capitalized interest expense loan of USD 495,972) and Rp 3,501,100,000, respectively for loans denominated in United States Dollar and Indonesian Rupiah.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**16. Utang bank** (lanjutan)

Pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat akan dicicil sampai dengan tanggal 12 Juni 2006. Pinjaman dalam Rupiah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2002 dan di tahun 2003, bank membebankan provisi sebesar 1% dari fasilitas kredit modal kerja dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah kecuali untuk kapitalisasi beban bunga.

Posisi cicilan pokok pinjaman yang telah jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2013 telah lunas dan sebesar USD 495.972 setara Rp 6.663.882.747 pada 31 Desember 2016 dan USD 495.972 setara Rp 6.841.936.775 pada 31 Desember 2015 merupakan kapitalisasi beban bunga pinjaman terdiri dari :

	Mata uang/ Currency	31 Des 2016 31 Dec 2016	31 Des 2015 31 Dec 2016	
Saldo awal	USD	495.972	495.972	Beginning balance
Mutasi	USD	-	-	Movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>USD</b>	<b>495.972</b>	<b>495.972</b>	<b>Ending balance</b>

Beban provisi sebesar Rp 2.695.640.244 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 2.765.794.825 pada tanggal 31 Desember 2015 yang belum dibayar oleh MSI disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 19).

Pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dibebani suku bunga tahunan sebesar 7% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pinjaman dalam Rupiah dibebani suku bunga tahunan sebesar 17%. Utang bunga yang telah jatuh tempo (*default interest*) sebesar Rp 25.149.218.210 (setara dengan USD 1.637.785) dan Rp 1.754.218.742 pada tanggal 31 Desember 2016 serta Rp 24.147.864.013 (setara dengan USD 1.637.785) dan Rp 1.380.254.182 pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lihat catatan 19).

**16. Bank loan** (continued)

Loan in United States Dollars will be paid in installments up to 12 June 2006. Loan in the amount due on 12 June 2002 and in 2003, banks charged a fee of 1% of working capital loan facility in United States Dollar and Rupiah except for the capitalization of the interest expense.

The position of principal repayments of loans maturing up to 31 December 2013 have been fully paid and the amount of USD 495,972, equivalent to Rp 6,663,882,747 as of 31 December 2015 and USD 495,972, equivalent to Rp 6,841,936,775 as of 31 December 2015 represent the capitalization of loan interest expense consist of:

Provisional expenses amounting to Rp 2,695,640,244 as of 31 December 2016 and Rp 2,765,794,825 as of 31 December 2015 have not been paid by MSI presented as "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (see note 19).

US dollar loan bears an annual interest rate at 7% as of 31 December 2016 and 2015. Loans in rupiah amount bears an annual interest rate at 17%. Payable of interest due date (*default interest*) amounting to Rp 25,149,218,210 (equivalent to USD 1,637,785) and Rp 1,754,218,742 as of 31 December 2016 and Rp 24,147,864,013 (equivalent to USD 1,637,785) and Rp 1,380,254,182 as of 31 December 2015 is presented as "Accrued expenses" in the Consolidated Statements of Financial Position (see note 19).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**16. Utang bank** (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2003, MSI memperoleh surat dari Bank untuk mengangsur pokok pinjaman yang telah jatuh tempo. Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan Perusahaan, piutang usaha Perusahaan, persediaan Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan Perusahaan (lihat catatan 5, 8 dan 12). Perusahaan tanpa izin tertulis dari Bank, tidak diperkenankan untuk mengubah susunan direksi dan pemegang saham MSI sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham minoritas, memberikan pinjaman kepada pihak lain dan melakukan merger atau akuisisi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, apabila MSI tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka pinjaman tersebut langsung menjadi jatuh tempo dan dapat segera ditagih.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Juni 2016, PT Maxx Coffee Prima (entitas yang dikendalikan oleh entitas anak) memperoleh Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Investasi (KI) untuk Bridging Loan untuk kredit investasi pembangunan coffee shop dan pembiayaan kembali (refinancing) investasi pengembangan jaringan coffee shop dari Bank Danamon dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 240.000.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan (8 Juni 2016 – 8 Juni 2017) dan 60 bulan setelah tanggal penarikan, dengan tingkat bunga 12,25% dan 11,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas peralatan-peralatan sebesar Rp 20.594.713.990 milik Perusahaan.

**16. Bank loan** (continued)

*On 27 March 2003, MSI obtain a letter from the bank to repay the loan principal that was due. The loan is secured by a corporate guarantee, the Company's trade receivables, inventories of the Company and rights of land and buildings of the Company (see note 5, 8 and 12). The Company without the written permission of the Bank, is not allowed to change the composition of the board of directors and shareholders of MSI so that the company be minority shareholders, providing loans to other parties and conduct mergers or acquisitions.*

*Based on the Loan Agreement, if MSI cannot meet its obligations, then the loan becomes immediately due and can be charged soon*

*Based on Bank Facility Agreement dated 8 June 2016, PT Maxx Coffee Prima (subsidiary controlled by subsidiary) obtained Cah Standing Loan (KRK) and Investment Loan (KI) for Bridging Loan for investment development of coffee shop and refinancing (refinancing) investment in the development of network coffee shop from Bank Danamon with a maximum facility each amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 240,000,000,000, for a period of twelve (12) months (8 June 2016 – 8 June 2017) and 60 months after the date of withdrawal, with interest rate of 12.25% and 11.75 % per year.*

*The loan facility is secured by fiduciary on equipments owned by the Company amounting to Rp 20,594,713,990.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)*  
*As of 31 December 2016 and 2015*  
*and for the years*  
*then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Utang bank (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman KRK milik Perusahaan adalah sebesar Rp 149.345.102.011 dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2016, perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman KI.

**16. Bank loan (continued)**

*As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance of the Company KRK is Rp 149,345,102,011 and nil.*

*As of 31 December 2016, the company has not used the facility KI.*

**17. Utang usaha**

Saldo utang usaha terdiri dari :

**17. Trade payables**

*The balance of trade payables consist of:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Federal Mogul - Qingdao	10.559.449.597	3.580.341.385	Federal Mogul – Qingdao
Ippolito Speciality Coffee	2.788.476.000	569.522.000	Ippolito Speciality Coffee
PT Sukanda Djaya	2.219.358.259	83.101.385	PT Sukanda Djaya
PT Mulia Jaya Abadi	1.473.866.009	140.380.609	PT Mulia Jaya Abadi
PT Cipta Rasa Multindo	832.570.115	386.704.760	PT Cipta Rasa Multindo
PT Austasia	613.407.960	43.381.193	PT Austasia
PT Winma Sarana Jaya	534.480.000	-	PT Winma Sarana Jaya
PT Surya Indo Plastic	453.603.000	-	PT Surya Indo Plastic
Foshan	285.985.260	-	Foshan
PT Pola Paperindo Jayatama	265.492.000	191.669.500	PT Pola Paperindo Jayatama
Kurnia Mitra Duta Sentosa	241.281.000	47.250.000	Kurnia Mitra Duta Sentosa
Trans Habour	224.343.545	99.223.780	Trans Habour
Obars	203.764.329	25.099.174	Obars
PT Fortuna Pacific	180.565.540	-	PT Fortuna Pacific
CV Maha Dewa Coffee	175.921.000	72.059.000	CV Maha Dewa Coffee
PT Alfa Cemerlang	149.217.860	12.339.800	PT Alfa Cemerlang
PT Indodairy Continental	101.671.572	-	PT Indodairy Continental
PT Mediatama Mandiri	63.793.610	-	PT Mediatama Mandiri
Berli Mutiara Gemilang	54.532.000	-	Berli Mutiara Gemilang
CV AJ Putra Mandiri	42.500.000	82.340.000	CV AJ Putra Mandiri
PT Prambanan Kencana	41.441.000	48.299.995	PT Prambanan Kencana
PT Anugrah Bersama	40.848.000	-	PT Anugrah Bersama
Lain-lain (dibawah Rp 40.000.000)	1.826.665.697	3.043.494.752	Others (under Rp 40,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>23.373.233.353</b>	<b>8.425.207.333</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

*Details of trade payables by currency are as follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016		31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency
USD/ USD	801.073	10.763.213.926	260.924	3.599.446.580
SGD/ SGD	-	-	1.393	13.583.408
Rupiah/ Rupiah	-	12.610.019.427	-	4.812.177.345
<b>Jumlah utang usaha/ Total account payable</b>		<b>23.373.233.353</b>		<b>8.425.207.333</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**18. Utang lain-lain**

**18. Other payables**

Saldo utang lain-lain terdiri dari :

The balance of other payables consist of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Toffin Indonesia	3.577.114.871	127.579.655	PT Toffin Indonesia
PT Sinar Utama Bersaudara	2.571.977.396	5.389.099.217	PT Sinar Utama Bersaudara
PT Rotaryana	2.186.165.842	979.233.850	PT Rotaryana
Holicindo Dasa Anugerah	2.064.707.341	-	Holicindo Dasa Anugerah
PT Tatabumi Adhiraya	1.883.165.991	-	PT Tatabumi Adhiraya
Mandiri Jaya Mulia	1.559.127.147	-	Mandiri Jaya Mulia
PT Gading Murni	1.235.993.620	-	PT Gading Murni
Adicipta Hasta Mulia	1.127.169.207	-	Adicipta Hasta Mulia
PT Atiga Cipta Karya	1.063.075.596	852.379.308	PT Atiga Cipta Karya
PT Mastrada	580.799.280	64.405.000	PT Mastrada
PT Karya Makmur Mesindo	402.476.577	271.261.760	PT Karya Makmur Mesindo
PT Grahaputra Mandiri Kharisma	347.001.855	-	PT Grahaputra Mandiri Kharisma
PT Sunindo Gapura Prima	343.365.708	-	PT Sunindo Gapura Prima
PT Aras Global Utama	331.601.607	642.190.566	PT Aras Global Utama
PT Batavia Furniture	296.550.000	85.000.000	PT Batavia Furniture
PT Caswells Indonesia	295.980.000	-	PT Caswells Indonesia
PT Mandiri Prima Gemilang	291.498.900	-	PT Mandiri Prima Gemilang
PT Invals Tata Prima	279.908.176	1.384.678.786	PT Invals Tata Prima
PT Gapura Intiutama	262.470.891	130.439.200	PT Gapura Intiutama
Ridente	254.900.000	-	Ridente
PT Bliss Pembangunan Sejahtera	250.540.000	292.367.500	PT Bliss Pembangunan Sejahtera
PT Rekarupa Ridha Karya	213.818.640	366.802.476	PT Rekarupa Ridha Karya
PT Awiz Indonesia	208.662.300	263.357.440	PT Awiz Indonesia
PT Ecolab International Indonesia	201.203.320	96.280.438	PT Ecolab International Indonesia
PT Stefanny Jayasentosa	186.746.542	33.589.500	PT Stefanny Jayasentosa
PT Aon Indonesia	179.047.428	-	PT Aon Indonesia
PT Harrieko Tirta Cemerlang	173.571.429	-	PT Harrieko Tirta Cemerlang
PT Pioneer Kreasi	163.738.000	90.840.000	PT Pioneer Kreasi
PT Ace Hardware	128.214.948	171.910.625	PT Ace Hardware
PT Surya Menara Lestari	127.138.275	-	PT Surya Menara Lestari
Ekspres Transportasi Antarbenua	117.396.000	-	Ekspres Transportasi Antarbenua
PT Mediatama Tritunggal Adv	105.448.454	-	PT Mediatama Tritunggal Adv
PT Palu Graha Sejahtera	104.387.733	54.717.200	PT Palu Graha Sejahtera
PT Assa Land	104.352.193	-	PT Assa Land
BPJS Ketenagakerjaan	103.396.670	-	BPJS Ketenagakerjaan
PT Sahid Truntum Pangestu	101.598.282	-	PT Sahid Truntum Pangestu
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	2.955.011.541	5.506.673.862	Others (under Rp 100.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>26.379.321.760</b>	<b>16.802.806.383</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)*  
*As of 31 December 2016 and 2015*  
*and for the years*  
*then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

<b>19. Beban yang masih harus dibayar</b>			<b>19. Accrued expenses</b>
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	31 Des 2016/ <i>31 Dec 2016</i>	31 Des 2015/ <i>31 Dec 2015</i>	
Beban bunga (lihat catatan 16)	27.907.335.312	25.528.118.195	<i>Interest expense (see note 16)</i>
Beban provisi (lihat catatan 16)	2.695.640.244	2.765.794.825	<i>Provision expense (see note 16)</i>
Royalti (lihat catatan 31)	2.131.049.658	1.699.104.108	<i>Royalty (see note 31)</i>
Jasa profesional dan konsultan hukum	1.225.234.765	225.500.000	<i>Professional fee and law consultant</i>
Beban sewa	768.968.907	213.333.295	<i>Rent expense</i>
Listrik	278.411.590	691.873.561	<i>Electricity</i>
Bonus untuk dealer	229.606.385	229.606.385	<i>Bonus to dealer</i>
Jamsostek	179.012.546	162.222.086	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	5.165.932.021	4.564.555.531	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>40.581.191.428</b>	<b>36.080.107.986</b>	<b>Total</b>
<b>20. Perpajakan</b>			<b>20. Taxation</b>
a. Uang muka pajak			<i>a. Prepaid taxes</i>
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	31 Des 2016/ <i>31 Dec 2016</i>	31 Des 2015/ <i>31 Dec 2015</i>	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>Corporate</u></b>
Pajak pertambahan nilai	-	129.898.887	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar			<i>Corporate income tax overpaid</i>
Tahun 2014	-	2.528.654.595	<i>2014</i>
Tahun 2015	921.178.205	921.178.205	<i>2015</i>
Sub jumlah	921.178.205	3.579.731.687	<i>Subtotal</i>
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
Pajak penghasilan pasal 23	36.429.054	645.160	<i>Income tax article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	978.319.094	975.327.595	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar	2.244.458	2.244.458	<i>Corporate income tax overpaid</i>
Sub jumlah	1.016.992.606	978.217.213	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.938.170.811</b>	<b>4.557.948.900</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**20. Perpajakan** (lanjutan)

**20. Taxation** (continued)

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	4.021.271.705	823.289.706	<i>Article 21</i>
Pasal 23	377.943.780	41.474.682	<i>Article 23</i>
Pasal 25	43.526.029	69.034.700	<i>Article 25</i>
Pasal 26	2.996.783.269	2.948.789.345	<i>Article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	2.526.100.542	544.871.980	<i>Income tax article 4 (2)</i>
PB1	2.303.972.903	192.098.915	<i>PB1</i>
Pajak final	455.272	455.272	<i>Final tax</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Perusahaan)	5.740.592	-	<i>Valuation corporate tax underpaid (Corporate)</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Entitas Anak)	6.315.958.574	6.315.958.574	<i>Valuation corporate tax underpaid (subsidiaries)</i>
Pajak pertambahan nilai (Perusahaan)	32.642.625	-	<i>Value added tax (Corporate)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18.624.395.291</b>	<b>10.935.973.174</b>	<b>Total</b>

c. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

c. *Current income tax expense*

*A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries are as follows:*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**20. Perpajakan** (lanjutan)

**20. Taxation** (continued)

c. **Beban pajak kini** (lanjutan)

c. **Current income tax expense** (continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	(86.192.120.269)	(18.699.419.952)	Gain (loss) before income (expense) tax per consolidated income statements
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	104.215.530.773	37.685.414.740	Loss subsidiaries before income tax
(Laba) rugi PT Metropolitan Tirtaperdana (Entitas Anak) sebelum pajak penghasilan	218.533.868	(31.252.083.788)	(Gain) loss of PT Metropolitan Tirtaperdana (subsidiary) before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	18.241.944.372	(12.266.089.000)	Corporate Gain (loss) before tax valuation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(23.137)	(108.895.728)	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai piutang	186.822.827	2.667.200	Valuation allowance receivable
Imbalan pasca kerja	(489.660.000)	1.708.637.000	Employee benefit
<b>Jumlah</b>	<b>(302.860.310)</b>	<b>1.602.408.472</b>	<b>Total</b>
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(802.022.242)	(388.771.062)	Interest income subject to final tax
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(15.663.051.459)	12.809.774.975	Gain (loss) portion from Associated Company
Beban gaji	1.813.269.537	126.929.116	Salary expense
Penyusutan aset tetap	112.967.309	73.131.380	Depreciation of fixed asset
Telekomunikasi	13.910.466	12.800.940	Telecommunication
Transportasi	36.239.100	112.349.325	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	57.423.965		Repair and maintenance
Keperluan kantor	7.332.400	4.416.000	Office supplies
Representasi dan sumbangan	96.208.250	81.614.200	Representaion and donation
Biaya makan dan minum	40.538.600	31.678.100	Meals expense
Promosi	268.283.800	-	Promotion
Biaya pajak	2.376.182.059	-	Tax expense
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(17.973.707)	-	Gain (loss) of selling fixed asset
Lain-lain	27.355.500	1.745.536.803	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(11.633.336.422)</b>	<b>14.609.459.777</b>	<b>Total</b>
Taksiran penghasilan kena pajak <b>Perusahaan</b>	6.305.747.640	3.945.779.249	Provision for taxable income <b>Corporate</b>
<b>Entitas Anak</b>	-	26.594.012.576	<b>Subsidiaries</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>6.305.747.640</b>	<b>30.539.791.825</b>	<b>Provision for taxable income</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Provision for taxable income (rounded off)
<b>Perusahaan</b>	6.305.747.000	3.945.779.000	<b>Corporate</b>
<b>Entitas Anak</b>	-	26.594.013.000	<b>Subsidiaries</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)*  
*As of 31 December 2016 and 2015*  
*and for the years*  
*then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**20. Perpajakan (lanjutan)**

**20. Taxation (continued)**

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Perhitungan taksiran pajak Penghasilan :			<i>Provision for income tax calculation :</i>
25% x Rp 6.305.747.000	1.576.436.750	-	25% x Rp 6,305,747,000
25% x Rp 3.945.779.000	-	986.444.750	25% x Rp 3,945,779,000
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Perhitungan taksiran pajak Penghasilan :			<i>Provision for income tax calculation :</i>
12,5% x Rp -	-	332.544.676	12,5% x Rp -
25% x Rp -	-	5.983.413.898	25% x Rp -
<b>Beban pajak penghasilan badan kini</b>			<b>Income tax expense - current</b>
<b>Perusahaan</b>	<b>1.576.436.750</b>	<b>986.444.750</b>	<b>The company</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>-</b>	<b>6.315.958.574</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Dikurangi uang muka pajak</b>			<b>Less prepaid taxes</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The company</b>
Pajak penghasilan pasal 22	(939.897.000)	(432.257.000)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(31.960.798)	(14.785.904)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(598.838.360)	(1.460.580.051)	Income tax article 25
	(1.570.696.158)	(1.907.622.955)	
<b>Entitas anak</b>		-	<b>Subsidiaries</b>
		-	
<b>Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar</b>			<b>Income tax payable under(over) paid</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Perusahaan	5.740.592	(921.178.205)	Corporate
Entitas anak	-	6.315.958.574	Subsidiaries
<b>Beban pajak</b>			<b>Tax expense</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Perusahaan	1.576.436.750	986.444.750	Corporate
Entitas anak	-	6.315.958.574	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian</b>	<b>1.576.436.750</b>	<b>7.302.403.324</b>	<b>Income tax expense per consolidated income statement</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)*  
*As of 31 December 2016 and 2015*  
*and for the years*  
*then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**20. Perpajakan (lanjutan)**

**20. Taxation (continued)**

d. Pajak tangguhan

d. *Deffered tax*

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan  
adalah sebagai berikut :

*Calculation of income (expense) deferred tax is  
as follows:*

	31 Des 2016/ <i>Dec 31 2016</i>	31 Des 2015/ <i>Dec 31 2015</i>	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			<i>Estimated income (expense) tax-deferred</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (25%)			<i>Effect of temporary differences at maximum tax rate (25%)</i>
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Penyusutan aset tetap	(5.784)	(27.223.932)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	46.705.707	666.800	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan paska kerja	(122.415.000)	382.551.750	<i>Employee benefits</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	23.963.364.726	(6.596.158)	<i>Accumulated (loss)/ gain fiscal</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(672.611.270)	7.299.339.008	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Imbalan paska kerja	779.849.752	179.430.500	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(263.790.925)	-	<i>Depreciation of fixed asset</i>
<b>Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan</b>	<b>23.731.097.206</b>	<b>7.828.167.968</b>	<b>Total Estimated income (expense) deferred tax</b>
Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:			<i>The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting are as follows:</i>
	31 Des 2016/ <i>Dec 31 2016</i>	31 Des 2015/ <i>Dec 31 2015</i>	
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Aset pajak tangguhan			<i>Deffered tax asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.855	406.101.149	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan paska kerja	2.652.046.500	2.559.692.500	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(257.437.500)	(257.431.716)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2.847.415.855	2.708.361.933	<i>Deffered tax asset - net</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan			<i>Deffered tax asset</i>
Akumulasi rugi fiskal	35.629.192.140	5.947.696.917	<i>Accumulated loss fiscal</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(261.137.118)	2.653.807	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Imbalan paska kerja	1.030.589.252	179.430.500	<i>Employee benefit</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	37.816.506.452	7.547.643.401	<i>Total deffered tax asset</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(5.041.431.211)	1.349.310.555	<i>Allowance for deffered tax asset</i>
Jumlah	32.775.075.241	8.896.953.956	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Liabilites deffered tax</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.852)	<i>Depreciation fix asset</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	32.769.558.388	8.891.437.104	<i>Asset (liabilities) deffered tax - net</i>
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>			<b>Deffered tax - net</b>
Perusahaan	2.847.415.855	2.708.361.933	<i>Corporate</i>
Entitas Anak	32.769.558.388	8.891.437.104	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>35.616.974.243</b>	<b>11.599.799.037</b>	<b>Total deffered tax asset - net</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**20. Perpajakan** (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

**21. Modal Saham**

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

**20. Taxation** (continued)

d. *Deferred tax* (continued)

*Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, management believes that the allowance for deferred tax assets as of 31 December 2016 and 31 December 2015 is adequate to cover the benefits that may not be realized.*

**21. Capital Stock**

*Details of shareholders and shareholdings based on notes made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows:*

	31 Desember 2016/ 31 December 2016			
	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands	5.312.200	25,00	2.656.100.000	<i>Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands</i>
Conic Ventures Limited	1.040.000	4,89	520.000.000	<i>Conic Ventures Limited</i>
Ultimate Win Capital Limited	1.030.000	4,85	515.000.000	<i>Ultimate Win Capital Limited</i>
Top Guide International Limited	1.025.000	4,82	512.500.000	<i>Top Guide International Limited</i>
Fabrege Overseas Holding LTD	1.010.000	4,75	505.000.000	<i>Fabrege Overseas Holding LTD</i>
PT Star Pacific Tbk (dahulu PT Lippo E-Net Tbk)	1.000.000	4,71	500.000.000	<i>PT Star Pacific Tbk (formerly PT Lippo E-Net Tbk)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	10.832.800	50,98	5.416.400.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	21.250.000	100,00	10.625.000.000	<b>Total</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)*  
*As of 31 December 2016 and 2015*  
*and for the years*  
*then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**21. Modal Saham (lanjutan)**

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**21. Capital Stock (continued)**

*Details of shareholders and shareholdings based on notes made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows: (continued)*

	31 Desember 2015/ 31 December 2015			
	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands	5.312.200	25,00	2.656.100.000	<i>Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands</i>
Conic Ventures Limited	1.040.000	4,89	520.000.000	<i>Conic Ventures Limited</i>
Ultimate Win Capital Limited	1.030.000	4,85	515.000.000	<i>Ultimate Win Capital Limited</i>
Top Guide International Limited	1.025.000	4,82	512.500.000	<i>Top Guide International Limited</i>
Fabrege Overseas Holding LTD	1.010.000	4,75	505.000.000	<i>Fabrege Overseas Holding LTD</i>
PT Star Pacific Tbk (dahulu PT Lippo E-Net Tbk)	1.000.000	4,71	500.000.000	<i>PT Star Pacific Tbk (formerly PT Lippo E-Net Tbk)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	10.832.800	50,98	5.416.400.000	<i>Public (Each with ownership under 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>21.250.000</b>	<b>100,00</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>Total</b>

**22. Tambahan modal disetor - bersih**

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

**22. Additional paid in capital - net**

*Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:*

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	<i>1.250.000 shares x 8.900/shares</i>
Jumlah nominal saham		<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	<i>1.250.000 shares x 1000/shares</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	<i>Additional paid-in capital (I)</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**22. Tambahan modal disetor – bersih** (lanjutan)

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	6.375.000 shares x 8.900/shares
Jumlah nominal saham		Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	6.375.000 shares x 1.000/shares
Agio saham (II)	50.362.500.000	Additional paid in capital (II)
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	Balance of the additional pain in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.741.665.252)	Difference in restructuring transaction common control
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>54.495.834.748</b>	<b>Additional pain in capital - net</b>

**22. Additional paid in capital – net** (continued)

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with two alternatives the road two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

**23.a. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi**

Pada tahun 2000, uang muka penyertaan saham dari PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP), Entitas Anak, pada PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), Entitas Asosiasi telah direklasifikasi menjadi penyertaan saham setelah KLMI mendapat persetujuan BKPM atas peningkatan modal dasarnya. Karena penambahan penyertaan saham di atas tidak sebanding dengan kepemilikan MTP pada KLMI, persentase kepemilikan MTP pada KLMI mengalami penurunan dari 40% pada tahun 1999 menjadi 35,79% pada tahun 2000. Penyesuaian sebesar Rp 2.586.248.166 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Asosiasi tersebut disajikan dalam akun “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Mei 2002, PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), Entitas Asosiasi, telah meningkatkan modal dasarnya. PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP), Entitas Anak, sebagai salah satu pemegang saham tidak melakukan penambahan penyertaan saham sehingga persentase kepemilikan MTP pada KLMI turun dari 35,79% pada tahun 2001 menjadi 25% pada tahun 2002.

**23.a. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates**

In 2000, advance for investment in shares of PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP), Subsidiary, at PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), an Associate has been reclassified to equity participations after KLMI obtained BKPM approval for the increase in its capital base. Since the addition of the investment above is not comparable with the KLMI in MTP ownership, the percentage ownership of MTP in KLMI decreased from 40% in 1999 to 35.79% in 2000. The adjustment amounted to Rp 2,586,248,166 arising from changes in equity of the Associate presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.

In May 2002, PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), an Associate, has increased its authorized capital. PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP), the subsidiary, as one shareholder did not add shares capital so that the ownership percentage of MTP on KLMI decreased from 35.79% in 2001 to 25% in 2002.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**23.a. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi** (lanjutan)

Penyesuaian sebesar Rp 25.869.263.868 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Asosiasi tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.320 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Pada tahun 2007, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Entitas Anak mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Champion Multi Usaha (d/h PT Kymco Motor Sales) (KMS), Entitas Anak dan PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Entitas Anak kepada Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT KMS naik dari 17,20% menjadi 99,99% dan pada PT MSI naik dari 91,22% menjadi 99,99%. Penyesuaian sebesar Rp 4.099.749.999 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 51.577.636.353

**23.b. Kepentingan Non Pengendali**

Kepentingan non-pengendali sebesar Rp 13.159.335.192 yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebesar Rp 15.207.712.023 pada laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan bagian non-pengendali dari PT Bintang Sinar Fortuna (Entitas Anak Perusahaan) yaitu PT Agrarini.

**23.a. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates** (continued)

Adjustment of Rp 25,869,263,868 arising from changes in equity of associate is presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statement of financial position.

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), associates, change recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,320 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

In 2007, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), the subsidiary transferred its shares in PT Champion Multi Usaha (formerly PT Kymco Motor Sales) (KMS), the subsidiary and PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), the subsidiary to the company so that the percentage of ownership in PT KMS increased from 17.20% to 99.99% and PT MSI increased from 91.22% to 99.99%. Adjustment of Rp 4,099,749,999 arising from changes in equity of the subsidiary is presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries / Associates" in the consolidated statement of financial position.

The balance as of 31 December 2016 dan 2015 amounting to Rp 51.577.636.353

**23.b. Non-controlling interests**

Non-controlling interests amounted to Rp 13,159,335,192 recorded in the consolidated statements of financial position amounting to Rp 15,207,712,023 in the statements of comprehensive income and other comprehensive income represent part of non-controlling interest of PT Bintang Sinar Fortuna (subsidiary), which is PT Agrarini.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**24. Pendapatan bersih**

**24. Net sales**

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Lokal	141.282.806.657	77.343.140.769	<i>Local</i>
Ekspor	807.166.306	964.988.475	<i>Export</i>
Penjualan kotor	142.089.972.963	78.308.129.244	<i>Gross sales</i>
Retur dan diskon	(343.108.931)	(517.957.555)	<i>Return and discount</i>
<b>Jumlah</b>	<b>141.746.864.032</b>	<b>77.790.171.689</b>	<b>Total</b>

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut :

*Details of the buyer and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:*

	%	31 Des/ Dec 2016	%	31 Des/ Dec 2015	
PT Mega Anugrah Mandiri	10,71	15.175.100.916	13,08	10.174.706.984	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	-	-	10,00	7.776.358.532	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10,71</b>	<b>15.175.100.916</b>	<b>23,08</b>	<b>17.951.065.516</b>	<b>Total</b>

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

*During the period up to 31 December 2016 and 31 December 2015 there are no sales to related parties.*

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut :

*Details of the amount of net income from main product groups are as follows:*

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Busi	80.420.282.644	64.456.242.337	<i>Plugs</i>
Makanan dan minuman	60.304.869.110	12.234.578.827	<i>Food and drink</i>
Lain-lain	1.021.712.278	1.099.350.525	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>141.746.864.032</b>	<b>77.790.171.689</b>	<b>Total</b>

Penjualan dari PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 60.304.869.110 dan Rp 12.234.578.827 atau 42,54% dan 15,73% dari pendapatan netto.

*Sales from PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) amounting to Rp 60.304.869.110 and Rp 12.234.578.827 or 42.54% and 15.73% from net revenue.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**25. Harga pokok pendapatan**

**25. Cost of revenues**

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

*Breakdown of cost of revenues was as follows:*

	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan	65.828.620.769	36.498.637.820	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	8.200.816.210	7.410.108.701	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	9.024.905.018	5.501.607.130	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	83.054.341.997	49.410.353.651	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	2.995.073.117	3.129.126.722	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(2.348.262.826)	(2.995.073.117)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	83.701.152.288	49.544.407.256	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good inventory</i>
Awal tahun	10.031.383.951	14.274.390.948	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	6.016.605.499	1.451.813.360	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(9.661.617.451)	(10.031.383.951)	<i>Ending of year</i>
<b>Harga pokok pendapatan</b>	<b>90.087.524.287</b>	<b>55.239.227.613</b>	<b><i>Cost of revenues</i></b>

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

*Details of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:*

	%	31 Des/ Dec 2016	%	31 Des/ Dec 2015	
Federal Mogul Qingdao, China	89,47	35.518.273.617	83,82	14.909.348.744	<i>Federal Mogul Qingdao, China</i>
<b>Jumlah</b>	<b>89,47</b>	<b>35.518.273.617</b>	<b>83,82</b>	<b>14.909.348.744</b>	

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

*During the period up to 31 December 2016 and 31 December 2015 no purchases from related parties.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

*Notes to consolidated financial statements (continued)*  
*As of 31 December 2016 and 2015*  
*and for the years*  
*then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**26. Beban usaha**

**26. Operating expenses**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

*The details of operating expenses are as follows:*

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji, bonus, dan imbalan pasca kerja (lihat catatan 33)	38.848.561.151	22.516.043.685	Salary, bonus, and employee benefit (see note 33)
Jasa profesional	3.331.577.400	14.827.231.724	Professional fee
Transportasi dan perjalanan	1.240.726.860	1.280.014.389	Transportation dan travelling
Penyusutan	1.972.553.486	699.844.472	Depreciation
Representasi dan sumbangan	154.188.615	692.593.690	Representation and donation
Perlengkapan kantor	428.907.864	1.186.596.124	Equipment office
Listrik dan air	419.830.481	610.499.515	Electricity and water
Konsultan hukum	473.879.287	394.579.154	Legal consultant
Penyisihan kerugian penurunan nilai (lihat catatan 5, 6)	186.822.827	118.763.269	Allowance for impairment losses (see notes 5, 6)
Pemeliharaan dan perbaikan	669.448.322	137.569.019	Maintenance and repair
Sewa	2.158.259.272	295.352.600	Rent
Asuransi	50.998.021	204.124.003	Insurance
Pajak dan lisensi	1.125.532.967	23.500.000	Tax and licence
Lain-lain	4.005.484.471	1.083.681.822	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	55.066.771.024	44.070.393.466	Total general and administrative expense
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Gaji	17.205.129.218	1.163.933.348	Salary
Royalti (lihat catatan 31)	2.367.832.953	1.887.893.479	Royalty (see note 31)
Angkutan dan transportasi	1.614.203.569	1.675.355.830	Transportation and freight
Iklan dan promosi	721.739.687	1.200.456.430	Advertising and promotion
Sewa	15.295.876.171	3.796.702.161	Rent
Penyusutan	15.140.209.011	2.501.179.315	Depreciation
Ammortisasi	632.892.802	60.726.050	Ammortization
Perlengkapan outlet	2.354.538.441	924.640.632	Outlet equipment
Listrik dan air	8.157.090.388	1.719.312.423	Electricity and water
Asuransi	439.182.328	181.578.874	Insurance
Lain-lain	2.192.773.618	449.372.318	Others
Jumlah beban penjualan	66.121.468.186	15.561.150.851	Total selling expenses
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>121.188.239.210</b>	<b>59.631.544.317</b>	<b>Total operating expenses</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. Pendapatan lainnya**

**27. Other income**

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	2.495.141.335	548.295.732	<i>Interest income, deposits and others</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	2.222.329.283	1.503.032.124	<i>Financial and management fee</i>
Pendapatan lain-lain	-	45.912.680.718	<i>Other income</i>
Laba kurs, bersih	812.934.824	-	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Laba penjualan aset tetap, bersih	73.467.386	-	<i>Gain on sales of fixed asset - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.603.872.828</b>	<b>47.964.008.574</b>	<b>Total</b>

**28. Beban lainnya**

**28. Other expense**

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Rugi kurs, bersih	-	3.032.147.991	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Beban pajak	1.329.190.637	2.760.213.063	<i>Tax expense</i>
Lain-lain	1.172.346.371	-	<i>Others</i>
Riset dan pengembangan	-	-	<i>Research and development</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.501.537.008</b>	<b>5.792.361.054</b>	<b>Total</b>

**29. Beban keuangan**

**29. Financial expense**

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Biaya bunga pinjaman	33.539.708.194	9.121.714.620	<i>Loan interest expense</i>
Beban administrasi dan provisi	1.888.899.889	1.858.977.639	<i>Provision and administrative expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>35.428.608.083</b>	<b>10.980.692.259</b>	<b>Total</b>

**30. Utang sewa pembiayaan**

**30. Lease financing payables**

Perusahaan sewa pembiayaan / Lessor	Jenis aset/ Type of assets	31 Desember/ 31 December 2016	31 Desember/ 31 December 2015
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi, catatan 7)/ PT Ciptadana Multifinance (related party, note 7)	Pengembangan prasarana, mesin, peralatan dan perlengkapan store, perkakas dan peralatan komputer <i>Development infrastructure, machine, equipment and store supply, utensil, computer equipment</i>	5.409.837	20.114.400.000
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>5.409.837</b>	<b>20.114.400.000</b>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: Current maturities of long term debts</i>		-	4.062.931.968
<b>Bagian jangka panjang/ Long term portion</b>		<b>5.409.837</b>	<b>16.051.468.032</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Utang sewa pembiayaan** (lanjutan)

**30. Debt Finance Lease** (continued)

Penambahan aset tetap dan aset tak berwujud sewa pembiayaan selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp 22.350.148.218 (catatan 12). Atas sewa pembiayaan tersebut PT Maxx Coffee Prima (Entitas Anak) selama tahun 2016 melakukan pembayaran sebesar Rp 20.108.990.163 sehingga jumlah utang sewa pembiayaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.409.837.

Additions of property and equipment and intangible assets under finance lease during 2016 and 2015 amounting to nil and Rp 22,350,148,218 respectively (note 12). On the finance lease PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary) during 2016 made payments amounting to Rp 20,108,990,163 so that the finance lease payable as of 31 December 2016 amounted to Rp 5,409,837.

Pembayaran minimum masa datang utang pembiayaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Future minimum payments of debt financing as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease payables - minimum lease payment
Tidak lebih dari 1 tahun	4.062.931.968	7.629.521.000	Not more than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	16.051.468.032	19.840.196.000	More than 1 year and less than 5 year
Lebih dari 5 tahun	-	-	More than 5 year
Jumlah utang sewa pembiayaan dan bunga	20.114.400.000	27.469.717.000	Total finance lease payables and interest
Beban keuangan di masa depan atas sewa	-	(7.355.317.000)	Financial expense in the future on rent
Pembayaran	(20.108.990.163)	-	Payment
Nilai kini pembayaran sewa minimal	5.409.837	20.114.400.000	Current amount minimum lease payment
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	4.062.931.968	Current maturities of long term debts
Bagian jangka panjang	5.409.837	16.051.468.032	Long term portion



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan dan kontinjensi**

**Perikatan**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.367.832.953 dan Rp 1.887.893.479, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat catatan 26). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2016 sejumlah Rp 35.518.273.617 dan Rp 14.909.348.744 pada 31 Desember 2015 (lihat catatan 25).
- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 3 Januari 2012 sampai dengan tahun 2017.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 120.000.000.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2019.

**31. Commitments and contingencies**

**Commitments**

*The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:*

- a. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plug with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 31 December 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp 2,367,832,953 and Rp 1,887,893,479, presented under "Selling Expenses" (see note 26). This agreement will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.*
- b. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plug with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components form the spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchases of up to 31 December 2016 amounting to Rp 35,518,273,617 and Rp 14,909,348,744 as of 31 December 2015 (see note 25).*
- c. *On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 3 January 2012 up to 2017.*

*Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2016 and 2015 respectively amounting to Rp 120,000,000.*

*On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2019.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)**

**Perikatan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut : (lanjutan)

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 160.095.000.

- d. Pada tanggal 21 Juni 2016 PT Cipta Selaras Maju Jaya (Entitas Anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani konfirmasi persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 65.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7)
- e. Pada tanggal 3 Agustus 2015, sesuai dengan perjanjian No. 422/CMF/MKT/VIII/2015 PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 6.161.000.000,- untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).
- f. Pada tanggal 15 September 2015, sesuai dengan perjanjian No. 109-IX-2015/SLB PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 9.629.000.000,- untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).
- g. Pada tanggal 15 Oktober 2015, sesuai dengan perjanjian No. 119-X-2015/SLB, PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 4.324.400.000,- untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).

**31. Commitments and contingencies (continued)**

**Commitments (continued)**

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows: (continued)

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2016 and 2015 respectively amounting to Rp 160,095,000.

- d. On 21 June 2016 PT Cipta Selaras Maju Jaya (Subsidiary) and PT Ciptadana Multifinance (a related party) signed a loan approval confirmation of provision limit amounting to Rp 65,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 19% per annum. The loan period is 12 (twelve) months from the signing of this agreement confirmation. (see note 7)
- e. On 3 August 2015, in accordance with the agreement No. 422/CMF/MKT/VIII/2015 PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 6,161,000,000, - for a period of 36 months (excluding the grace period does not pay debt principal for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).
- f. On 15 September 2015, in accordance with the agreement No. 109-IX-2015/SLB PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 9,629,000,000, - for a period of 36 months (excluding the grace period does not repay the debt principal for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).
- g. On 15 October 2015, in accordance with the agreement No. 119-X-2015/SLB, PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 4,324,400,000 - for a period of 36 months (excluding the grace period does not pay the principal debt for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan dan kontinjensi** (lanjutan)

**Perikatan** (lanjutan)

- h. Pada tanggal 5 Oktober 2015 PT Maxx Coffee Prima (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi) menandatangani konfirmasi persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 35.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 19% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 30). Atas perjanjian ini Perusahaan sudah membayar lunas pada 2016.
- i. Pada tanggal 22 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- j. Pada tanggal 27 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- k. Pada tanggal 28 September 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).

**31. Commitments and contingencies** (continued)

**Engagements** (continued)

- h. On 15 October 2015, PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiaries) and PT Ciptadana Multifinance (related parties) signed a loan approval confirmation provision limit amounting to Rp 35,000,000,000 under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 19% per annum. The loan period is 12 (twelve) months from the signing of this agreement confirmation (see note 30). On this agreement the company already paid in full in 2016.
- i. On 22 July 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral / collateral, and bears interest at 18% per year. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).
- j. On 27 July 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral / collateral, and bears interest at 18% per year. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).
- k. On 28 September 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral / collateral, and bears interest at 18% per year. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan dan kontinjensi** (lanjutan)

**Perikatan** (lanjutan)

1. PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Entitas Anak) melakukan perikatan dengan Hutabarat Halim & Rekan (konsultan hukum) sejak 27 Juni 2007 hingga sekarang dalam hal pemberian jasa hukum dan memberikan strategi hukum dalam hal gugatan perdata kepada PT Kymco Lippo Motor Indonesia dan Kwang Yang Motor Co Limited (pemegang saham mayoritas KLMI).

Dasar penentuan jasa konsultan hukum didasarkan dari jumlah jam yang dikerjakan oleh pengacara senior berdasarkan kemampuan, pengalaman serta kekhususan/spesialisasi dalam menangani kasus hukum. Tingkat jasa pengacara per jam terdiri dari batas USD 185 dan USD 250, sedangkan asosiasi pengacara (tingkat junior meliputi tingkat batas USD 95 dan USD 145 per jam. Jumlah beban konsultan hukum per 31 Desember 2016 sebesar Rp nihil dan Rp 684.514.394 pada tahun 2015.

**Kontinjensi**

Pada tahun 2011 PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI/Entitas asosiasi) dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat serta diperkuat oleh keputusan No. 105/B/2011/PT.TUN.JKT Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta tanggal 25 Februari 2011, karena KLMI mengalami kerugian secara terus-menerus.

PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Entitas Anak) melakukan tuntutan ganti kerugian secara perdata kepada PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI) dan Kwang Yang Co. Ltd. (KYM) selaku pemegang saham mayoritas KLMI (75%).

**31. Commitments and contingencies** (continued)

**Engagements** (continued)

1. *PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Subsidiary) performed engagement with Hutabarat Halim & Partners (legal consultant) since 27 June 2007 up to now in terms of providing legal services and provide legal strategy in the case of a civil lawsuit to PT Kymco Lippo Motor Indonesia and Kwang Yang Motor Co Limited (the majority shareholder of KLMI).*

*Basis for determining the legal consulting services are based on the number of hours worked by senior lawyer based on ability, experience and specificity/specializes in handling legal cases. The level of legal services per hour consists of USD 185 and USD 250, while the association lawyers (junior level includes threshold levels USD 95 and USD 145 per hour. The number of legal consultancy expenses as of 31 December 2016 amounting to Rp Nil and USD 684,514,394 in year 2015.*

**Contingency**

*In 2011 PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI/An associate) declared bankrupt by the Commercial Court at Central Jakarta District Court and is reinforced by the decision No. 105/B/2011/PT.TUN.JKT State Administrative High Court in Jakarta on 25 February 2011, because KLMI suffered losses continuously.*

*PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Subsidiary) has conducted a civil compensation claim to PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI) and Kwang Yang Co. Ltd. (KYM) KLMI as the majority shareholder (75%).*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

Atas tuntutan tersebut Pengadilan Negeri Bekasi dalam keputusannya No. 266/Pdt.G/2007/PN.Bks, mengabulkan tuntutan dan menghukum PT KLMI dan PT KYM untuk membayar kerugian kepada PT MTP sebesar Rp 88.914.307.340 dan USD 10.200.000.

Dalam pemeriksaan perkara perdata pada peradilan tingkat banding Pengadilan Tinggi Bandung dalam keputusannya No. 253/PDT/2008/PT.Bdg menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bekasi tersebut.

Perkara di atas kemudian diperiksa di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia yang terdaftar dalam register perkara nomor 937 K/Pdt/2009 dimana Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan suatu putusan nomor 937 K/Pdt/2009 tertanggal 30 Juni 2010 yang telah membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi yang tadinya menguatkan Putusan No. 266/Pdt.G/2007/PN,BKS.

PT MTP (Entitas Anak) sedang mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ("PK") terhadap Putusan MA tersebut dan belum terdapat suatu putusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia terkait dengan upaya PK tersebut.

Pada tanggal 7 Desember 2015, Pengadilan Negeri Bekasi melalui Panitera Bebet Ubaedillah Affandi telah mengirimkan surat Berita Acara Pengalihan Rekening No.23/Eks.G/2013/PN.Bks jo. No. 937K/Pdt/2009 jo. No. 243/Pdt/2008/PT.Bdg jo. No. 266/Pdt.G/2007/PN.Bks yang pada intinya menyatakan bahwa Perkara 266 sudah dapat dieksekusi dan Perseroan telah menerima hasil dari eksekusi yang dilaksanakan oleh Pengadilan Negeri Bekasi tersebut dengan jumlah sebesar Rp 52.052.363.848.

**31. Commitments and contingencies (continued)**

**Contingency (continued)**

*The demands on the Bekasi District Court in its decision No. 266/Pdt.G/2007/PN.Bks, granted claims and punished PT KLMI and PT KYM to pay damages to the PT MTP amounting to Rp 88,914,307,340 and USD 10,200,000.*

*In the examination of civil cases in courts of appeal level in Bandung High Court in its decision No. 253/ PDT/2008/PT.Bdg strengthen the verdict of the Bekasi District Court.*

*Case on top and then examined in the Supreme Court of the Republic of Indonesia which is registered in the register case number 937 K/Pdt/2009 where the Supreme Court of the Republic of Indonesia has issued a decision number 937 K/Pdt/2009 dated 30 June 2010 which canceled the High Court decision that strengthen Decision No. 266/Pdt.G/2007/ PN,BKS.*

*PT MTP (Subsidiary) tiled an appeal for judicial review ("PK") against the verdict of the Supreme Court, and yet there is a judgment issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia concerning the efforts of that appeal.*

*On 7 December 2015, the Bekasi District Court through the Registrar Bebet Ubaedillah Affandi has sent a letter of Minutes Transfer of Accounts No.23/Eks.G/2013/PN.Bks jo. No.937K/Pdt/2009 jo.No.243/Pdt/2008/PT.Bdgjo. No.266/Pdt.G/2007/ PN.Bks which basically stated that Case 266 can be exercised and the Company has received the results of executions carried out by Bekasi District Court with the amount of Rp 52,052,363,848.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan dan kontinjensi** (lanjutan)

**Kontinjensi** (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2010, PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Entitas Anak) telah mengajukan gugatan Tata Usaha Negara terkait dengan proses pelaksanaan lelang terhadap aset milik PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI) yang telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Dalam perkara TUN dengan No. register 103/G/2010/PTUN-BDG ini, MTP mengajukan tuntutan agar proses pelelangan yang dilakukan oleh Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bekasi tersebut ditangguhkan/ditunda.

Pada tanggal 25 Februari 2011, PTUN Bandung telah mengeluarkan putusan No. 103/G/2010/PTUN-BDG yang memerintahkan kepala KPKNL Bekasi untuk mencabut penetapan jadwal lelang.

Pada tanggal 28 September 2011, Kurator PT KLMI selaku tergugat II intervensi dalam perkara TUN Pengadilan Tata Usaha melalui kuasa hukumnya telah melakukan usaha banding terhadap putusan PTUN Bandung tersebut, dimana berdasarkan putusan No. 105/B/2011/PT.TUN.JKT Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta telah mencabut penetapan TUN dan menyatakan gugatan yang diajukan oleh Perusahaan tidak dapat diterima.

Perseroan kemudian mengajukan upaya hukum kasasi atas putusan PTUN Jakarta kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia yang terdaftar dalam register perkara No. 44 K/TUN/2012, dimana Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan yang menguatkan putusan PTUN Jakarta ("Putusan MA No. 44") tanggal 7 Maret 2012.

Lebih lanjut, Perseroan kembali mengajukan upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali Putusan MA No. 44 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) yang terdaftar dalam register perkara No. 97/PK/TUN/2013 ("PK TUN"). Sampai saat ini MARI masih dalam proses memeriksa PK TUN tersebut dan karenanya belum terdapat suatu putusan hukum yang mengikat.

**31. Commitments and contingencies** (continued)

**Contingency** (continued)

On 22 December 2010, PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Subsidiary) has filed a lawsuit of the State Administration related to the process of auction of the assets belonging to PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI) which has been declared bankrupt by the Commercial Court in Jakarta District Court Center. In case of TUN with No. register 103/G/2010/PTUN-BDG, MTP file a law suit that the bidding process conducted by the Head of the State Property Office and Auction (KPKNL) Bekasi to be suspended / postponed.

On 25 February 2011 Bandung Administrative Court issued a decision No. 103/G/2010/PTUN-BDG ordered that chief of Bekasi KPKNL to revoke the determination of the auction schedule.

On 28 September 2011, Curator PT KLMI as the second defendant in the case TUN intervention Administrative Court through its legal counsel has filed an appeal to Bandung Administrative Court against the verdict, which is based on the decision No.105/B/2011/PT.TUN.JKT the State Administrative High Court Jakarta has revoked determination of TUN and that the lawsuit was filed by the Company cannot be accepted.

The Company then filed a cassation against the decision of the Jakarta State Administrative Court to the Supreme Court of the Republic of Indonesia which is registered in the register case No.44K/TUN/2012, which the Supreme Court of Indonesia has issued a ruling that strengthen the verdict of Jakarta State Administrative Court ("Supreme Court Decision No. 44") dated 7 March 2012.

Furthermore, the Company filed an extraordinary legal remedy which Reconsideration Decision of the supreme court No. 44 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MARI) registered in the register case No. 97/PK/TUN/2013 ("PK TUN"). Until now MARI still in the process of checking the PK TUN and therefore there is not yet legally binding decisions.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan dan kontinjensi** (lanjutan)

**Kontinjensi** (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2012, PT MTP (Entitas Anak) telah mengajukan gugatan perdata pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terdaftar dalam register perkara nomor No. 300/Pdt.G/2012/PN.JKT.SEL terkait dengan konspirasi perbuatan melawan hukum yang dilakukan Iskandar Zulkarnaen, SH, MH ("Tergugat I"), (ii) Ali Sumali Nugroho, SH, S. Sos ("Tergugat II"), dan (iii) PT Adyawinsa Plastics Industries Karawang ("Tergugat III") selaku pihak pembeli aset dalam pengalihan secara tidak sah atas aset-aset PT KLMI, khususnya tanah dan bangunan SHGB No. 351/Sukaresmi yang dialihkan berdasarkan Akta Jual Beli 16 Januari 2012. Gugatan perdata tersebut meliputi :

- i. Kerugian materiil terkait hilangnya nilai materiil saham yang dimiliki oleh Perseroan yaitu sebesar USD 10.200.000 (sepuluh juta dua ratus ribu dolar Amerika Serikat); dan biaya jasa hukum Advokat yaitu sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar Rupiah); dan
- ii. (Kerugian immateriil yang diderita Perseroan seluruhnya sebesar USD 35.000.000 (tiga puluh lima juta dolar Amerika Serikat).

Tanggal 3 Januari 2013 pada peradilan tingkat 1, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya nomor No. 300/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel telah mengabulkan gugatan Perseroan dengan menyatakan :

- i. Para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum
- ii. Jual beli atas harta pailit PT KLMI yang dilakukan oleh Para Tergugat adalah tidak sah.

Terhadap keputusan ini pihak tergugat I, II dan III mengajukan banding sesuai dengan Risalah Pernyataan Banding No. 300/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 Januari 2013.

**31. Commitments and contingencies** (continued)

**Contingency** (continued)

On 16 May 2012, PT MTP (Subsidiary) has filed a lawsuit at the South Jakarta District Court which is registered in the register case number 300/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel regarding breaking the law committed by Iskandar Zulkarnain, SH, MH ("Defendant I"), (ii) Ali Sumali Nugroho, SH, S. Sos ("Defendant II"), and (iii) PT Adyawinsa Plastics Industries Karawang ("Defendant III") as buyer assets in the illegal transfer of the assets of PT KLMI, especially land and buildings (SHGB) No. 351/Sukaresmi transferred by the Deed of Sale and Purchase on 16 January 2012. The civil lawsuit include :

- i. Material damages related to the loss of material value of shares held by the Company in the amount of USD 10,200,000 (ten million two hundred thousand United States Dollars); lawyers and legal fees amounting to Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah); and
- ii. (The immaterial losses suffered by the Company as totaling USD 35,000,000 (thirty five million United States Dollars).

On 3 January 2013 at the judicial level 1, the South Jakarta District Court in its decision number No. 300/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel has granted the Company's accusation by stating :

- i. The Defendants have committed acts against the law
- ii. Sale and purchase of the bankruptcy estate belongings of PT KLMI, which is claimed bankrupt committed by the Defendants is illegal.

Against this decision the defendant I, II and III appealed in accordance with the Minutes of Appeal Statement No. 300/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated 15 January 2013.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan dan kontinjensi** (lanjutan)

**Kontinjensi** (lanjutan)

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resmi Direktori Putusan Mahkamah Agung, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya nomor 473/PDT/2013/PT.DKI tertanggal 19 Maret 2014 memutuskan :

- i. Mengabulkan sebagian gugatan Perseroan
- ii. Menyatakan Para Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan
- iii. Menyatakan jual beli yang terjadi adalah cacat hukum serta membatalkan akta jual beli yang terjadi adalah cacat hukum serta membatalkan Akta Jual Beli tanggal 16 Januari 2012.

Atas keputusan tersebut kemudian kasus ini diperiksa di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia yang terdaftar dalam register perkara nomor 1890 K/PDT/2015 dimana berdasarkan informasi dan salinan putusan yang diperoleh dari situs resmi Direktori Putusan Mahkamah Agung, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan suatu putusan No. 189 K/PDT/2015 tertanggal 26 Maret 2015 ("Putusan MA 1890"). Sampai dengan saat ini, atas keputusan tersebut Perusahaan belum menerima salinan resmi Putusan MA 1890 dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Mei 2012, PT MTP (Entitas Anak) telah mengajukan pada Pengadilan Negeri Bekasi yang terdaftar dalam register perkara nomor No.183/Pdt.G/2012/PN.BKS terkait dengan gugatan konspirasi perbuatan melawan hukum kepada (i) Dudik Murahman ("Tergugat I"), (ii) Benhard ("Tergugat II"), (iii) PT Amanda Vida Mitratama (Rumah Sakit Ibu & Anak Amanda) ("Tergugat III"), dan (iv) PT Abdi Metal Prakarsa ("Tergugat IV") serta PT Kymco Lippo Motor Indonesia selaku "Turut Tergugat" yang dilakukan terkait dengan (i) pemberian surat kuasa tidak sah, serta (ii) tindakan-tindakan penolakan atas pembayaran utang PT KLMI, yang keduanya digunakan sebagai dasar untuk mengajukan permohonan pailit terhadap PT KLMI, yang mengakibatkan kerugian sangat besar oleh Perseroan.

**31. Commitments and contingencies** (continued)

**Contingency** (continued)

Based on information obtained from the official website of the Supreme Court Decision Directory, the Jakarta High Court through its decision number 473/PDT/2013/PT.DKI dated 19 March 2014 decided :

- i. Granted part of a lawsuit the Company
- ii. States the Defendants committed acts against laws against the Company
- iii. Declare buying and selling happens is illegal and cancel the sale and purchase Agreement which is illegal flawed and cancel the sale and purchase agreements on 16 January 2012.

Upon the decision then the case was examined in the Supreme Court of the Republic of Indonesia which is registered in the register case number 1890 K/PDT/2015 which is based on the information and a copy of the ruling obtained from the official website of the Supreme Court Decision Directory, the Indonesian Supreme Court has issued a decision No. 189K/PDT/2015 dated 26 March 2015 ("Decision of Supreme Court 1890"). Up to this time, the decision of has not been received by the company an official copy of the 1890 Supreme Court ruling of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On 30 May 2012, PT MTP (Subsidiary) has filed in the District Court of Bekasi lawsuit in the in register case number 183/Pdt.G/2012/PN.BKS regarding conspiracy against the law to (i) Dudik Murahman ("Defendant I"), (ii) Bernhard ("Defendant II"), (iii) PT Amanda Vida Mitratama (Hospital Mother & Child Amanda) ("Defendant III"), and (iv) PT Abdi Metal Prakarsa ("Defendant IV") and PT Kymco Lippo Motor Indonesia as the "Participating Defendants " related to (i) granting the power of attorney was not valid, and (ii) the actions of the rejection of the debt payment of PT KLMI, both of which were used as a basis to file a bankruptcy petition against PT KLMI, resulting in huge losses to the Company.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan dan kontinjensi** (lanjutan)

**Kontinjensi** (lanjutan)

Dalam hal ini PT MTP (Entitas Anak) mengajukan tuntutan ganti rugi kepada para tergugat dengan jumlah tuntutan USD 48.060.000 (empat puluh delapan juta enam puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dan Rp 5.000.000.000 (lima milyar Rupiah).

Dalam pemeriksaan perkara 183 ini Pengadilan Negeri Bekasi sesuai putusan No. 183/Pdt.G/2012/PN.BKS tanggal 22 Agustus 2013 menolak gugatan Perseroan untuk seluruhnya. Perseroan telah mengajukan upaya banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung sesuai surat No. 183/Pdt.G/2012/PN.Bks Sel jo. No. 48/Bdg/2013/PN. Bks tanggal 29 Agustus 2013.

Pengadilan Tinggi Bandung melalui keputusannya nomor 128/PDT/2014/PT.BDG tertanggal 4 Juni 2014 telah menguatkan Putusan 183 tersebut ("Putusan PT Bandung 128").

Terhadap Putusan tersebut Perseroan telah melakukan pengajuan Memori Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 24 November 2014. Sampai dengan dikeluarkannya surat ini, memori kasasi tersebut masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**31. Commitments and contingencies** (continued)

**Contingency** (continued)

*In this case, PT MTP (Subsidiary) filed a claim for compensation to the defendant by the number of prosecutions of USD 48,060,000 million (forty-eight million sixty thousand United States Dollars) and Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah).*

*In this case 183 investigation in accordance with Bekasi District Court verdict No. 183/Pdt.G/2012/PN.BKS dated 22 August 2013 rejected the appeal by the Company in its entirety. The Company has filed an appeal to the High Court of Bandung according letter No. 183/Pdt.G/2012/PN.Bks Cell jo. No. 48/Bdg/2013/PN. Bks dated 29 August 2013.*

*The High Court of Bandung through decision number 128/PDT/2014/PT.BDG dated 4 June 2014 has strengthened the Decision 183 ("Decision of PT Bandung 128").*

*The verdict against the Company has tiled Appeal Memorandum to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through Bekasi District Court on 24 November 2014. Up to the issuance of this letter, the memory of cassation is still in the process of checking in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**32. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing**

**32. Assets and liabilities denominated in foreign currencies**

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies on 31 December 2016 and 31 December 2015 are as follows:

31 Des 2016	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2016
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Kas dan setara kas	USD 336.539	4.521.738.810	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 22.083	296.710.410	Account receivable
Jumlah	USD 358.622	4.818.449.220	Total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank	USD 495.972	6.663.882.747	Bank loan
Utang usaha	USD 801.073	10.763.213.926	Account payable
	SGD -	-	
Beban yang masih harus dibayar	USD 2.253.636	30.279.850.673	Accrued expense
Jumlah	USD 3.550.681	47.706.947.346	Total
	SGD -	-	
<b>Liabilitas - bersih</b>	<b>USD 3.192.059</b>	<b>(42.888.498.126)</b>	<b>Liabilities - net</b>
	<b>SGD -</b>	<b>-</b>	
<hr/>			
31 Des 2015	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2015
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Kas dan setara kas	USD 412.875	5.695.610.487	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 4.010	55.326.227	Account receivable
Jumlah	USD 416.885	5.750.714	Total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank	USD 495.972	6.841.936.775	Bank loan
Utang usaha	USD 260.924	3.599.446.580	Account payable
	SGD 1.393	13.583.408	
Beban yang masih harus dibayar	USD 1.945.896	28.398.250.567	Accrued expense
Jumlah	USD 2.702.792	38.839.633.922	Total
	SGD 1.393	13.583.408	
<b>Liabilitas - bersih</b>	<b>USD (2.285.907)</b>	<b>(33.088.697.208)</b>	<b>Liabilities - net</b>
	<b>SGD (1.393)</b>	<b>(13.583.408)</b>	

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The company carries out the policy by seeking assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**33. Imbalan paska kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban paska kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

**33. Post-employee benefits**

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS, the Company and its subsidiaries apply a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities are recognized in the statement of financial position

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	14.730.543.000	10.956.492.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	14.730.543.000	10.956.492.000	Transition liabilities
Beban jasa masa lalu yang belum diakui belum diakui	-	-	Past service cost of unrecognized expenses
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial Gain (loss)
<b>Kewajiban program manfaat karyawan</b>	<b>14.730.543.000</b>	<b>10.956.492.000</b>	<b>Liabilities employee benefit</b>
<b>Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan</b>			
	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Beban jasa kini	2.554.691.000	1.427.848.000	Current service cost
Beban bunga	949.042.000	803.103.000	Interest expense
Mutasi karyawan	(539.255.000)	-	Employee movement
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	1.359.159.000	85.392.000	Recognition of past service for new employees
<b>Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan</b>	<b>4.323.637.000</b>	<b>2.316.343.000</b>	<b>Total recognized employee benefit expwnse</b>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	85.862.000	110.016.000	Result arising from compensation paid
<b>Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran</b>	<b>4.409.499.000</b>	<b>2.426.359.000</b>	<b>Total recognized employee benefit expense after payment</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**33. Imbalan paska kerja (lanjutan)**

**33. Post-employee benefits (continued)**

**Perubahan pada kewajiban yang diakui di  
laporan posisi keuangan**

**Changed in the liability recognized in the  
statement of financial position**

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Kewajiban awal tahun	10.956.492.000	9.387.468.000	<i>Beginning year of liability</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(1.693.898.000)	(68.414.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Dampak penerapan PSAK 24 revisi 2013			<i>Impact of SFAS 24 revised 2013</i>
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Recognition of unrecognized past service cost</i>
Pengakuan atas (keuntungan) atau kerugian aktuarial	-	-	<i>Recognition of actuarial (gain) loss</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	4.409.499.000	2.426.359.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	1.144.312.000	(678.905.000)	<i>Recognized accrued benefit income Other comprehensive income (expense)</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	(85.862.000)	(110.016.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	14.730.543.000	10.956.492.000	<i>Benefit liability recognition in current year</i>

Perhitungan imbalan paska kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 9 Januari 2017.

*The calculation of post-employment benefits is consistent with the actuarial calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 9 January 2017.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**33. Imbalan paska kerja (lanjutan)**

**33. Post-employee benefits (continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015
Usia pensiun normal/ Normal retirement age	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat diskonto/ Discount rate	7,3% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year
Tingkat proyeksi kenaikan gaji/ Projected rate of salary increase	9,0% pertahun/ per year	9,0% per tahun/ per year
Tingkat cacat/ Defective rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate
Tingkat pengunduran diri/ Resignation rate	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for age 25 years and Decreased by a straight line At 0% at age 45 years ago Horizontal	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years ago horizontal
Tabel mortalitas/ Mortality table	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III)/ Indonesia Table of mortality III (TMI III)	USA Table of mortality Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO'80)/ USA Table of mortality commissioner standard ordinary 1980 (CSO'80)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2012 sampai 2016 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount to the present value of liabilities, the fair value of plan assets and funded status and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2012 to 2016 is represented as follows (in thousands):

	2012	2013	2014	2015	2016	
Nilai kini kewajiban	7.108.507	7.111.197	9.387.468	10.956.492	14.673.495	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Value program asset
Status pendanaan	7.108.507	7.111.197	9.387.468	10.956.492	14.673.495	Funding status
Periode :						Period :
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban						Liabilities
Laba (rugi)	(218.270)	(827.307)	(761.732)	(527.148)	402.415	Gain (loss)
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(In Rupiah)

**34. Informasi segmen**

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

**Segmen primer**

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**34. Segment information**

*Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.*

*Primary segment*

*The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.*

*Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

31 Desember 2016 dan 2015

dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**

As of 31 December 2016 and 2015

and for the years then ended

(In Rupiah)

**34. Informasi segmen (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**34. Segment information (continued)**

For the year ended 31 December 2016 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution		Konsolidasian/ Consolidated	Net sales Cost of sales
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total		
Pendapatan bersih	81.441.994.922	-	-	60.304.869.110	-	141.746.864.032	-	141.746.864.032
Harga pokok pendapatan	(60.848.789.783)	-	-	(29.238.734.504)	-	(90.087.524.287)	-	(90.087.524.287)
<b>Hasil</b>								
Hasil segmen	20.593.205.139	-	-	31.066.134.606	-	51.659.339.745	-	51.659.339.745
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(19.587.184.419)	-	(145.179.504)	(101.421.489.663)	(34.385.624)	(121.188.239.210)	-	(121.188.239.210)
<b>Pendapatan lainnya</b>								
Labanya - bersih	(41.494.419)	-	(13.316.232)	(8.885.255)	876.630.730	812.934.824	-	812.934.824
Penghasilan bunga	802.022.242	-	-	812.709.154	880.409.939	2.495.141.335	-	2.495.141.335
Labanya penjualan aset tetap	73.467.386	-	-	-	73.467.386	73.467.386	-	73.467.386
Pendapatan jasa manajemen	2.222.329.283	-	-	-	2.222.329.283	2.222.329.283	-	2.222.329.283
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.056.324.492	-	(13.316.232)	803.823.899	1.757.040.669	5.603.872.828	-	5.603.872.828
<b>Beban lainnya</b>								
Riset	(74.456.400)	-	-	-	-	(74.456.400)	-	(74.456.400)
Beban pajak	(1.256.449.092)	-	(1.800.000)	(70.941.545)	-	(1.329.190.637)	-	(1.329.190.637)
Lain-lain	(152.546.806)	-	-	(235.333.978)	(710.009.187)	(2.597.889.971)	-	(1.097.889.971)
	(1.483.452.298)	-	(1.800.000)	(306.275.523)	(710.009.187)	(2.501.537.008)	-	(2.501.537.008)
Labanya (rug) usaha	2.578.892.914	-	(160.295.736)	(69.857.806.681)	1.012.645.858	(66.426.563.645)	-	(66.426.563.645)
<b>Beban keuangan</b>								
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	(33.424.867.202)	(2.003.740.881)	(35.428.608.083)	-	(35.428.608.083)
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	(52.018.792.707)	-	-	(14.398.916.347)	(14.398.916.347)	(66.417.709.054)	82.080.760.513	15.663.051.459
	(49.439.899.793)	-	(160.295.736)	(103.282.673.883)	(15.390.011.370)	(168.272.880.782)	82.080.760.513	(86.192.120.269)
Beban (penghasilan) pajak	(1.652.151.827)	-	-	23.806.812.283	-	22.154.660.456	-	22.154.660.456
Labanya (rug) setelah pajak	(51.092.051.620)	-	(160.295.736)	(79.475.861.600)	(15.379.311.370)	(146.118.220.326)	82.080.760.513	(64.037.459.813)
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(644.307.000)	-	-	(213.927.000)	-	(858.234.000)	-	(858.234.000)
Labanya komprehensif, bersih	(51.736.358.620)	-	(160.295.736)	(79.689.788.600)	(15.379.311.370)	(146.976.454.326)	82.080.760.513	(64.895.693.813)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

31 Desember 2016 dan 2015

dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to consolidated financial statements (continued)**

As of 31 December 2016 and 2015

and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**34. Informasi segmen (lanjutan)**

**34. Segment information (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

For the year ended 31 December 2016 is as follows: (continued)

Aset	Pabrik/Factory					Distribusi/Distribution		Konsolidasian/ Consolidated	Eliminasi/ Elimination	Aset yang tidak dapat dialokasi	Total assets
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total				
Aset segmen	218.855.815.663	-	33.458.635.846	258.108.099.109	23.140.100.827	533.562.651.445	533.562.651.445	477.838.306.256	(65.724.345.189)	-	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Assets can't do allocated
<b>Jumlah aset</b>	<b>218.855.815.663</b>	<b>-</b>	<b>33.458.635.846</b>	<b>258.108.099.109</b>	<b>23.140.100.826</b>	<b>533.562.651.445</b>	<b>533.562.651.445</b>	<b>477.838.306.256</b>	<b>(65.724.345.189)</b>	<b>-</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>152.053.083.257</b>	<b>-</b>	<b>7.495.282</b>	<b>366.756.018.733</b>	<b>71.511.073.339</b>	<b>590.327.670.611</b>	<b>590.327.670.611</b>	<b>426.243.285.867</b>	<b>(164.084.384.744)</b>	<b>-</b>	<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	152.053.083.257	-	7.495.282	366.756.018.733	71.511.073.339	590.327.670.611	590.327.670.611	426.243.285.867	(164.084.384.744)	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities can't do allocated
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>152.053.083.257</b>	<b>-</b>	<b>7.495.282</b>	<b>366.756.018.733</b>	<b>71.511.073.339</b>	<b>590.327.670.611</b>	<b>590.327.670.611</b>	<b>426.243.285.867</b>	<b>(164.084.384.744)</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>	<b>892.592.163</b>	<b>-</b>	<b>15.004.401</b>	<b>17.332.095.248</b>	<b>-</b>	<b>18.239.691.812</b>	<b>18.239.691.812</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Others segment information</b>
Penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure
<b>Arus kas segmen</b>	<b>9.870.094.526</b>	<b>-</b>	<b>(1.840.716.794)</b>	<b>877.366.728</b>	<b>363.446.659</b>	<b>9.270.191.119</b>	<b>9.270.191.119</b>	<b>(16.984.656.096)</b>	<b>(26.254.847.215)</b>	<b>-</b>	<b>Cash flow segment</b>
Aktivitas operasi	(259.702.604)	-	(15.500.000.000)	(87.380.455.752)	15.000.000.000	(88.140.158.356)	(88.140.158.356)	(16.984.656.096)	(26.254.847.215)	-	Operating activities
-Aktivitas pendanaan	(7.448.381.760)	-	18.760.170.000	120.651.824.299	(18.099.199.027)	113.864.413.512	113.864.413.512	(88.140.158.356)	26.254.847.215	-	Investing activities
Konakan (penurunan) kas dan setara kas	2.162.010.162	-	1.419.453.206	34.148.735.275	(2.735.752.368)	34.994.446.275	34.994.446.275	(16.984.656.096)	-	-	Financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	21.293.437.731	-	1.058.092.850	10.358.196.263	23.321.317.558	56.031.044.402	56.031.044.402	(88.140.158.356)	-	-	Effect on changes in foreign currency
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>23.455.447.893</b>	<b>-</b>	<b>2.477.546.056</b>	<b>44.506.931.538</b>	<b>20.585.565.190</b>	<b>91.025.490.677</b>	<b>91.025.490.677</b>	<b>140.119.260.727</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of year</b>



PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary  
Notes to consolidated financial statements (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 34. Informasi segmen (lanjutan)

### 34. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut : (lanjutan) For the year ended 31 December 2015 are as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution		Konsolidasian/ Consolidated	Net sales Cost of sales
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total		
Pendapatan bersih	64.727.926.627	-	-	12.334.578.827	827.666.235	77.790.171.689	-	77.790.171.689
Harga pokok pendapatan	(49.338.927.142)	-	-	(5.402.626.126)	(497.674.345)	(55.239.227.613)	-	(55.239.227.613)
<b>Hasil</b>								
Hasil segmen	15.388.999.485	-	-	6.831.952.701	329.991.890	22.550.944.076	-	22.550.944.076
Behan Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(15.419.071.638)	-	(511.345.562)	(29.597.273.247)	(14.103.853.870)	(59.631.544.317)	-	(59.631.544.317)
<b>Pendapatan lainnya</b>								
Labu kurs - bersih	108.055.225	-	23.244.437	-	-	131.299.662	-	131.299.662
Penghasilan bunga	388.771.062	-	1.123.559	109.896.158	48.504.953	548.295.732	-	548.295.732
Labu perputaan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan jasa manajemen	1.423.970.124	-	79.062.000	-	-	1.503.032.124	-	1.503.032.124
Lain-lain	-	-	1.119.760	-	47.941.391.703	47.942.511.463	-	47.942.511.463
	1.920.796.411	-	104.549.756	109.896.158	47.989.896.656	50.125.138.981	-	50.125.138.981
<b>Beban lainnya</b>								
Riset	-	-	-	(7.416.436)	(3.156.031.217)	(3.163.447.653)	-	(3.163.447.653)
Beban pajak	-	-	-	(213.063)	(2.760.000.000)	(2.760.213.063)	-	(2.760.213.063)
Lain-lain	(1.677.030.173)	-	-	(352.800.572)	-	(2.029.830.745)	-	(2.029.830.745)
	(1.677.030.173)	-	-	(360.430.071)	(5.916.031.217)	(7.953.491.461)	-	(7.953.491.461)
Labu (rug) usaha	213.694.085	-	(406.795.806)	(23.015.854.459)	28.300.003.459	5.091.047.279	-	5.091.047.279
<b>Beban keuangan</b>								
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	(2.446.690.081)	(8.534.002.178)	(10.980.692.259)	-	(10.980.692.259)
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	(14.038.514.320)	-	-	-	(23.943.393.218)	(37.981.907.538)	25.172.132.566	(12.809.774.972)
	(14.038.514.320)	-	-	-	(23.943.393.218)	(37.981.907.538)	25.172.132.566	(12.809.774.972)
Labu (rug) sebelum pajak	(13.824.820.235)	-	(406.795.806)	(25.462.544.540)	(4.177.391.937)	(43.871.552.518)	25.172.132.566	(18.699.419.952)
Beban (penghasilan) pajak	(630.450.132)	-	-	5.857.147.699	(4.700.932.923)	525.764.644	-	525.764.644
Labu (rug) setelah pajak	(14.455.270.367)	-	(406.795.806)	(19.605.396.841)	(8.878.324.860)	(43.345.787.874)	25.172.132.566	(18.173.655.308)
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	509.178.750	-	-	-	509.178.750	509.178.750	-	509.178.750
Labu komprehensif, bersih	(13.946.091.617)	-	(406.795.806)	(19.605.396.841)	(8.878.324.860)	(42.836.609.124)	25.172.132.566	(17.664.476.558)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary  
Notes to consolidated financial statements (continued)  
As of 31 December 2016 and 2015  
and for the years  
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 34. Informasi segmen (lanjutan)

### 34. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut : (lanjutan) For the year ended 31 December 2015 are as follows: (continued)

Aset	Pabrik/Factory					Distribusi/Distribution		Konsolidasian/ Consolidated	Eliminasi/ Elimination	Aset yang tidak dapat dialokasikan Assets can't do allocated	Segment assets	Total assets
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total						
Aset segmen	195.470.591.940	-	35.171.713.213	121.458.462.738	42.435.853.194	394.536.621.085	-	324.054.785.283	(70.481.835.802)	-	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	324.054.785.283	(70.481.835.802)	-	Assets can't do allocated	
<b>Jumlah aset</b>	<b>195.470.591.940</b>	<b>-</b>	<b>35.171.713.213</b>	<b>121.458.462.738</b>	<b>42.435.853.194</b>	<b>394.536.621.085</b>	<b>-</b>	<b>324.054.785.283</b>	<b>(70.481.835.802)</b>	<b>-</b>	<b>Total assets</b>	
<b>Liabilitas</b>	<b>76.931.500.913</b>	<b>-</b>	<b>2.010.899.407</b>	<b>150.416.593.763</b>	<b>74.966.191.844</b>	<b>304.325.185.927</b>	<b>-</b>	<b>207.564.071.081</b>	<b>(96.761.114.846)</b>	<b>-</b>	<b>Liabilities</b>	
Liabilitas segmen	76.931.500.913	-	2.010.899.407	150.416.593.763	74.966.191.844	304.325.185.927	-	207.564.071.081	(96.761.114.846)	-	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	207.564.071.081	(96.761.114.846)	-	Liabilities can't do allocated	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>76.931.500.913</b>	<b>-</b>	<b>2.010.899.407</b>	<b>150.416.593.763</b>	<b>74.966.191.844</b>	<b>304.325.185.927</b>	<b>-</b>	<b>207.564.071.081</b>	<b>(96.761.114.846)</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Informasi segmen lainnya</b>	<b>787.980.191</b>	<b>-</b>	<b>30.642.923</b>	<b>2.862.819.303</b>	<b>-</b>	<b>2.893.462.226</b>	<b>-</b>	<b>2.893.462.226</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Others segment information</b>	
Penyusutan	787.980.191	-	30.642.923	2.862.819.303	-	2.893.462.226	-	2.893.462.226	-	-	Depreciation	
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure	
<b>Arus kas segmen</b>	<b>15.053.761.621</b>	<b>-</b>	<b>(235.459.321)</b>	<b>(15.231.589.644)</b>	<b>34.789.131.385</b>	<b>34.375.844.041</b>	<b>-</b>	<b>46.282.975.488</b>	<b>11.907.131.447</b>	<b>-</b>	<b>Cash flow segment</b>	
Aktivitas operasi	15.053.761.621	-	(235.459.321)	(15.231.589.644)	34.789.131.385	34.375.844.041	-	46.282.975.488	11.907.131.447	-	Operating activities	
Aktivitas investasi	2.374.847.391	-	-	(68.187.935.729)	(15.000.000.000)	(80.813.088.338)	-	(80.813.088.338)	-	-	Investing activities	
-Aktivitas pendanaan	(2.096.178.210)	-	716.870.400	93.752.771.679	2.256.208.062	94.629.677.931	-	82.722.546.484	(11.907.131.447)	-	Financing activities	
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	15.332.430.802	-	481.411.079	10.333.252.306	22.045.339.447	48.192.433.634	-	48.192.433.634	-	-	Increase (decrease) in cash and cash equivalent	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	21.322.391	-	-	-	-	21.322.391	-	21.322.391	-	-	Effect on changes in foreign currency	
Kas dan setara kas awal tahun	5.939.684.287	-	576.681.772	24.943.957	1.275.978.361	7.817.288.377	-	7.817.288.377	-	-	Cash and cash equivalent at beginning year	
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>21.293.437.480</b>	<b>-</b>	<b>1.058.092.851</b>	<b>10.358.196.263</b>	<b>23.321.317.808</b>	<b>56.031.044.402</b>	<b>-</b>	<b>56.031.044.402</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of year</b>	

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**34. Informasi segmen (lanjutan)**

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	31 Des/Dec 2016	31 Des/Dec 2015	
Lokal	141.282.806.657	77.343.140.769	Local
Ekspor	807.166.306	964.988.475	Export
<b>Jumlah</b>	<b>142.089.972.963</b>	<b>78.308.129.244</b>	<b>Total</b>

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

**35. Manajemen risiko keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

**34. Segment information (continued)**

The secondary segment

Secondary forms reporting of the Company and Subsidiaries segment is geographical segments are determined by the location of assets or operations of the Company, namely local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards

Secondary segment information by geographical location are as follows:

Sales (based on location of customer)

	31 Des/Dec 2016	31 Des/Dec 2015	
Lokal	141.282.806.657	77.343.140.769	Local
Ekspor	807.166.306	964.988.475	Export
<b>Jumlah</b>	<b>142.089.972.963</b>	<b>78.308.129.244</b>	<b>Total</b>

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

**35. Financial risk management**

The Company and Subsidiaries in operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy intended to minimize the financial impact would be detrimental.

In this regard, the management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

a. Interest rate risk

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan has been in default.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko ini merupakan risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 27. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

**c. Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

**36. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

**Aset tetap**

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**35. Segment information (continued)**

**b. Exchange rate risk Foreign currency**

*This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure arising from business transactions (including loans and financing) are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 27. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.*

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk management, among others by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with to the ability of the Company's liquidity.*

**36. Estimates and accounting considerations are important**

**Fixed assets**

*The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets were shut down or sold.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**36. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**36. Estimates and accounting considerations are important (continued)**

**Employee benefits obligations**

*The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.*

*The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.*

**Income tax**

*Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.*